

PERLUAS AKSES

Mendorong Pertumbuhan Perumahan Nasional

Expanding Access, Promoting National Housing Growth



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Perluas Akses

Mendorong Pertumbuhan Nasional

Expanding Access, Promoting National Housing Growth

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ekonomi pada tahun 2021 merupakan angin segar bagi para pelaku usaha, termasuk pelaku usaha di sektor real estat. Apalagi, menurut Badan Pusat Statistik, sektor real estat tumbuh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yang sekaligus menjadi penanda mulai membaiknya daya beli masyarakat untuk keperluan tempat tinggal.

Tumbuhnya sektor real estat berdampak positif terhadap kinerja Perum Perumnas sebagai salah satu penyedia perumahan dan permukiman di Indonesia. Hal itu terlihat dari total pembangunan dan penjualan rumah, serta tingkat hunian sewa, yang menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2020. Pencapaian itu tak lepas dari kebijakan dan inisiatif strategis yang diambil Perusahaan, antara lain, memperluas akses pasar melalui *chanelling non-banking*, mengembangkan pasar ke generasi milenial dengan mengikuti *lifestyle* mereka, serta memperbanyak proyek hunian terintegrasi.

Berbagai upaya yang dilakukan Perum Perumnas merupakan kontribusi nyata Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan perumahan nasional, sekaligus mengurangi *backlog* perumahan di Tanah Air. Perusahaan optimistis, kebijakan dan inisiatif strategis yang diimplementasikan sepanjang tahun 2021 akan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha di tahun-tahun berikutnya.

The success of Indonesia in overcoming the economic recession in 2021 is a breath of fresh air for business actors, including those in the real estate sector. Furthermore, BPS-Statistics Indonesia, reports that the real estate sector grew at a higher rate than the previous year, indicating that people's purchasing power for housing is starting to improve.

The growth of the real estate sector has a positive impact on Perum Perumnas' performance as one of Indonesia's housing and settlement providers. This can be seen in the total number of houses built and sold, as well as the rental occupancy rate, which has increased since 2020. This accomplishment is inseparable from the Company's policies and strategic initiatives, which include, among other things, expanding market access through non-banking channels, developing the market for the millennial generation by following their lifestyle, as well as increasing integrated residential projects.

The various efforts made by Perum Perumnas represent the Company's genuine contribution to promoting national housing growth while reducing the country's housing backlog. The Company believes that the policies and strategic initiatives implemented throughout 2021 will have a significant impact on its business sustainability in the years ahead.

D A F T A R I S T A B L E O F C O N T E N T S



| | |
|------------|--|
| 2 | Penjelasan Tema Theme Explanation |
| 3 | Daftar Isi Table of Contents |
| 4 | Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report |
| 12 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights |
| 16 | Keterlibatan Kelompok Kepentingan Stakeholders Engagement |
| 18 | Penjelasan Direksi Explanation of The Board of Directors |
| 26 | Profil Perusahaan Company Profile |
| 56 | Tata Kelola Berkualitas Sustainability Governance |
| 74 | Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance |
| 76 | Restrukturisasi dan Efisiensi Untuk Pencapaian Terbaik Restructuring and Efficiency For The Best Outcome |
| 76 | Bergerak Bersama Memberdayakan Masyarakat Moving Together to Empower The Community |
| 94 | Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Sustainability Performance |
| 96 | Dukungan Karyawan Terbaik untuk Kinerja Optimal The Support of Excellent Employees for Optimal Performance |
| 107 | Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas Zero Work Accidents As A Priority |
| 113 | Menghadirkan Karya Terbaik untuk Konsumen Presenting The Best Work to Consumers |
| 116 | Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Presenting The Best Work to Consumers |
| 118 | Bersama Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Baik Together in Creating A Better Environment |
| 126 | Lembar Umpam Balik Feedback Form |
| 128 | Indeks Standar GRI Opsi Inti Index of The Contents of GRI Standards for Core Options (Core) |

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Transparansi atau keterbukaan merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip tersebut semakin menemukan makna penting di saat keterbukaan publik menjadi tuntutan, termasuk bagi korporasi yang bidang usahanya melayani kebutuhan masyarakat seperti Perum Perumnas. Dalam konteks itulah, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2021, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

Laporan ini merupakan penerbitan keenam dengan kurun waktu 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan sebelumnya terbit pada 8 Juli 2021. Sebagai bagian dari laporan tahunan, laporan ini terbit setahun sekali. Selain kegiatan Kantor Pusat Perum Perumnas di Jakarta, konten laporan ini mencakup berbagai kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh semua Kantor Bisnis Unit. Laporan tidak termasuk kegiatan yang dilakukan oleh entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan dalam kinerja ekonomi merujuk pada laporan keuangan keuangan yang belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perum Perumnas.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan Standard GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GsBB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core)." [GRI 102-54]

Kami berusaha untuk memenuhi semua informasi dan data yang ditentukan dalam Standar GRI, termasuk untuk topik dan pengungkapan terpilih. Pemenuhan informasi dan data dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 128. [GRI 102-55].

One of the principles of good corporate governance is transparency or openness. This principle is becoming increasingly important at a time when public disclosure is a demand, including for corporations whose business fields serve the public needs, such as Perum Perumnas. In this regard, the Company issues the 2021 Perum Perumnas Sustainability Report, which is an integral part of the Company's 2021 Annual Report.

This report is the sixth publication, covering the period from January 1 to December 31, 2021. The previous report was published on July 8, 2021. This report is published once a year as part of the annual report. This report covers various economic, environmental, and social activities carried out by all Business Unit Offices, in addition to the activities of the Perum Perumnas Head Office in Jakarta. The report excludes the activities of the Company's subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52].

The financial data within this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. Data regarding financial performance in this report refers to the balance sheet audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report is made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for at least three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis related to the Company's performance.

Report Reference

The preparation of this report refers to GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option. "This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option." [GRI 102-54]

We strive to fulfill all information and data specified in the GRI Standards. The fulfillment of the information and data in this report is indicated by the disclosure number at the end of every relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of report contents with the two references are presented at the end part of the report, starting from page 128. [GRI 102-55].

Seperi tahun sebelumnya, pemeriksaan laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perum Perumnas menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk memenuhi prinsip akurasi dan validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi karena perubahan metode perhitungan atau penyebab lain, kami memberi penanda *disajikan kembali. [GRI 102-48, 102-56]

Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan Perum Perumnas. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.perumnas.co.id.

Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

3. Materialitas

Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk panduan GRI yang membagi dalam 4 (empat) tahap yaitu:

1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).

2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.

3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.

4. Review

Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

As in the previous year, the report examination was carried out by the Company's internal team, and did not involve assurance from an independent third party. However, the Company assures the accuracy all the information presented in this report. In complying with the principle of validity, any restatement provided for information in the previous report due to changes in the measurement method, shall be marked with the symbol *restated. [GRI 102-48, 102-56]

We hope that this report can be a reference for stakeholders to understand the Company's sustainability performance. Apart from the printed edition, the same report can be accessed through the Company's website www.perumnas.co.id.

Process of Determining Report Contents [GRI 102-46]

In accordance with GRI Standards, the Company apply 4 (four) principles in determining report contents, namely:

1. Stakeholders Inclusiveness

The Company involves the stakeholders in determining the material topics to be disclosed in the report through Focus Group Discussion and Materiality Test.

2. Sustainability Context

Report contents refer to issues or topics related to the sustainability context, including economic, environmental and social topics.

3. Materiality

We apply this principle by determining the report contents through the materiality determination procedure by first identifying a specific topic, then assigning a weight to each of these topics through a materiality test to obtain material topics, namely topics that we consider relevant to be priorities and important to address.

4. Completeness

We enforce this principle by conducting tests on material topics, including data availability and establishing boundaries to reflect significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and report contents, we refer to the GRI guidelines which define 4 (four) stages, namely:

1. Identification

We identify material/important topics and determine the boundaries.

2. Priority

We prioritize the topics that have been identified in the previous step.

3. Validation

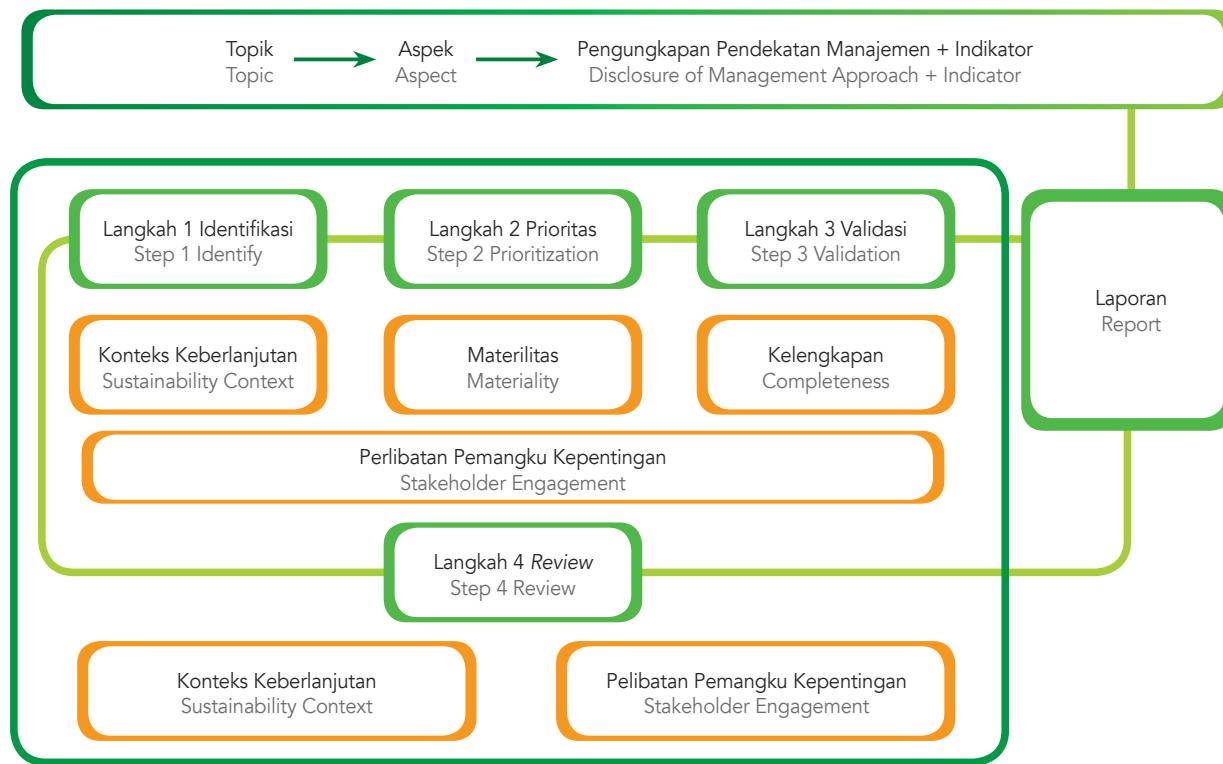
We validate the topics assessed by the material.

4. Review

We review the report after publication to improve the report quality for the following year.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in determining the content of this Report are described in the following Flow Chart of the Process for Determining Report Contents.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the report content is reviewed to ensure that it adheres to the GRI's six (six) quality principles, which include:

1. Accuracy
The information presented shall be accurate and detailed to enable the stakeholders in using it for assessing the Company's performance.
2. Balance
The Company's performance that is presented shall contain both positive and negative aspects to enable it be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented shall be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparativeness
The information presented shall be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the applied reporting period.
5. Reliability
The report shall contain and use the information and processes used in preparing the report, which can be examined and reflects the quality and materiality of the information presented.
6. On-Time
Reports should be published regularly to enable the stakeholders in making decisions in a timely manner based on available information.

Daftar Topik Material dan *Boundary* [GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan Perusahaan untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial Perum Perumnas beserta segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Perum Perumnas melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada 9 Februari 2022, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi/bagian sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. FGD diselenggarakan sebagai upaya Perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan pembaruan yang dilakukan Standar GRI terhadap topik material dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 10 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47]

The material topics in this report, as identified in the GRI Standards, are topics that the Company has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social of the Company as well as the stakeholders. The impacts in this report include those that are positive impacts.

The Company held an online Focus Group Discussion (FGD) on February 9, 2022, to gather material topics for this report, which was attended by those in charge of preparing cross-division sustainability reports as internal stakeholders. Furthermore, the agreed-upon material topics were tested through materiality test survey that includes both internal and external stakeholders. The FGD was held as part of the Company's effort to adapt to the GRI Standards updates on material topics and disclosures, which became effective since January 1, 2021.

A survey was conducted to obtain ratings for each material topic, in addition to being a form of stakeholder involvement, respondents were asked to rate 10 material topics agreed upon during the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance, as follows:

1. Not At All Important
2. Not Important
3. Slightly Important
4. Important
5. Very Important

| No. | Topik Topic | No. | Topik Topic | No. | Topik Topic |
|-----|---|-----|---|-----|--|
| | Topik Ekonomi Economic Topics | | Topik Lingkungan Environmental Topics | | Topik Sosial Social Topics |
| 1 | Kinerja ekonomi Economic Performance | 4 | Air dan Air Limbah Waste and Effluents | 7 | Kepegawaian Employment |
| 2 | Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact | 5 | Energi Energy | 8 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety |
| 3 | Perilaku anti-persaingan Anti-Competitive Behavior | 6 | Emisi Emission | 9 | Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee Training and Education |
| | | | | 10 | Non-Diskriminasi Non-Discrimination |

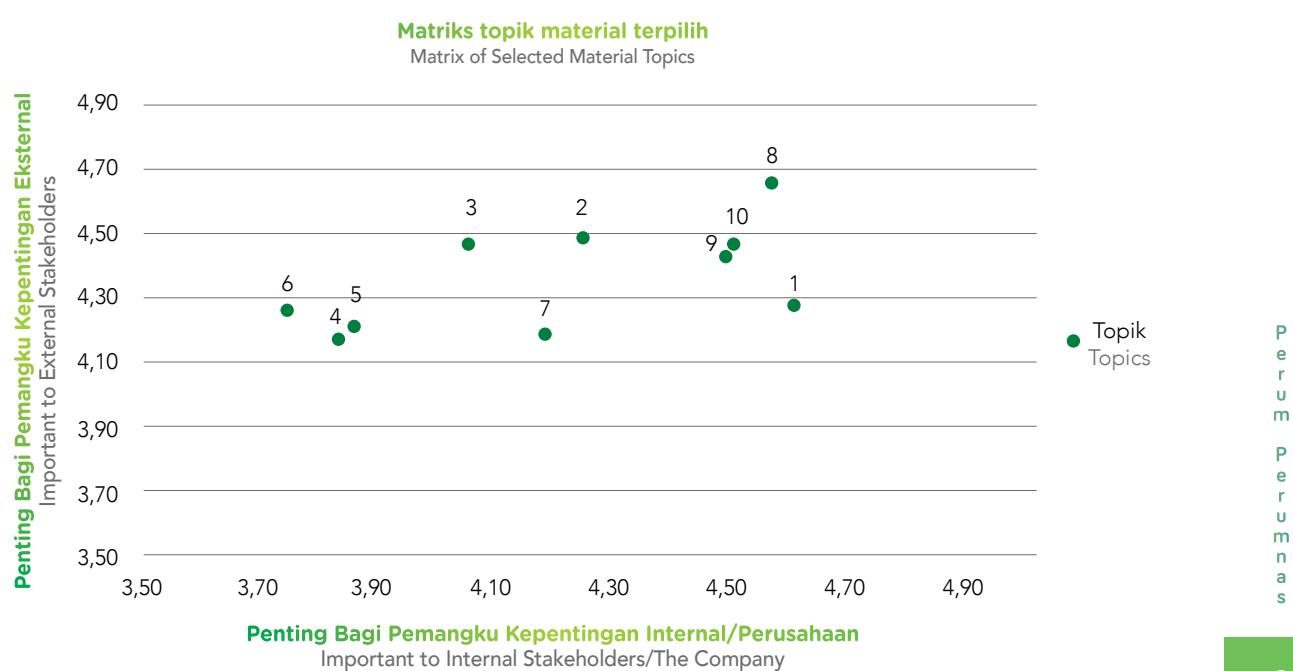
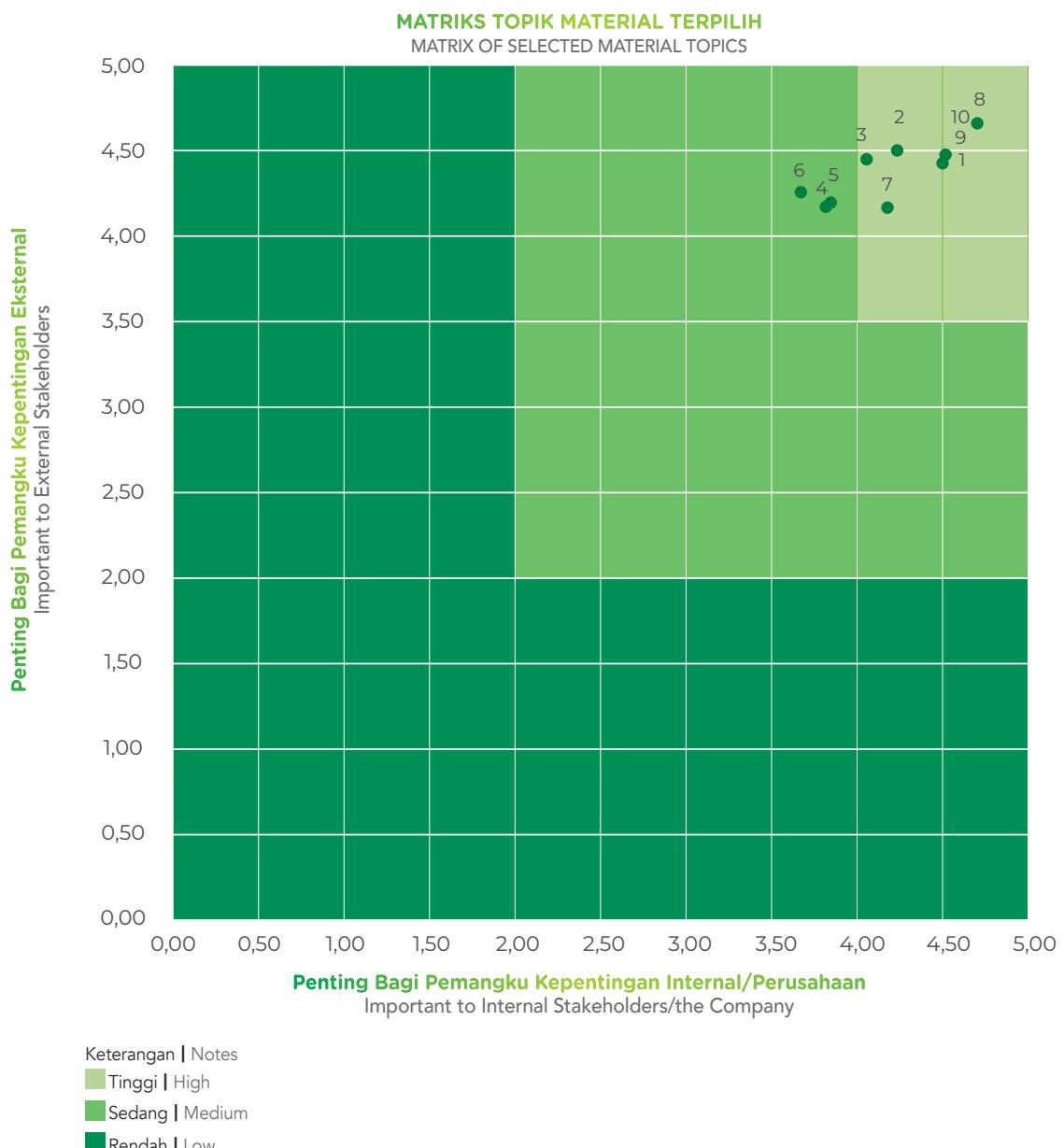
Dalam survei uji materialitas, sebanyak 133 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas divisi/bagian) dan 47 responden pemangku kepentingan eksternal (konsumen, konsultan, rekanan/mitra, profesional, masyarakat penerima manfaat Program CSR, dan sebagainya) telah mengisi dan mengembalikan formulir survei. Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/skor setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, diperoleh hasil yaitu 7 (tujuh) topik material mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rerata skor $\geq 4-5$), yaitu:

| No. | Topik Topic | No. | Topik Topic |
|-----|---|-----|--|
| | Topik Ekonomi Economic Topics | | Topik Sosial Social Topics |
| 1 | Kinerja ekonomi Economic Performance | 7 | Kepegawaian Employment |
| 2 | Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact | 8 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety |
| 3 | Perilaku anti-persaingan Anti-Competitive Behavior | 9 | Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee Training and Education |
| | | 10 | Non-Diskriminasi Non-Discrimination |

Sementara itu, 3 (tiga) topik material mendapat peringkat sedang (skor >2 dan <4)

| No. | Topik Topics |
|-----|--|
| | Topik Lingkungan Environmental Topic |
| 4 | Air dan Air Limbah Waste and Effluents |
| 5 | Energi Energy |
| 6 | Emisi Emission |

The materiality test survey received responses from 133 internal stakeholders (employees and management across divisions/sections) and 47 external stakeholders (consumers, consultants, partners, professionals, community beneficiaries of CSR Programs, etc.). Furthermore, all data collected from respondents was analyzed to generate a rating/score for each topic. Based on the data processing of the materiality test, the results obtained are 7 (seven) material topics rated high/very high (average score of $\geq 4-5$), namely:



Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut tidak diperoleh topik material dengan peringkat/skor rendah, yaitu rerata skor ≤ 2 . Untuk laporan ini, ke-11 topik material dengan peringkat tinggi/ sangat tinggi dan sedang disepakati sebagai topik material yang akan dibahas secara lengkap pengungkapannya sesuai FGD. Dengan demikian, topik material dan *boundary* (batasan) laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, yang mencakup 11 Topik Material, yaitu 1. Kinerja Ekonomi, 2. Keberadaan Pasar, 3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung, 4. Praktik Pengadaan, 5. Material, 6. Air, 7. Energi, 8. Emisi, 9. Kepatuhan Lingkungan, 10. Kepegawaian, 11. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, 12. Pelatihan dan Pendidikan, 13. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, 14. Masyarakat Lokal. [GRI 102-49]

Based on the materiality test results, no material topics received low ratings/scores, resulting in a mean score of ≤ 2 . The 11 material topics that received high/very high medium ratings were agreed upon as material topics of which its disclosure to be discussed in detail in accordance with the FGD. As a result, the material topics and boundaries of this report differ significantly from the previous year's report, which covered 11 material topics, namely 1. Economic Performance, 2. Market Presence, 3. Indirect Economic Impact, 4. Procurement Practices, 5. Materials, 6. Water, 7. Energy, 8. Emissions, 9. Environmental Compliance, 10. Employment, 11. Occupational Health and Safety, 12. Training and Education, 13. Diversity and Equal Opportunity, 14. Local Community. [GRI 102-49]

Topik Material dan Batasan (*Boundary*) Tahun 2021 List of Material Topics and Boundary of 2021

| Topik Material Material Topics [GRI 102-47] | Kenapa Topik Ini Material Reason of Materiality [GRI 103-1] | Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No. | Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundary [GRI 102-46] | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Di dalam Perum Perumnas Inside the Company | Di Luar Perum Perumnas Outside the Company |
| Topik Ekonomi Economic Topics | | | | |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year | 201-1 | ✓ | ✓ |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence for the surrounding community | 203-1, 203-2 | ✓ | ✓ |
| Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior | Menggambarkan komitmen dan semangat Perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan bisnis. Describe the Company's commitment and spirit to compete fairly in running the business. | 206-1 | ✓ | ✓ |
| Topik Lingkungan Environmental Topics | | | | |
| Energi Energy | Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of nonrenewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce | 302-1, 302-4 | ✓ | ✓ |
| Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Effluents | Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of clean water resources of which its availability is becoming increasingly scarce | 303-5 | ✓ | ✓ |
| Emisi Emission | Menggambarkan kedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change. | 305-1, 305-2 | ✓ | ✓ |

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2021
List of Material Topics and Boundary of 2021

| Topik Material Material Topics [GRI 102-47] | Kenapa Topik Ini Material Reason of Materiality [GRI 103-1] | Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No. | Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary [GRI 102-46] | |
|---|---|---|--|--|
| | | | Di dalam Perum Perumnas Inside the Company | Di Luar Perum Perumnas Outside the Company |
| Topik Sosial Social Topics | | | | |
| Kepegawaian Employment | Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR | 401-1 | ✓ | |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describe the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment | 403-1, 403-2, 403-3 | ✓ | |
| Pelatihan dan pendidikan Employee Training and Education | Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describe the Company's commitment to improving employee competency | 404-1, 404-2, 404-3 | ✓ | |
| Non-Diskriminasi Non-Discrimination | Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan bagi semua manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan sebagainya Describe the Company's commitment to realizing equality for all humans regardless of ethnicity, religion, race, gender, etc. | 406-1 | ✓ | ✓ |

Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perum Perumnas menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Perum Perumnas memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: **[GRI 102-53]**

Kantor Pusat Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Fax : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

Feedback

In achieving two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. We invite the Company's Stakeholders, namely employees, customers, shareholders, and other relevant parties to submit suggestions, feedback, and inquiries on the data and information presented in this Report to improve the quality of our reports and sustainability performance in the future.

Access to Information of the Sustainability Report

The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the community to access the Sustainability Report. For any inquiry or question on the report contents, please contact: **[GRI 102-53]**

Head Office of Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Facsimile : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2021 |
|---|---|--|
| Kinerja Ekonomi | | |
| Kuantitas produk/jasa yang dijual Products/Services Quantity | Segmen Operasi Operating Segement | <p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Umum; • Rumah Susun Umum; • Rumah Susun Khusus; • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; • Rumah Susun Umum Sewa; • Rumah Susun Milik; • Rumah Susun Khusus <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank; 2. Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> • Public Houses; • Public Flats; • Special Flats; • Development of new urban areas 3. Building/Estate Management <ul style="list-style-type: none"> • Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; • Public Rental Flats; • Owned Flats; • Special Flats. |
| Pendapatan Bersih Net Sales and Services Revenue | Juta Rupiah IDR Million | 795.605 |
| Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss) for the Year | Juta Rupiah IDR Million | (355.847) |
| Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Engagement of local suppliers (domestic) | Perusahaan/ mitra Company/ Partner | 97 |
| Kinerja Lingkungan* Environmental Performance*) | | |
| Penggunaan listrik Electricity Consumption | kWh | 702.910 |
| | GigaJoules | 2.530 |
| Penggunaan BBM Fuel Consumption | Liter | 48.000 |
| | GigaJoules | 1.642 |
| Penggunaan kertas Paper Consumption | Rim | 395 |
| Penggunaan air Water Usage | Meter kubik | 3.744 |
| Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition (Reduction) of Direct Greenhouse Gas Emission (Coverage 1) from Fuel Consumption | KgCO ₂ eq | (416) |

| 2020 | 2019 |
|---|---|
| 1 (satu) yaitu MBR, meliputi: | 1 (satu) yaitu MBR, meliputi: |
| 1. Land Bank | 1. Land Bank |
| 2. Housing Developer | 2. Housing Developer |
| • Rumah Umum; | • Rumah Umum; |
| • Rumah Susun Umum; | • Rumah Susun Umum; |
| • Rumah Susun Khusus; | • Rumah Susun Khusus; |
| • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. | • Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. |
| 3. Building/Estate Management: | 3. Building/Estate Management: |
| • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; | • Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; |
| • Rumah Susun Umum Sewa; | • Rumah Susun Umum Sewa; |
| • Rumah Susun Milik; | • Rumah Susun Milik; |
| • Rumah Susun Khusus | • Rumah Susun Khusus |
| 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes | 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes |
| 1. Land Bank; | 1. Land Bank; |
| 2. Housing Developer; | 2. Housing Developer; |
| • Public Houses; | • Public Houses; |
| • Public Flats; | • Public Flats; |
| • Special Flats; | • Special Flats; |
| • Development of new urban areas | • Development of new urban areas |
| 3. Building/Estate Management | 3. Building/Estate Management |
| • Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; | • Development and Management of Public Rent-To-Own Flats; |
| • Public Rental Flats; | • Public Rental Flats; |
| • Owned Flats; | • Owned Flats; |
| • Special Flats. | • Special Flats. |
| | |
| 694.280 | 600.975 |
| | |
| (415.523) | (642.992) |
| | |
| 23 | 71* |
| | |
| 722.712* | 756.468* |
| 2.602 | 2.723 |
| 48.169 | 61.380 |
| 1.647 | 2.099 |
| 1.042 | 1.567 |
| | |
| 3.456* | 1.264 |
| | |
| (30.214,8) | 10.048,5 |

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2021 | |
|--|----------------------------|---------------|--|
| Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition (Reduction) of Indirect Greenhouse Gas Emission (Coverage 1) from Electricity Consumption | KgCO ₂ eq | (18.495) | |
| Pengaduan lingkungan Environmental complaints | | Nihil None | |
| Kinerja Sosial Social Performance | | | |
| Jumlah total karyawan Number of Employees | Orang People | 857 | |
| Jumlah karyawan pria Number of Male Employees | Orang People | 596 | |
| Jumlah karyawan wanita Number of Female Employees | Orang People | 261 | |
| Tingkat turnover karyawan Employee Turnover | Per센 Percent | 2,44 | |
| Jumlah kecelakaan kerja Number of Work Accidents | Kasus Case(s) | Nihil None | |
| Jumlah penyaluran dana TJSL Total Distribution of TJSL Funds | Juta rupiah IDR Million | 25.648 | |
| Kepuasan pelanggan Customer Satisfaction | Per센 Percent | 93,17 | |

*disajikan kembali, terdapat perubahan cakupan data dari per bulan menjadi per tahun atau perubahan metode perhitungan

*data Kantor Pusat Perum Perumnas

* restated, due to change in data coverage from per month to per year or change in the calculation method

*) Data from Perum Perumnas Head Office

| | 2020 | 2019 |
|---------------------------------|-------------|---------------|
| | (31.528) | N/A |
| Nihil None | | Nihil None |
| | 945 | 963 |
| | 669 | 692 |
| | 276 | 271 |
| | 1,99* | 1,42* |
| Nihil None | | Nihil None |
| | 1.163 | 10.558 |
| Belum Dilakukan Not Yet Done | | 90,35% |

KETERLIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Perum Perumnas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Perusahaan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu barometer yang menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, Perum Perumnas terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis Perum Perumnas dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama dengan pemangku kepentingan Perum Perumnas tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40] | Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43] | Basis Penetapan Basis for Selecting [GRI 102-42] | Frekuensi di Tahun 2021 Frequency in 2021 [GRI 102-43] | Topik yang Dibahas Discussed Topics [GRI 102-44] |
|---|--|---|---|---|
| Pemilik Modal Capital Owner | Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (JDM) | Hubungan Ekonomi, Kepemilikan, dan Legal Economic, Ownership and Legal Relationship | 3 (tiga) kali 3 (three) times | <ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021 Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Perumnas Tahun Buku 2019 Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Perum Perumnas Ratification of the Work Plan and Budget for 2021 Fiscal Year of Perum Perumnas Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year of Perum Perumnas Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year of Perum Perumnas |

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

The Company always puts its stakeholders as one of the barometers that determine the success of achieving sustainable development. In realizing the achievement, the Company continues to strive to strengthen the engagement and harmonious and synergistic relationship between the Company and its stakeholders.

The assessment and measurement of stakeholder engagement in the Company's business activities and processes are carried out by identifying and mapping its stakeholders with direct relationships and impacts and by considering the strategic role of each stakeholder.

Information regarding the relationship, interaction, and key discussion topics with Perum Perumnas stakeholders in 2021 are as follows:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40] | Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43] | Basis Penetapan Basis for Selecting [GRI 102-42] | Frekuensi di Tahun 2021 Frequency in 2021 [GRI 102-43] | Topik yang Dibahas Discussed Topics [GRI 102-44] |
|---|---|--|---|---|
| Pemerintah Government | Skor GCG 2021 89,5 dengan predikat Sangat Baik 2021 GCG score of 89.5 with Excellent predicate | Hubungan Kepatuhan dan Legal Compliance and Legal Relationship | 1 (satu) kali 1 (one) time | Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with the regulations |
| | Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction) | | Bulanan Monthly | Kontribusi ekonomi pada Pemerintah Economic contribution to the Government |
| Karyawan Employee | <i>Employee gathering</i> | Hubungan legal dan bisnis yang membantu pencapaian tujuan Perusahaan. Legal and business relationships that help in achieving the Company's objectives | 13 kali 13 (thirteen) times | Hubungan harmonis dengan karyawan Harmonious relationship with the employees |
| Pelanggan Customer | Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey | Hubungan Ekonomi Economic Relationship | 1 (satu) kali 1 (one) time | Kontinuitas dan keandalan pembangunan proyek Continuity and reliability of project development |
| Mitra bisnis/Pemasok/ Vendor Business Partner/ Supplier/Vendor | Kontrak dan perjanjian Contract and Agreement | Hubungan ekonomi dan legal Economic and Legal Relationship | 139 kali 139 times | Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation process |
| Masyarakat Community | Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility Activities | Relasi sosial, lisensi sosial, dan tanggung jawab sosial serta kedekatan dengan perusahaan Social relations, social license, and social responsibility and closeness to the Company | 39 (tiga puluh sembilan) kali 39 (thirty nine) times | Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Harmonious relationship with the community |
| | | | 0 kali 0 time | |
| Media massa Mass Media | <i>Media gathering</i> | Relasi sosial dan lisensi sosial Social relation and social license | 0 kali 0 time | Hubungan yang harmonis Harmonious relationship |
| | <i>Press Release</i> | | 15 kali 15 times | |

▶▶ PENJELASAN DIREKSI [GRI 102-14]

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 merupakan tantangan berat bagi seluruh dunia usaha, tak terkecuali pelaku usaha di sektor real estat. Situasi pandemi secara nyata menghadirkan ketidakpastian di sektor ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Dalam kondisi seperti itu, kekhawatiran bahwa perekonomian Indonesia akan berada dalam zona resesi sebagaimana tahun sebelumnya tak bisa dielakkan.

Di tengah kondisi yang diwarnai ketidakpastian itu, Perum Perumnas tetap melangkah dan menjalankan operasional bisnis dengan berpatokan pada manajemen risiko serta mitigasi risiko yang telah disusun dan disepakati. Target kinerja pun telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Walau tidak mudah, Perum Perumnas berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan ketidakpastian tersebut dengan baik. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian itu kami sampaikan. Tidak hanya aspek ekonomi, sebagaimana panduan Standar GRI, laporan ini juga berisi pencapaian aspek sosial dan lingkungan beserta dampaknya selama tahun pelaporan.

Perum Perumnas dan Pembangunan Berkelanjutan

Perum Perumnas menyadari bahwa pembangunan yang hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi terbukti gagal menghadirkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik. Justru kondisi sebaliknya yang tercipta, yaitu kesenjangan sosial dan melemahnya daya dukungan lingkungan. Oleh karena itu, paradigma lama tersebut mulai ditinggalkan, dan digantikan dengan paradigma baru yaitu pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara pertumbuhan ekonomi, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, serta memperhatikan kualitas dan daya dukung lingkungan. Selain menciptakan kehidupan yang lebih berkualitas untuk generasi saat ini, pembangunan berkelanjutan juga menjamin hadirnya kehidupan serupa untuk generasi mendatang.

Bergerak pada manfaat nyata penerapan pembangunan berkelanjutan, maka Perum Perumnas menyokong sepenuhnya implementasi paradigma tersebut. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah secara konsisten mengusung kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Implementasi kinerja keberlanjutan sekaligus merupakan dukungan Perum Perumnas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Throughout 2021 the COVID-19 pandemic has been the greatest challenge to the entire business world, including property sector. In fact, the pandemic situation created uncertainty in the economic and social sectors. In such circumstances, the fear that the Indonesian economy would enter a recession, as it did the previous year, was unavoidable.

In the midst of uncertain conditions, the Company continued to move forward and carry out business operations based on risk management and risk mitigation strategies that have been planned and agreed upon. The Company's 2021 Work Plan and Budget also includes performance targets. Despite the difficulties, the Company has made it through 2021, a year fraught with challenges and uncertainties. We would like to address the accomplishment through this sustainability report. This report includes achievements in social and environmental aspects as well as their impacts during the reporting year, as guided by the GRI Standards.

Perum Perumnas and Sustainable Development

The Company recognizes that development that focuses solely on economic growth has failed to bring prosperity and a better way of life. In fact, the opposite condition is created, namely social inequality and a weakened support for the environment. As a result, the old paradigm is being phased out and replaced by a new paradigm, namely sustainable development, which is defined as development that balances economic growth with the sustainability of community social life and pays attention to the quality and carrying capacity of the environment. In addition to improving the current generation's quality of life, sustainable development ensures that future generations will have a similar quality of life.

The Company fully supports the implementation of this paradigm, reflecting on the real benefits of implementing sustainable development. The real measures taken by the Company are consistent performance of sustainability, i.e. performance that balances economic, environmental, and social aspects. The implementation of sustainability performance is also a contribution from Perum Perumnas to the achievement of SDGs.

Sejak ditetapkan pada bulan September 2015 dalam Sidang Umum PBB yang diikuti oleh 159 Kepala Negara, TPB/SDGs menjadi Agenda Global 2030, yang dilaksanakan oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Implementasi di Indonesia, selain mendirikan Sekretariat SDGs Indonesia, juga ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kebijakan Strategis untuk Kinerja Berkelanjutan

Perum Perumnas secara konsisten menjalankan kinerja keberlanjutan dengan berpatokan pada kebijakan dan inisiatif-inisiatif strategis yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Perusahaan. Inisiatif strategis yang diterapkan Perusahaan selama tahun pelaporan di antaranya restrukturisasi keuangan, efisiensi biaya usaha dan operasional. Selain itu, Perum Perumnas juga melakukan perbaikan strategi bisnis, yang sekaligus menjadi pijakan untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang yang telah ditetapkan dalam rencana kerja perusahaan .

Inisiatif dan strategi Perum Perumnas yang lain adalah membentuk bank informasi (*big data*) melalui Sistem Informasi Pertahanan (SINTA), menghapus kontrak induk dan maksimalisasi penggunaan sistem paket dalam kontrak kerja, serta melakukan evaluasi rutin prosedur kerja dan melakukan penyempurnaan jika diperlukan. Selain itu, Perum Perumnas juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan, meningkatkan kapasitas tenaga pemasaran dan penjualan melalui *workshop strategi harga* dan *workshop team collection*. Di luar itu, Perusahaan juga melakukan program pengembangan *Payment Channer Partner*, serta menerapkan strategi percepatan pencapaian *cash in* melalui pembuatan *manual book piutang online*, pembuatan *collection call center*, program kompetisi pencapaian *cash in* dan *outing team collection*.

Serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Perum Perumnas di atas mendapat penguatan dengan terbitnya stimulus pemerintah pada sektor properti sehingga mendorong pasar properti semakin pulih. Stimulus pemerintah itu antara lain berupa uang muka (*down payment/DP*) 0 persen dan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). Merujuk data Real Estate Indonesia (REI), insentif pemerintah sangat berdampak besar pada penjualan properti. Bagi pengembang yang memiliki hunian *ready stock* akan mengalami peningkatan penjualan 30–50%.

Since being established in September 2015 at the UN General Assembly in front of 159 heads of state, the SDGs have evolved into the 2030 Global Agenda, which is being implemented by all countries around the world, including Indonesia. Apart from establishing the Indonesia SDGs Secretariat, implementation in Indonesia was marked by the issuance of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals in Indonesia.

Strategic Policy for Sustainable Performance

Perum Perumnas consistently delivers on sustainability performance based on policies and strategic initiatives developed and implemented by the Company. During the reporting year, the Company implemented strategic initiatives such as financial restructuring, business efficiency, and operational cost reduction. Furthermore, Perum Perumnas improved its business strategy, which serves as the foundation for meeting the Company's short- and long-term objectives.

The Company's other initiatives and strategies include creating an information bank (*big data*) through the Defense Information System (SINTA), eliminating master contracts and maximizing the use of the package system in work contracts, and conducting routine evaluations of work procedures and making improvements as needed. Furthermore, Perum Perumnas is dedicated to improving environmental quality through sustainable environmental management, as well as increasing the capacity of marketing and sales personnel through pricing strategy workshops and team collection workshops. Aside from that, the company runs a Payment Channel Partner development program and employs a strategy to accelerate cash-in achievement by creating an online accounts receivable manual, call center collections, cash-in achievement competition programs, and outing team collections.

The issuance of government stimulus in the property sector has reinforced a series of policies and strategic initiatives established by Perum Perumnas abovementioned in order to encourage the property market to recover. The government's stimulus package includes a 0% down payment and Government-Borne Value Added Tax (PPN DTP). According to data from Real Estate Indonesia (REI), government incentives have a significant impact on property sales. Sales should increase by 30–50% for developers who have ready stock housing.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disusun dan disepakati ke seluruh insan Perum Perumnas. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan. Berbagai bentuk sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perum Perumnas membangun budaya keberlanjutan usaha di lingkungan perusahaan. Komitmen seluruh insan Perum Perumnas dalam menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis sepanjang tahun pelaporan membawa hasil sebagaimana uraian berikut:

Kinerja Ekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia yang sempat jatuh ke zona resesi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Hal itu ditandai dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia sebesar 3,69%, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS). Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Tercatat, hanya lapangan usaha yang mengalami kontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah sektor real estat yang tumbuh 2,78%, naik dibanding pertumbuhan tahun 2020, yang mencapai 2,32%. Pertumbuhan sektor ini antara lain dipengaruhi oleh adanya peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Pertumbuhan sektor real estat merupakan kabar baik terkait pemenuhan perumahan dan permukiman di Indonesia, yang saat ini masih memiliki pekerjaan rumah berupa tingginya backlog atau defisit perumahan. Bagi Perum Perumnas, pertumbuhan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap pencapaian target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021. Antara lain, pencapaian target pembangunan unit rumah meningkat dari 34,04% pada tahun 2020 menjadi 69,72% pada tahun 2021, penjualan unit rumah juga meningkat dari 25,85% pada tahun 2020 menjadi 38,88% pada tahun pelaporan. Namun demikian untuk target-target yang lain, yaitu tingkat hunian sewa, HPP, laba kotor dan laba (rugi) bersih, pencapaian target pada tahun 2021 masih di bawah tahun sebelumnya.

Per 31 Desember 2021, merujuk laporan keuangan yang belum diaudit, pendapatan bersih Perum Perumnas tercatat sebesar Rp752,39 miliar, atau 108,41% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp694 miliar. Pencapaian itu merupakan 42,36% dari target RKAP Tahun 2021. Tidak tercapainya target disebabkan oleh rencana pencairan PEN yang dilakokasikan untuk modal kerja yang diperkirakan cair pada tahun 2020 bergeser menjadi bulan Juni 2021 sehingga proses serah terima ke konsumen tertunda dan belum dapat diakui pendapatan di tahun berjalan

Achievements in Sustainability Performance in 2021

Throughout 2021, the Company continued to disseminate various policies and strategic initiatives that have been prepared and agreed upon to all Perum Perumnas personnel. Socialization was accomplished through a variety of media, including capitalizing on momentum and opportunities when management met with employees. These various forms of socialization are also part of Perum Perumnas' efforts to build a culture of business sustainability in the company's environment. Commitment of all Perum Perumnas personnel in carrying out strategic policies and initiatives throughout the reporting year brings results as described below:

Economic Performance

The year 2021 marked the beginning of Indonesia's economic recovery after the country entered a recession in 2020 as a result of the COVID-19 pandemic. This was demonstrated by Indonesia's economic growth of 3.69% as addressed by BPS-Statistics Indonesia (BPS). According to BPS, Indonesia's success in avoiding recession was supported by the growth in 16 of the 17 business sectors used by the institution to formulate and calculate the economic growth rate in 2021. It was recorded that only three business sectors experienced contraction: government administration, defense, and mandatory social security. Among the 16 business fields or sectors that grew positively, the property sector grew 2.78%, up from 2.32% in 2020. This sector's growth was influenced by the increase in Home Ownership Loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA), among other factors.

The growth of the property sector is good news regarding the fulfillment of housing and settlements in Indonesia, which currently is still experiencing high number of housing backlog or deficit. This growth also helped Perum Perumnas in meeting the targets outlined in the Company's 2021 Work Plan and Budget. The achievement of housing unit development targets increased from 34.04% in 2020 to 69.72% in 2021, and housing unit sales also increased from 25.85% in 2020 to 38.88% in the reporting year, among other things. However, for other targets, such as rental occupancy rate, Cost of Goods Sold (HPP), gross profit, and net profit (loss), the Company's achievement in 2021 was still lower than the previous year.

According to the unaudited financial statements, the Company's net revenue amounted to IDR752.39 billion as of December 31, 2021, an increase of 108.41% from IDR694 billion in 2020. The achievement represented 42.36% of the Company's 2021 Work Plan and Budget target. The target was not met because the plan for PEN disbursement, which was allocated for working capital and expected to be disbursed in 2020, has been pushed back to June 2021, delaying the handover process to consumers and preventing revenue from being recognized for the year.

Sedangkan laba (rugi) bersih tahun 2021 terbilang sebesar Rp(298,61) miliar, membaik dibanding laba (rugi) bersih tahun 2020, yang membukukan kerugian sebesar Rp(396) miliar. Angka tersebut merupakan (145,05%) dari target RKAP Tahun 2021 yaitu rugi Rp205,87 miliar. Faktor yang mempengaruhi berkurangnya laba (rugi) bersih antara lain terlambatnya penyelesaian unit ke konsumen.

Kinerja Lingkungan

Sejalan dengan komitmen untuk menjalankan kinerja keberlanjutan, Perum Perumnas memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan sama pentingnya dengan aspek lingkungan dan sosial. Apalagi, sebagai korporasi yang bergerak di bidang usaha penyedia perumahan dan permukiman, operasional bisnis Perusahaan turut mengubah bentang alam dan berdampak langsung terhadap lingkungan. Dalam posisi seperti itu, upaya terbaik yang bisa dilakukan Perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan adalah memenuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Regulasi itu antara lain memenuhi perizinan dengan menyertakan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan AMDALIN.

Selain ketataan terhadap regulasi lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga dilakukan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*), operasional kantor yang ramah lingkungan dilakukan dengan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan bijaksana dan sebaik-baiknya. Langkah efisiensi menjadi spirit yang dipegang oleh segenap insan Perum Perumnas.

Kebijakan efisiensi tersebut telah membawa sejumlah hasil. Pada tahun pelaporan, Perusahaan mampu mengurangi penggunaan kertas untuk operasional perkantoran dari 1.042 rim pada tahun 2020 menjadi 395 rim pada tahun 2021. Penghematan juga berhasil dicapai dalam penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak. Rekapitulasi penggunaan listrik dan BBM tahun 2021 tercatat sebanyak 4.172 GigaJoule, turun dibanding tahun 2020 dengan penggunaan energi sebesar 4.249 GigaJoule.

Pengurangan volume penggunaan listrik dan BBM otomatis menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasional usaha Perum Perumnas. Sesuai dengan penggunaan BBM jenis bensin, emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) kantor pusat tercatat sebesar 109.771 kgCO₂eq. sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) kantor pusat terbilang sebesar 656.518 kgCO₂eq.

Selain operasional kantor yang ramah lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk terwujudnya lingkungan yang lebih baik juga dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN di bidang lingkungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain penanaman mangrove dan penyediaan fasilitas air bersih di Madura.

Meanwhile, the Company's net profit (loss) in 2021 amounted to IDR (298.61) billion, an increase compared to net profit (loss) in 2020 of IDR(396) billion. The figure represented (145.05 percent) of the Company's 2021 Work Plan and Budget target, resulting in a loss of IDR205.87 billion. The delay in delivering units to customers was one of the factors influencing the decline in net profit (loss).

Environmental Performance

In keeping with its commitment to deliver sustainable performance, the Company prioritizes environmental and social factors. Moreover, as a corporation engaged in the business of providing housing and settlements, Perum Perumnas alters the landscape and has a direct impact on the environment. In this situation, the Company's best effort to help preserve the environment is to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations require that permits be fulfilled by including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and AMDALIN.

In addition to complying with environmental regulations, the Company contributes to the realization of a better environment by implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are carried out in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) by wisely and effectively managing the use of raw materials, energy, emissions, water, waste water, waste, etc. The efficiency measure is a spirit that is shared by all Perum Perumnas employees.

The efficiency policy has generated a number of outcomes. The Company was able to reduce its paper usage for office operations from 1,042 reams in 2020 to 395 reams in 2021 during the reporting year. Electrical energy and fuel oil consumption were also reduced. The recapitulation of electricity and fuel use in 2021 was 4,172 GigaJoules, a decline from 4,249 GigaJoules in 2020.

Reduced electricity and fuel consumption automatically reduced greenhouse gas emissions from Perum Perumnas' business operations. According to the use of gasoline type fuel, the head office's direct greenhouse gas emissions (scope 1) were 109,771 kgCO₂eq, while the indirect greenhouse gas emissions (coverage 2) were 656,518 kgCO₂eq.

The Company's support for the realization of a better environment was also carried out through SOE's Social and Environmental Responsibility (TJSR) activities in the environmental sector, in addition to environmentally friendly office operations. Planting mangroves and providing clean water facilities were among the activities carried out in Madura.

Kinerja Sosial

Pencapaian kinerja aspek ekonomi dan lingkungan Perum Perumnas tahun 2021 semakin lengkap dengan keberhasilan Perusahaan menciptakan keselarasan hubungan dengan pemangku kepentingan internal, yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain, pelanggan/konsumen dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, hubungan industrial tercipta harmoni dan tidak tercatat adanya pengaduan karyawan. Selain itu, tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, selama tahun 2021, Perum Perumnas telah menyelenggarakan berbagai jenis pengembangan kompetensi yang terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Secara akumulatif, selama tahun 2021, Perum Perumnas telah menyelenggarakan sebanyak 63 pelatihan yang dikuti oleh 1.035 karyawan. Dari penyelenggaraan tersebut, rata-rata jam pelatihan karyawan adalah 709,5 jam per karyawan per tahun.

Upaya peningkatan kompetensi karyawan diimbangi Perusahaan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tujuan akhir dari kebijakan ini adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Segenap insan Perum Perumnas telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan tujuan ini. Namun demikian, selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 12 insiden kecelakaan kerja ringan, dan nihil kecelakaan kerja sedang, berat apalagi fatalitas yang menyebabkan kematian.

Adapun kepada konsumen/pelanggan, Perum Perumnas memenuhi tanggung jawab dengan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan, termasuk menyediakan kanal pengaduan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan maksimal dalam 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berbagai upaya perbaikan tersebut membawa hasil dengan pencapaian skor kepuasan konsumen/pelanggan sebesar 93,17% atau masuk kategori "Sangat Baik (Sangat Puas)." Khusus kepada masyarakat, Perum Perumnas menyelenggarakan berbagai program TJSB BUMN dengan biaya sebesar Rp25,65 miliar. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap 9 (sembilan) dari 17 TPB/SDGs yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Social Performance

The Company's achievement of economic and environmental performance in 2021 was even more complete with the Company's success in creating harmonious relationships with internal stakeholders, namely employees and management across divisions, as well as external stakeholders, including customers/consumers and the community in the surrounding of the Company's areas of operations. During the reporting year, labor relations were harmonious, and no employee complaints were recorded. Furthermore, there were no documented cases of discrimination, child labor, or forced labor.

The Company has organized various types of competency development during 2021 to improve employee competency, which divided into regular training, tiered education, public training, provision of official exams, retirement preparation, formal education, and internship students. The Company held 63 trainings in total during 2021, with 1,035 employees attending. As a result of this implementation, the average employee training hours per year amounted to 709.5 hours.

The Company balances the efforts to increase employee competency by creating a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS). This policy's ultimate goal is to achieve zero accident rates and the absence of occupational diseases. All Perum Perumnas personnel have worked tirelessly to achieve this goal. During the reporting year, however, there were 12 minor work accidents and zero moderate, severe, or fatal accidents that resulted in death.

Regarding consumers/customers, Perum Perumnas fulfills its responsibilities by continuously improving the quality of its products and services, including providing a channel for complaints. Regarding incoming complaints, the Company strives to resolve them within three (three) working days, in accordance with the applicable procedures. These various improvement efforts have resulted in a customer satisfaction score of 93.17%, or in the category of "Excellent (Very Satisfied)." Perum Perumnas organized various SOE's CSR programs for the public at a cost of IDR25.65 billion. The program's implementation also represented the Company's support for 9 (nine) of the 17 SDGs currently being prioritized by the Indonesian government.

Opportunities and Prospects

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2021 and consistently continuing and improving programs, such as the distribution of free booster vaccines, has given various groups hope that the Indonesian economy will continue to improve in 2022. According to the International Monetary Fund, Indonesia will grow by 5.4%, while the World Bank predicted the Indonesian economy will grow by 5.2% in 2022.

Skenario optimistis tersebut membuat Perum Perumnas menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perusahaan telah pula menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Skenario optimistis tersebut membuat Perum Perumnas menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perusahaan telah pula menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Target itu antara lain Pembangunan sebanyak 5.734 unit atau 53,61% terhadap realisasi tahun 2021, Pendapatan Bersih Rp1.672 miliar atau 47,55% terhadap realisasi 2021, HPP Rp 1.188 miliar atau 35,86% terhadap realisasi 2021, Laba Kotor Rp483 miliar atau 75,98% terhadap realisasi 2021, dan Laba (Rugi) Bersih (Rp110) miliar atau 322,73 terhadap realisasi 2021.

Penutup

Perum Perumnas menyadari bahwa keberhasilan perusahaan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan ketidakpastian dengan baik merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, seperti pengawasan dan arahan Dewan Pengawas, dukungan para pemilik saham, pelanggan/konsumen, mitra, pemasok, regulator/pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut.

Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi dan loyalitas untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Belum tercapainya target-target tahun 2021 mudah-mudahan menjadi pemicu untuk bekerja lebih optimal lagi sehingga target dalam RKAP Tahun 2022 dapat diraih.

Kami berharap dukungan dan kerja sama itu tetap terjaga pada tahun-tahun berikutnya. Sebab, dukungan dan kerja sama tersebut merupakan modal utama dan penguat agar Perum Perumnas semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

The optimistic scenario has made the Company to set higher targets in its 2022 Work Plan and Budget compared to the previous year. To accomplish this, the Company has developed strategic policies and initiatives that it believes can be implemented throughout 2022. This optimistic scenario made Perum Perumnas set higher targets in the 2022 RKAP compared to the previous year. To make it happen, the Company has also developed strategic policies and initiatives and believes to be able to implement them throughout 2022. The targets include the construction of 5,734 units or 53.61% of the realization in 2021, Net Revenue of IDR 1,672 billion or 47.55% of realization in 2021, Cost of Goods Sold (HPP) of IDR 1,188 billion or 35.86% of the realization of 2021, Gross Profit of IDR 483 billion or 75.98% of the realization of 2021, and Net Profit (Loss) (IDR 110) billion or 322.73 of the realization of 2021.

Closing

Perum Perumnas recognized that the Company's success through 2021, a year full of challenges and uncertainty, was the result of the hard work and cooperation of many parties, including the Supervisory Board's supervision and direction, support from shareholders, customers/consumers, partners, suppliers, regulators/government, and other stakeholders. As a result, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation for the assistance and cooperation.

We would also like to express our gratitude to all employees who have worked with dedication and loyalty to achieve the Company's Work Plan and Budget targets. Hopefully, the failure in meeting the 2021 targets shall serve as a motivation to work even harder in order to meet the targets in the Company's 2022 Work Plan and Budget.

We hope that the cooperation and support shall continue in the coming years since support and cooperation are the primary and reinforcing asset for Perum Perumnas to become more advanced, developed, and sustainable in the coming years.

Jakarta, 26 April 2022
Atas Nama Direksi
Perum Perumnas
Jakarta, April 26, 2022
On behalf of the Board of Directors
Perum Perumnas



Budi Sadewa Soediro
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1] | Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" / "National Housing Development" |
| Nama Singkatan Short Name | Perum Perumnas |
| Status Perusahaan Legal Status | Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation (Perum); State-Owned Enterprise (SOE) |
| Bidang Usaha Line of Business [GRI 102-2] | Penyedia Perumahan dan Permukiman Housing and Settlement Provider |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 18 Juli 1974 July 18, 1974 |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment [GRI 102-5] | Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" |
| Kepemilikan Saham Share Ownership [GRI 102-5] | 100% milik Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp1.000.000.000,00 IDR1,000,000,000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital | Rp1.960.374.857.888,00 IDR1,960,374,857,888 |
| Entitas Anak Subsidiaries | <ul style="list-style-type: none"> PT Propernas Griya Utama (98,7%) PT Propernas Nusa Dua (51%) |
| Entitas Asosiasi Associates | <ul style="list-style-type: none"> PT Nusa Dua Berkala (1%) PT Perumnas IIDA (49%) |
| Jumlah Karyawan Total Employees [GRI 102-7] | 857 orang per 31 Desember 2021 857 people as of December 31, 2021 |
| Jaringan Usaha Business Network | <ul style="list-style-type: none"> 14 Proyek Rumah Susun 14 Flat Projects 29 Proyek Rumah Tapak 29 Landed House Projects 2 Kantor Bisnis Unit 2 Unit Business Offices |
| Alamat Kantor Pusat Head Office Address [GRI 102-3] | Wisma Perumnas Jl. D.I Panjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340 |
| Telepon Phone | +62 21 8194807 |
| Faksimile Facsimile | +62 21 8193 825 |
| Layanan Konsumen Customer Service | +62 21 1500 709 |
| Website | www.perumnas.co.id |
| Media Sosial Social Media | Instagram:@infoperumnas, @perumnas.id Twitter: infoperumnas Facebook: infoperumnas YouTube: infoperumnas |

SEKILAS PERUM PERUMNAS

Perum Perumnas at A Glance

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), yang selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, berdiri pada 18 Juli 1974. Pendirian Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974, yang diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1988. Selanjutnya, peraturan tersebut diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004, dan disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tanggal 4 November 2015, yang menjadikan Perum Perumnas sebagai *National Housing & Urban Development Corporation* (NHUDC).

Perum Perumnas hadir sebagai solusi pemerintah untuk menyediakan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR). Selaras dengan tujuan tersebut, maka Perusahaan selalu tampil dan berperan sebagai pionir dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, Perum Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh tanah air.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum Perumnas berkomitmen untuk memaksimalkan perannya dalam program pembangunan sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan berbagai proyek perumahan, baik rumah tapak maupun rumah susun.

Public Corporation/Perusahaan Umum (Perum) National Housing Development/Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) or "Perum Perumnas", hereinafter referred to as "the Company", was established on July 18, 1974 based on the Government Regulation (PP) No. 29 of 1974, which then amended with Government Regulation No. 12 of 1988. Subsequently, the regulation was updated with Government Regulation No. 15 of 2004, and enhanced through Government Regulation No. 83 of 2015 dated November 4, 2015, which made Perum Perumnas as National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC).

Perum Perumnas was established as a solution for the Government in providing decent and affordable housing for middle to lower income communities. In accordance with this objective, the Company consistently presents and acts as a pioneer in the provision of housing and settlements for the lower to middle income communities. Until now, Perum Perumnas has made a significant contribution to the development of new residential areas and cities throughout the country.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is committed to maximizing its role in the development of one million houses program launched by the government. To that end, the Company develops various housing projects, both landed houses and flats.

VISI DAN MISI [GRI 102-16]

Vision and Mission



VISI

Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Terpercaya di Indonesia



MISI

- Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernali tambah untuk kepuasan Pelanggan
- Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan
- Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain
- Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain
- Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan



TATA NILAI PERUMNAS [GRI 102-16]

Dengan terbitnya SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan melakukan implementasi dan internalisasi Nilai BUMN AKHLAK sesuai dengan Spirit Perum Perumnas yang hadir dalam rangka penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat Indonesia. Spirit ini didukung oleh Tata Nilai Perumnas bertajuk "AKHLAK PERUMNAS" yang diharapkan mampu mengantarkan Perum Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misinya. Tata Nilai Perumnas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

A

AMANAH
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

TRUST
Upholding the trust given

- Fulfilling Promises and Commitments
- Responsible for duties, decisions and actions taken
- Fully adhere to moral and ethical values

K

KOMPETEN
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

COMPETENT
Continuously learning and developing capabilities

- Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges
- Help others to learn
- Complete duties with the best quality

H

HARMONIS
Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

HARMONIOUS
Caring for each other and respecting differences

- Respect all regardless of background
- Like to help others
- Build a conducive work environment

L

LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkurban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

LOYAL
Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifice for achieving greater objectives
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics

A

ADAPTIF
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

ADAPTIVE
Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes

- Quickly to self-adapt to be better
- Continuous improvement in line with technological developments
- Act proactively

K

KOLABORATIF
Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

COLLABORATIVE
Building synergistic cooperation

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open for collaboration to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common objectives

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Business Line and Activities

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

1. Sebagai penyedia tanah;
2. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
3. Membangun Rumah Tinggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
4. Mengelola Rumah Susun sewa dan Rumah Susun Khusus;
5. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
6. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
7. Melakukan penataan permukiman kumuh/padat hunian;
8. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi dibidang Perumahan dan Permukiman; dan
9. Melakukan Off-Taker (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang dibagi-bagi dalam proyek-proyek yang membawahi beberapa cabang atau unit pengelola.

Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan

Kegiatan usaha Perum Perumnas dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Induk Perusahaan untuk segmen MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) meliputi:
 - a. Land Bank;
 - b. Housing Developer;
 - i) Rumah Umum;
 - ii) Rumah Susun Umum;
 - iii) Rumah Susun Khusus;
 - iv) Pengembangan kawasan perkotaan baru
 - c. Building/Estate Management
 - i) Pembangunan dan pengelolaan Rumah Susun Umum sewa beli;
 - ii) Rumah Susun Umum sewa;
 - iii) Rumah Susun milik;
 - iv) Rumah Susun Khusus.

Business Activities

In accordance with Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation for National Housing Development as a refinement of Government Regulation No. 15 of 2004 and Government Regulation No. 29 of 1974, which became Articles of Association of Perum Perumnas, the Company's main business activities are as follows:

1. As land provider;
2. As Housing and Settlement Developer;
3. Build Single House, Row House and Vertical Housing/Flats
4. Manage Public Rental Vertical Housing/Flats and Special Vertical Housing/Flats;
5. Carry out Planning and Quality Improvement of Housing, Settlement and Vertical Housing at locations controlled by the Company;
6. Carry out urban areas development and construction of new urban areas;
7. Restructure slums/densely populated areas;
8. Carry out consulting and advocacy services in the field of Housing and Settlement; and
9. Perform Off-Taker (purchase public housing products of other developers) for resale with subsidized facilities.

The Company's activities are carried out in all regions of Indonesia which are divided into regions which oversees several branches or management units.

Business Activities in the Form of Products

The business activities of Perum Perumnas are divided into two categories as follows:

1. Products that are produced and managed by the Parent Company for Low Income Communities segment include:
 - a. Land Bank.
 - b. Housing Developer;
 - i) Public Housing;
 - ii) Public Vertical Housing/Flats;
 - iii) Special Vertical Housing/Flats;
 - iv) Development of new urban areas.
 - c. Building/Estate Management
 - i) Construction and management of Public Rent-to-Own;
 - ii) Vertical Housing/Flats;
 - iii) Public Rental Vertical Housing/Flats;
 - iv) Owned Vertical Housing/Flats;

2. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Anak Perusahaan untuk segmen komersial meliputi:
- a. *Building/Estate Management;*
 - b. *Developer;*
 - c. *Contractor;*
 - d. *Utilities;*
 - e. *Building Accessories;*
 - f. *Land Bank.*
2. Products that are produced and managed by Subsidiaries for commercial segment include:
- a. *Building/Estate Management;*
 - b. *Developer;*
 - c. *Contractor;*
 - d. *Utilities;*
 - e. *Building Accessories;*
 - f. *Land Bank.*

Proyek unggulan yang dimiliki Perum Perumnas hingga tahun akhir tahun 2021 di antaranya:

1. Samesta Mahata Tanjung Barat - Jakarta Selatan;
2. Samesta Mahata Margonda - Depok;
3. Samesta Mahata Serpong - Tangerang;
4. Grand Sentraland - Karawang;
5. Sentraland Jakabaring - Palembang;
6. Samesta Sentraland Sukaramai - Medan;
7. Rusunami Bandar Kemayoran - Jakarta Pusat;
8. Sentra Timur Residence - Jakarta Timur;
9. Center Point - Bekasi;
10. Samesta Parayasa - Parung Panjang;
11. Samesta Dramaga - Bogor;
12. Grand Cilegon Residence - Cilegon;
13. Samesta Griya Martubung - Medan;
14. Samesta Bumi Tamanlarea Permai - Makassar;
15. Samesta Pasadana - Paseh.

The Company's featured projects until the end of 2021 include:

1. Samesta Mahata Tanjung Barat - Jakarta Selatan;
2. Samesta Mahata Margonda - Depok;
3. Samesta Mahata Serpong - Tangerang;
4. Grand Sentraland - Karawang;
5. Sentraland Jakabaring - Palembang;
6. Samesta Sentraland Sukaramai - Medan;
7. Rusunami Bandar Kemayoran - Jakarta Pusat;
8. Sentra Timur Residence - Jakarta Timur;
9. Center Point - Bekasi;
10. Samesta Parayasa - Parung Panjang;
11. Samesta Dramaga - Bogor;
12. Grand Cilegon Residence - Cilegon;
13. Samesta Griya Martubung - Medan;
14. Samesta Bumi Tamanlarea Permai – Makassar;
15. Samesta Pasadana - Paseh.

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Scale of the Organization

| No. | Uraian Description | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|-----|---|----------------------------|--|---|---|
| 1 | Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees | Orang People | 857 | 945 | 963 |
| | Karyawan Perempuan Female Employees | Orang People | 261 | 276 | 692 |
| | Karyawan Laki-laki Male Employees | Orang People | 596 | 669 | 271 |
| 2 | Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Sales and Service Revenue | Juta Rupiah IDR Million | 795.605 | 694.280 | 854.997 |
| 3 | Jumlah Aset Total Asset | Juta Rupiah IDR Million | 7.110.566 | 7.223.469 | 10.381.444 |
| 4 | Jumlah Liabilitas Total Liabilities | Juta Rupiah IDR Million | 6.789.147 | 6.546.401 | 7.465.561 |
| 5 | Jumlah Ekuitas Total Equity | Juta Rupiah IDR Million | 321.419 | 677.068 | 2.915.883 |
| 6 | Jumlah Total Operasi Total Operation | Kantor Office | 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun, dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 Flat Projects, and 29 Landed House Projects | 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 Flat Projects and 29 Landed House Projects | 1 (satu) Kantor Pusat, 7 (tujuh) Kantor Regional, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit dan 90 Kantor Cabang/Proyek. 1 (one) Head Office, 7 (seven) Regional Offices, 2 (two) Business Unit Offices and 90 Branch/Project Offices. |
| 7 | Produk/Jasa yang dihasilkan | Segmen Produk | 1 (satu) yaitu MBR, meliputi 1. Land Bank; 2. Housing Developer; a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru 3. Building/Estate Management a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus | 1 (satu) yaitu MBR, meliputi 1. <i>Land Bank;</i> 2. <i>Housing Developer;</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru 3. <i>Building/Estate Management</i> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus | 1 (satu) yaitu MBR, meliputi 1. <i>Land Bank;</i> 2. <i>Housing Developer;</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru 3. <i>Building/Estate Management</i> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus |

| No. | Uraian Description | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------------|-----------------------------|-------------|---|---|---|
| Products/Services | Product Segment | | <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Land Bank; 2. Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/ Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ul style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Vertical Housing/Flats; b. Public Rental Vertical Housing/ Flats; c. Owned Vertical Housing/Flats; d. Special Vertical Housing/Flats. | <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Land Bank; 2. Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ul style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Vertical Housing/ Flats; b. Public Rental Vertical Housing/ Flats; c. Owned Vertical Housing/Flats; d. Special Vertical Housing/Flats. | <p>1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Land Bank; 2. Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ul style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Vertical Housing/ Flats; b. Public Rental Vertical Housing/ Flats; c. Owned Vertical Housing/Flats; d. Special Vertical Housing/Flats. |
| 8 | Pemilik Modal Capital Owner | Percent | <p>Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)</p> | <p>Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)</p> | <p>Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)</p> |

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 102-8]

Information on Employees

Per 31 Desember 2021, Perum Perumnas memiliki karyawan tetap sebanyak 857 orang, berkurang 88 orang atau 9,31% apabila dibandingkan tahun 2020 dengan total karyawan sebanyak 945 orang. Pengurangan terjadi antara lain karena Perum Perumnas pada tahun pelaporan tidak merekrut karyawan baru. Di sisi lain, sejumlah karyawan tidak lagi bekerja dengan berbagai penyebab, seperti meninggal, pensiun atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

As of December 31, 2021, the Company's total employees amounted to 857 permanent employees, a decline of 88 people or 9.31% when compared to 2020 with a total of 945 employees. The decline occurred partly because the Company did not recruit any new employees in the reporting year. On the other hand, a number of employees were no longer working for various reasons, such as death, retirement or resigning at their own request.

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin
Composition of Employees by Employment Status and Gender

| Status Kepegawaian Employment Status | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|---|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|---------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |
| Karyawan Kontrak Non-Permanent/ Contract Employee | 40 | 21 | 61 | 57 | 45 | 102 | 55 | 46 | 101 | (41) | -40,20% |
| Sub-Jumlah Karyawan Sub-Number of Employees | 295 | 22 | 317 | 385 | 64 | 449 | 72 | 154 | 226 | (132) | -29,40% |
| Outsource | 931 | 304 | 1.235 | 1.111 | 385 | 1.496 | 819 | 471 | 1.290 | (261) | -17,45% |
| Jumlah Total | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan wilayah penempatan
Composition of Employees by Employment Status and Placement Area

| Status Kepegawaian Employment Status | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|--|----------|----------|-----------------|----------|----------|-----------------|----------|----------|-----------------|--|---------|
| | KP HO | KD RO | Jumlah Total | KP HO | KD RO | Jumlah Total | KP HO | KD RO | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | 187 | 670 | 857 | 206 | 739 | 945 | 160 | 803 | 963 | (88) | -10,27% |

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan wilayah penempatan
Composition of Employees by Employment Status and Placement Area

| Status Kepegawaian Employment Status | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|--|------------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|--|----------------|
| | KP HO | KD RO | Jumlah Total | KP HO | KD RO | Jumlah Total | KP HO | KD RO | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | | 3 | 4=1-2 |
| Karyawan Kontrak Non-Permanent/Contract Employee | 29 | 32 | 61 | 25 | 77 | 102 | 35 | 66 | 101 | (41) | -67,21% |
| Outsource | 61 | 256 | 317 | 81 | 368 | 449 | 41 | 185 | 226 | (132) | -41,64% |
| Jumlah Total | 277 | 958 | 1.235 | 312 | 1.184 | 1.496 | 236 | 1.054 | 1.290 | (261) | -21,13% |

KP: Kantor Pusat | KD: Kantor di Daerah (Kantor Bisnis Unit)
HO: Head Office IRO: Regional Office (Business Unit Office)

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenis kelamin
Composition of Employees by Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2021 | | 2020 | | 2019 | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|-------------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--|--------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4=1-2 | 5=1 : 2 |
| Laki-laki | 596 | 69,54% | 669 | 71% | 692 | 71,86% | 73 | 10,91% |
| Perempuan | 261 | 30,46% | 276 | 29% | 271 | 28,14% | 15 | 5,43% |
| Jumlah Total | 857 | 100,00% | 945 | 100,00% | 963 | 100,00% | 88 | 9,31% |

L = Laki-laki | P = Perempuan
M= Male | F= Female

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok jabatan dan jenis kelamin
Composition of Employees by Position Group and Gender

| Kelompok Jabatan Position Group | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|--|-------------------|---------------------|--------------|-------------------|---------------------|--------------|-------------------|---------------------|--------------|--|--------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | | 3 | 4=1-2 |
| General Manager Divisi, Proyek, Bisnis Unit, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan General Manager of Division, Project, Business Unit, Head of IAU, Corporate Secretary | 17 | 4 | 21 | 19 | 7 | 26 | 17 | 4 | 21 | (5) | 19,23% |
| Deputi GMD + Project Manager Madya Deputy GMD + Senior Project Manager | 19 | 4 | 23 | 15 | - | 15 | 19 | 1 | 20 | 8 | 53,33% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok jabatan dan jenis kelamin
 Composition of Employees by Position Group and Gender

| Kelompok Jabatan Position Group | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|--|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|--------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Manager dan Project Manager Muda Manager and Junior Project Manager | 83 | 45 | 128 | 80 | 41 | 121 | 77 | 39 | 116 | 7 | 5,79% |
| Assistant Manager dan Project Manager Pratama Assistant Manager and Project Manager Pratama | 131 | 48 | 179 | 136 | 52 | 188 | 155 | 53 | 208 | (9) | -4,79% |
| Fungsional Functional | 48 | 11 | 59 | 37 | 12 | 49 | 24 | 11 | 35 | 10 | 20,41% |
| Officer & Staff | 298 | 149 | 447 | 328 | 164 | 546 | 400 | 163 | 563 | (99) | 18,13% |
| Jumlah Total | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | 9,31% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan golongan dan jenis kelamin
 Composition of Employees by Job Grade and Gender

| Golongan Position Level | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|----------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Pembina 1 Administrator 1 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | 0 | 0,00% |
| Pembina 2 Administrator 2 | 10 | 4 | 14 | 10 | 4 | 14 | - | - | - | 0 | 0,00% |
| Pembina 3 Administrator 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 | 5 | 16 | (1) | -50,00% |
| Pembina 4 Administrator 4 | 00 | 0 | 0 | 1 | - | 1 | - | - | - | (1) | -100,00% |
| Pembina 5 Administrator 5 | 11 | 12 | 23 | 12 | 11 | 23 | 3 | 2 | 5 | 0 | 0,00% |
| Penata 6 Superintendent 6 | 63 | 41 | 104 | 70 | 39 | 109 | 50 | 37 | 87 | (5) | -4,59% |
| Penata 7 Superintendent 7 | 97 | 52 | 149 | 73 | 45 | 118 | 97 | 45 | 142 | 31 | 26,27% |
| Penata 8 Superintendent 8 | 156 | 70 | 226 | 123 | 49 | 172 | 145 | 62 | 207 | 54 | 31,40% |
| Penata 9 Superintendent 9 | 187 | 72 | 259 | 283 | 115 | 398 | 263 | 03 | 366 | (139) | -34,92% |
| Pengatur 10 Supervisor 10 | 44 | 10 | 54 | 47 | 10 | 57 | 60 | 15 | 75 | (3) | -5,26% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan golongan dan jenis kelamin
Composition of Employees by Job Grade and Gender

| Golongan Position Level | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|---------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Pengatur 11 Supervisor 11 | 19 | 0 | 19 | 31 | 2 | 33 | 39 | 2 | 41 | (14) | 42,42% |
| Pengatur 12 Supervisor 12 | 4 | 0 | 4 | 14 | - | 14 | 20 | - | 20 | (10) | 71,43% |
| Pengatur 13 Supervisor 13 | 4 | 0 | 4 | 4 | - | 4 | 4 | - | 4 | 0 | 0,00% |
| Juru 14 Clerk 14 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | 0 | 0,00% |
| Juru 15 Clerk 15 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - | - | 0 | 0,00% |
| Jumlah Total | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan masa kerja dan jenis kelamin
Composition of Employees by Tenure and Gender

| Rentang Masa Kerja Tenure | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|---------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|----------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| >30 tahun >30 years | 5 | 0 | 5 | 7 | 2 | 9 | 11 | 3 | 14 | (4) | -44,44% |
| 26-30 tahun 26-30 years | 33 | 8 | 41 | 47 | 9 | 56 | 13 | 5 | 18 | (15) | -26,79% |
| 21-25 tahun 21-25 years | 266 | 104 | 370 | 270 | 92 | 362 | 286 | 83 | 369 | 8 | 2,21% |
| 16-20 tahun 16-20 years | 17 | 14 | 31 | 40 | 16 | 56 | 93 | 34 | 127 | (25) | -44,64% |
| 11-15 tahun 11-15 years | 127 | 90 | 217 | 110 | 88 | 198 | 60 | 61 | 121 | 19 | 9,60% |
| 6-10 tahun 6-10 years | 148 | 45 | 193 | 198 | 66 | 264 | 229 | 85 | 314 | (71) | -26,89% |
| <5 tahun <5 years | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |
| Jumlah Total | 5 | 0 | 5 | 7 | 2 | 9 | 11 | 3 | 14 | (4) | -44,44% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin
 Composition of Employees by Age Range and Gender

| Rentang Masa Kerja Tenure | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|---------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| > 51 Tahun >51 years | 158 | 48 | 206 | 168 | 38 | 206 | 181 | 68 | 249 | 0 | 0,00% |
| 41- 50 Tahun 41-50 years | 148 | 70 | 218 | 195 | 89 | 284 | 223 | 60 | 283 | (66) | -23,24% |
| 31 - 40 Tahun 31-40 years | 128 | 89 | 217 | 94 | 61 | 155 | 83 | 71 | 154 | 62 | 40,00% |
| ≤ 30 Tahun ≤30 years | 162 | 54 | 216 | 212 | 88 | 300 | 212 | 65 | 277 | (84) | -28,00% |
| Jumlah Total | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin
 Composition of Employees by Education Level and Gender

| Jenjang Pendidikan Education Level | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | | Kenaikan/Penurunan Increase/Decline | |
|---------------------------------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|--|---------------|
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Jumlah Total | % |
| | | | 1 | | | 2 | | | 3 | 4=1-2 | 5=1:2 |
| Pasca Sarjana Master's Degree | 56 | 23 | 79 | 57 | 26 | 83 | 52 | 22 | 74 | (4) | -4,82% |
| Sarjana Bachelor's Degree | 340 | 165 | 505 | 365 | 168 | 533 | 353 | 162 | 515 | (28) | -5,25% |
| Diploma Diploma | 49 | 35 | 84 | 56 | 38 | 94 | 78 | 32 | 110 | (10) | -10,64% |
| SLTA High School | 126 | 38 | 164 | 155 | 43 | 198 | 178 | 54 | 232 | (34) | -17,17% |
| <SLTA Below High School | 25 | 0 | 25 | 36 | 1 | 37 | 31 | 1 | 32 | (12) | -32,43% |
| Jumlah Total | 596 | 261 | 857 | 669 | 276 | 945 | 692 | 271 | 963 | (88) | -9,31% |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5]

Composition of Shareholder

Perum Perumnas merupakan badan usaha berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang mana 100% kepemilikan atas nama Negara Republik Indonesia. Perumnas memiliki 1 (satu) Pemilik Modal yaitu Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Perumnas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

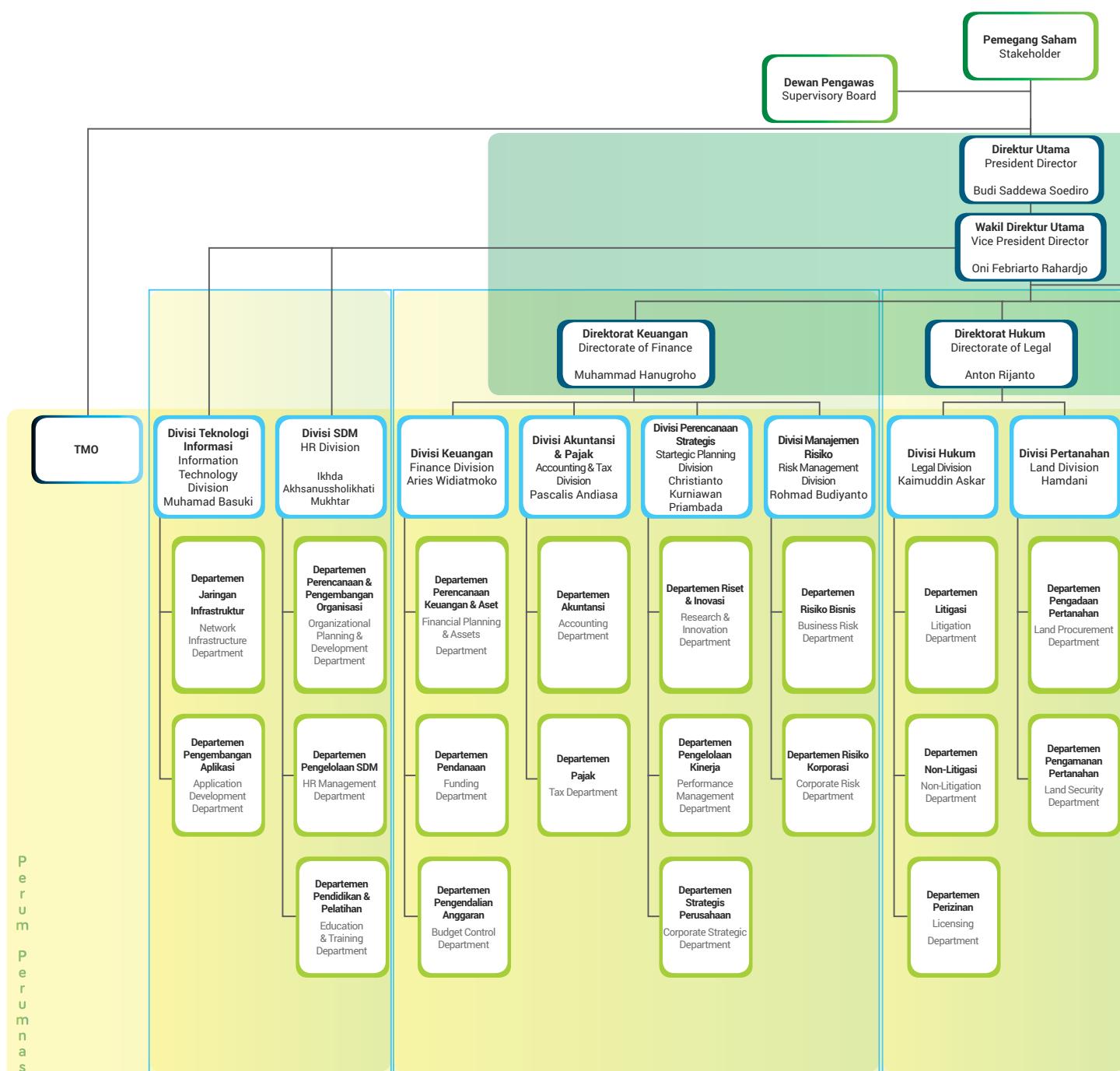
Perumnas is a business entity in the form of a Public Corporation (Perum), which is 100% owned by the Republic of Indonesia. The Company has 1 (one) capital owner, namely the Republic of Indonesia. Information on the Company's share ownership is presented in the following table:

| Pemegang Saham Shareholder | Kepemilikan Ownership | Jumlah Total |
|--|--------------------------|---|
| Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia | 100% | Rp470.900.956.288 IDR470.900.956.288 |

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 02-18]

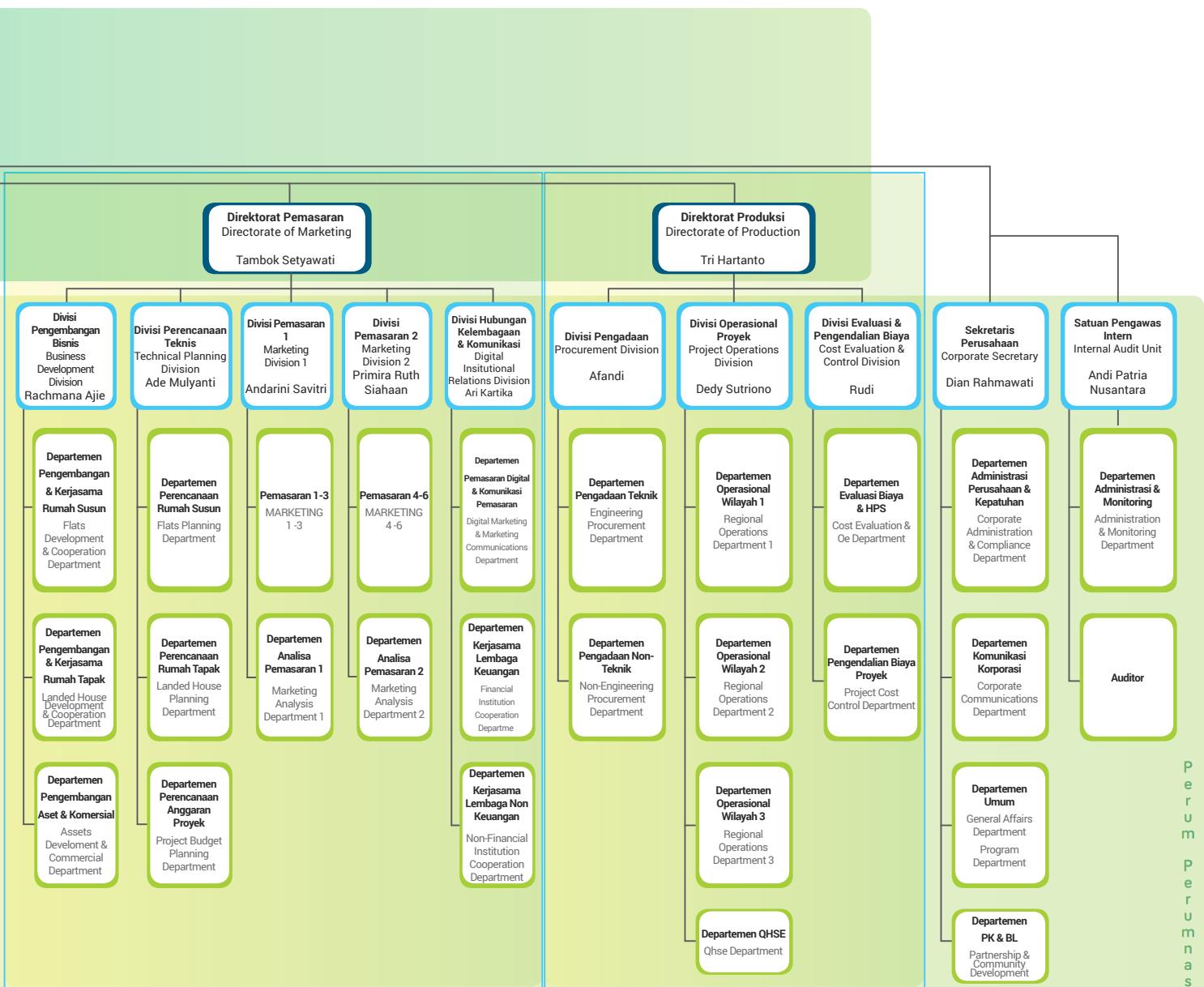
Organization Structure

Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021 telah disahkan melalui SK Direktur Utama Perum Perumnas No. DIRUT/1231/KPTS/10/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. DIRUT/0640/KPTS/10/2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Tahun 2020.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

The Company's organization structure as of December 31, 2020 has been ratified through Decree of the Company's Board of Directors No. DIRUT/220/KPTS/10/2021 dated August 20, 2020 concerning the Refinement of Decree of the Board of Directors No. Dirut/1231/KPTS/10/2020 concerning Organization Structure and Work Procedure of Public Corporation Pembangunan Perumahan Nasional 2020.



WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]

Areas of Operations

Sebagai perusahaan penyedia perumahan dan permukiman, wilayah operasional Perum Perumnas tersebar di berbagai wilayah Indonesia. As a housing and settlement provider company, the Company's areas of operations are spread across various parts of Indonesia.



Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat

Daerah Istimewa Aceh, North Sumatera, Riau, West Sumatera
Daerah Istimewa Aceh, North Sumatera, Riau, West Sumatera

Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah

South Sumatera, Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, Central Kalimantan

DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok.

DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok.

Banten, Jawa Barat di luar Bodetabek.

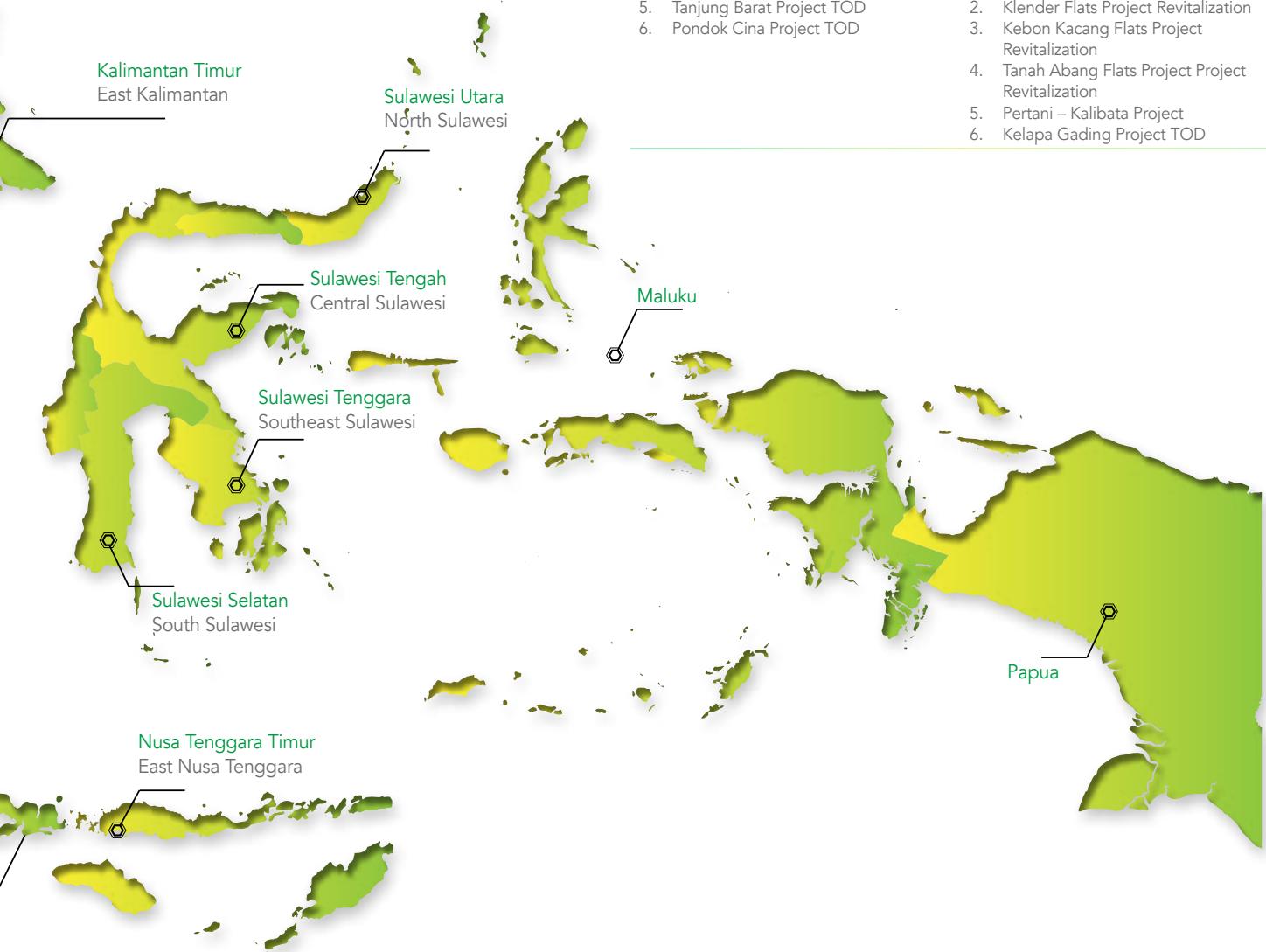
Banten, West Java di luar Bodetabek.

1. Meulaboh
2. Lhokseumawe
3. Nias
4. Binjai
5. Martubung
6. Pasamanan Barat
7. Kampar Pekanbaru
8. Duri Mandau
9. Palas
10. Tanjung Uncang Tanjung Piayu
11. Batam Nogsa
12. Tanjung Tuban
13. Tanjung Pinang Air Baja

1. Betungan III
2. Manna Kayu Kunyit
3. Sungai Duren
4. Prov. Palembang
5. BKP Blok M
6. Pesawaran K1-K7 & Non Kluster
7. Singkawang
8. Sei Ambawang
9. Pangkalan Bun
10. Pahandut III
11. Kuala Kapuas

1. JABODETABEK:
 - a. Kemayoran
 - b. Cengkareng
 - c. Tanjung Barat
 - d. Pondok Cina
 - e. Rawabuntu

1. Cilegon
2. Cigelam Paseh
3. Soreang Sumedang
4. Cianjur
5. Ciamic Garut
6. Indramayu Arumsari



| Bisnis Unit Precast Perumnas | Bisnis Unit Property Management |
|--------------------------------|---|
| Perumnas Precast Unit Business | Property Management Unit Business |
| 1. Proyek Sukaramai | 1. Proyek TOD Rawabuntu |
| 2. Proyek Cengkareng | 2. Proyek Revitalisasi Rumah Susun Klender |
| 3. Proyek Karawang | 3. Proyek Revitalisasi Rumah Susun Kebon Kacang |
| 4. Proyek Kemayoran | 4. Proyek Revitalisasi Rumah Susun Tanah Abang |
| 5. Proyek TOD Tanjung Barat | 5. Proyek Pertani – Kalibata |
| 6. Proyek TOD Pondok Cina | 6. Proyek TOD Kelapa Gading |
| 1. Sukaramai Project | 1. Rawabuntu Project TOD |
| 2. Cengkareng Project | 2. Klender Flats Project Revitalization |
| 3. Karawang Project | 3. Kebon Kacang Flats Project Revitalization |
| 4. Kemayoran Project | 4. Tanah Abang Flats Project Project Revitalization |
| 5. Tanjung Barat Project TOD | 5. Pertani – Kalibata Project |
| 6. Pondok Cina Project TOD | 6. Kelapa Gading Project TOD |

| | | |
|---|--|--|
| Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur Central Java, Daerah Istimewa Yogyakarta, South Kalimantan, East Kalimantan | Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara | Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Papua. South Sulawesi, West Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Maluku, Papua. |
| 1. Semarang 2. Segoroyaso 3. Surakarta 4. Tarakan 5. Pasar Jone, Janju 6. Bengkuring | 1. Gresik 2. Malang Jabung 3. Banyuwangi 4. Karang Asem 5. Labu Api 6. Sambinae 7. Ngada | 1. Parepare 2. Pinrang 3. Antangsari, Bontoa 4. Sinjai, Takalar 5. Palopo Tompo 6. Buton Utara 7. Haluoleo Ranomeeto 8. Baubau 9. Tondano Sarasan 10. Mapanget |

►►► PANGSA PASAR [GRI 102-6]

Market Share

Angka backlog perumahan atau kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan perumahan di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 11 juta unit. Di sisi lain, kebutuhan perumahan setiap tahun bertambah sekitar 500 ribu. Dengan demikian, maka pangsa pasar perumahan di Indonesia sangat menjanjikan bagi para pengembang, baik BUMN maupun swasta.

Per 31 Desember 2021, sebagai pengembang dengan jangkauan hampir di seluruh Indonesia, Perum Perumnas meraih pendapatan sebesar Rp1.775.996 juta, naik dibandingkan pendapatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp694.280 juta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pangsa pasar Perusahaan mengalami kenaikan dibanding tahun 2020, yang mencapai 15,53%.

The housing backlog or the gap between housing availability and demand in Indonesia remains quite high, at around 11 million units. On the other hand, the demand for housing grows by around 500 thousand people per year. As a result, the housing market share in Indonesia is very promising for both state-owned and private developers.

As of December 31, 2021, as a developer with coverage almost throughout Indonesia, the Company's revenue amounted to IDR1,775,996 million, an increase compared to IDR694.280 million in 2020. This indicates that the Company's market share has increased since 2020, which stood at 15.53%.



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45]

Information on Subsidiaries and Associates

Entitas Anak

Perumnas memiliki kepemilikan saham mayoritas atas 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. Informasi mengenai entitas anak Perumnas adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

The Company has majority share ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. Information on the Company's subsidiaries is as follows:

| Nama Name | Domicili Domicile | Tahun Berdiri Year of Establishment | Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation | Tahun Penyerahan Modal Year of Equity Participation | Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%) | | | Bidang Usaha Line of Business | Status | Total Aset (Juta Rupiah) Total Assets (IDR Million) | | |
|--|----------------------|---|--|--|--|--------|--------|--|----------------------|--|-------------|-----------|
| | | | | | 2021 | 2020 | 2019 | | | 2021 | 2020 | 2019 |
| Entitas Anak Subsidiaries | | | | | | | | | | | | |
| PT Propernas Griya Utama | Bekasi | 2009 | 2009 | 2009 | 98,70% | 98,70% | 98,70% | Property & Commercial Development, Property & Estate | Beroperasi Operating | 741.731,18 | 878.591,60 | 1.002,71 |
| PT Propernas Nusa Dua | Medan | 2012 | 2012 | 2012 | 51,00% | 51,00% | 51,00% | Property & Commercial Development, Property & Estate | Beroperasi Operating | 65.744,34 | 27.722,48 | 81,56 |
| Entitas Asosiasi Associates | | | | | | | | | | | | |
| PT Nusa Dua Bekala | Medan | 2013 | 2013 | 2013 | 1,00% | 1,00% | 1,00% | Property & Commercial Development, Property & Estate | Beroperasi Operating | 75.772,85 | 74.632,76 | 70.543,86 |
| Ventura Bersama Joint Ventures | | | | | | | | | | | | |
| PT Perumnas IIDA Group | Jakarta | 2017 | 2017 | 2017 | 10% | 49% | 49% | Property & Commercial Development, Property & Estate Management dan Contractor & Building Material | Beroperasi Operating | 905.345.509 | 902.368.841 | - |

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain

Perum Perumnas tidak bisa mencukupi kebutuhannya secara mandiri dalam menjalankan usaha, baik untuk keperluan barang dan jasa. Oleh karena itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan para pemasok barang dan jasa sesuai kebutuhan. Alur dan proses kerja pemasok diatur dalam perjanjian dalam jangka waktu tertentu dan ditentukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun non-lokal. Rantai pasokan Perumnas meliputi manajemen pengadaan barang, antara lain pengadaan *Gantry Crane* dan *Tilting Table* dan manajemen pengadaan jasa, di antaranya Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi, *Quantity Surveyor*, dan Perencanaan *Masterplan*.

Dalam statusnya sebagai Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan regulasi tersebut, maka Perumnas akan mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat.

Selain pemasok nasional, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perumnas tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional, atau ada alasan/pertimbangan tertentu.

In running its business, the Company cannot meet its needs independently, both for goods and services. Therefore, as needed, the Company collaborates with goods and services suppliers. The supplier's work flow and process are regulated in the agreement within a specific time frame and are determined through the mechanism for the procurement of goods and services from both local and non-local suppliers. The Company's supply chain includes procurement management, which includes the procurement of Gantry Cranes and Tilting Tables, as well as service procurement management, which includes Construction Management Consulting Services, Quantity Surveyors, and Master Plan Planning.

In its status as a State-Owned Enterprise, the procurement of goods and services in the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. In accordance with these regulations, the Company shall prioritize and empower national suppliers, namely SOEs, private sector, and MSMEs with business locations in Indonesia. National suppliers will be more advanced and developed as a result of such empowerment, which will strengthen their economy.

In addition to national suppliers, the Company works with international suppliers, or suppliers with business locations outside of Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out when the goods and services required by Perumnas cannot be met by domestic suppliers or when certain reasons/considerations exist.

Sesuai dengan kriteria tersebut, data pemasok Perum Perumnas selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In accordance with these criteria, the complete data on Perum Perumnas suppliers is presented in the following table:

Jumlah pemasok barang
Number of Goods Suppliers

| Keterangan Description | Jumlah Pemasok Number of Suppliers | | | Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Contract Value (IDR Million) | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|----------|----------|---|----------|--------------|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Nasional National | 4 | - | 7 | 385.887 | - | 7.198 |
| Internasional International | 0 | - | - | 0 | - | - |
| Jumlah Total | 4 | - | 7 | 385.887 | - | 7.198 |

Jumlah pemasok jasa
Number of Service Suppliers

| Keterangan Description | Jumlah Pemasok Number of Suppliers | | | Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Contract Value (IDR Million) | | |
|----------------------------------|---------------------------------------|-----------|-----------|---|---------------|---------------|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Nasional National | 97 | 23 | 64 | 114.002 | 172,04 | 29.337 |
| Internasional International | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah Total | 97 | 23 | 71 | 114.002 | 172,04 | 29.337 |

▶▶ PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [GRI 102-10]

Changes to the Organization or Supply Chain

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada operasional Perusahaan, seperti perubahan kepemilikan modal, pembukaan/penutupan kantor dan sebagainya. Sedangkan perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 23 pemasok pada tahun 2020 menjadi 101 pemasok pada tahun 2021. Perubahan jumlah pemasok diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp172,04 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp499,89 miliar pada tahun 2021. Dari segi operasional usaha, perubahan tersebut berpengaruh pada upaya Perum Perumnas dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021.

In the reporting year, there were no significant changes in the Company's operations, such as changes in capital ownership, office opening/closing, etc. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with the addition of goods and services suppliers, from a total of 23 suppliers in 2020 to 101 suppliers in 2021. The change in the number of suppliers was followed by an increase in the contract value from IDR172.04 billion in 2020 to IDR499.89 billion in 2021. In terms of business operations, these changes have affected the efforts of Perum Perumnas in achieving the targets set in the Company's 2021 Work Plan and Budget.

▶▶ PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

Precautionary Principle or Approach

Perum Perumnas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan, terlebih pada tahun 2021 pandemi COVID-19 masih berlangsung. Untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada. Profil risiko dan mitigasinya selama tahun 2021 disampaikan lebih lengkap dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

Perum Perumnas faces a number of risks that have the potential to jeopardize the objectives that have been established, particularly in 2021, when the COVID-19 pandemic was still active. In minimizing the impact of these various risks, the Company has conducted various studies and established policies for risk management. The risk profile and its mitigation for 2021 are presented in more detailed in the Sustainability Governance Chapter in this report.

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

External Initiatives [GRI 102-12]

Untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, Perum Perumnas berkomitmen untuk mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Untuk itu, Perusahaan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2021, Perum Perumnas mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, sebagaimana tabel berikut:

Sertifikasi



Perum Perumnas is committed to complying with government regulations and applying standard standards that apply in all business fields, both in governance and in general business practices, in order to achieve sustainable performance. Thus, the Company adopts quality system standards and certifications that are both nationally and internationally recognized. For this commitment, Perum Perumnas received a number of awards in 2021 as evidence of external parties' appreciation for the success of running a business, both in economic, environmental, and social aspects, as shown in the table below:

Certification

| Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification | Jenis Sertifikat Type of Certification | Dikeluarkan Oleh Issued By | Masa Berlaku Hingga Validity Period |
|--|--|-------------------------------|--|
| 27 April 2021 April 27, 2021 | Anti-Bribery Management System as per SNI ISO 37001:2016 | TUV Nord Indonesia | 26 April 2024 April 26, 2024 |

Penghargaan



Awards

| Tanggal Date | Acara/Kegiatan/ Peristiwa Event/Activity | Penghargaan Award | Diberikan Oleh Awarded By |
|-------------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| 29 Januari 2021 January 29, 2021 | BCOMSS 2021 | Pemenang Silver Kategori Community Involvement and Development Silver Winner for Community Involvement and Development Category | Kementerian BUMN Ministry of SOEs |

| Tanggal Date | Acara/Kegiatan/ Peristiwa Event/Activity | Penghargaan Award | Diberikan Oleh Awarded By |
|--|---|--|--------------------------------------|
|  29 Januari 2021 January 2021 | BCOMSS 2021 | Pemenang Gold Kategori Internal Communications Implementation Gold Winner for Internal Communications Implementation Category | Kementerian BUMN Ministry of SOEs |
|  12 Oktober 2021 October 12, 2021 | Indonesia BUMN Awards 2021 | <i>The Best Brand Popularity in Developer Category</i> | The Economics |
|  12 Oktober 2021 October 12, 2021 | Indonesia BUMN Awards 2021 | <i>The Best Brand Image in Developer Category</i> | The Economics |
|  10 Desember 2021 December 10, 2021 | HUT KPR BTN 2021 KPR BTN Anniversary 2021 | Peringkat ke II Best Developer Award KPR Non Subsidi BUMN Tahun 2021 2nd Best Developer Award for Non-Subsidized Mortgage SOE in 2021 | Bank BTN |
|  15 Desember 2021 December 15, 2021 | BUMN Branding and Marketing Award 2021 | <i>The Best CMO BUMN Branding and Marketing Leadership & Teamwork BUMN</i> | BUMN Track |
|  15 Desember 2021 December 15, 2021 | BUMN Branding and Marketing Award 2021 | Bronze Winner Creative Communication & Implementation Kategori Marketing BUMN Bronze Winner Creative Communication & Implementation for BUMN Marketing Category | BUMN Track |

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13]

Membership of Association [GRI 102-13]

Sesuai dengan bidang usaha perusahaan di bidang properti, Perum Perumnas bergabung dalam asosiasi/perhimpunan/organisasi yang memiliki kesamaan bidang usaha. Dengan demikian, Perseroan bisa mendapatkan pembaruan terkait kebijakan, informasi, atau topik-topik terkini mengenai properti. Pada tahun 2021, Perum Perumnas bergabung dengan asosiasi/perhimpunan/organisasi berikut:

The Company joins associations/organizations with similar lines of business in accordance with its line of business in the property sector. As a result, the Company can receive updates on policies, information, and current property topics. As of 2021, the Company joined the following associations/ organizations:

| Nama Asosiasi Name of Association | Tipe Keanggotaan (Anggota/Pengurus) Type of Membership (Member Administrator) | Cakupan (Lokal/Nasional/Internasional) Scope (Local/National/International) |
|---|---|---|
| Forum Ekselen BUMN | Anggota Member | Nasional National |
| FHCI BUMN | Anggota Member | Nasional National |
| FKSPI BUMN | Anggota Member | Nasional National |
| Forum TJSL BUMN | Anggota Member | Nasional National |





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Keberadaan Perum Perumnas lebih dari empat dasawarsa sebagai perusahaan penyedia perumahan dan permukiman merupakan cerminan keberhasilan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sejak awal berdiri, Perusahaan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam menjalankan operasional usaha karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip dasar untuk mewujudkan tujuan pendirian Perum Perumnas. Prinsip-prinsip tersebut disusun dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan, etika dalam berusaha dan praktik terbaik dari beragam korporasi di tingkat global.

Sedemikian penting peran GCG, maka penerapannya di Perum Perumnas tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Selain itu, penerapan GCG juga akan mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, penerapan GCG secara konsisten dan persisten di semua lini akan membuat Perum Perumnas semakin kokoh sekaligus mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Di tengah kompetisi yang semakin ketat di bidang penyediaan perumahan dan permukiman di Indonesia, kemampuan Perusahaan menjawab tantangan adalah modal terbesar untuk memenuhi kompetisi tersebut.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG di Perum Perumnas merujuk pada prinsip-prinsip GCG seperti diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER—01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

Perum Perumnas's existence as a housing and settlement provider company for more than four decades is a reflection of its success in implementing Good Corporate Governance (GCG). Since its inception, the Company has used GCG as a guideline in conducting business operations because it contains fundamental principles for achieving the objectives of Perum Perumnas. These principles are derived from various laws and regulations, business ethics, and best practices from various corporations around the world.

As important as GCG is, its implementation in Perum Perumnas is driven more by the recognition that GCG is the key to improving the Company's performance and competitiveness than by the provisions of the authorities or applicable laws and regulations. Furthermore, the implementation of GCG will create a balance in the Company's control while reducing the risk of management errors. With these efforts, the Company's added value for all stakeholders will be maximized.

Moreover, consistent and persistent GCG implementation across all lines will strengthen Perum Perumnas and enable it to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. In the face of increasing competition in the field of housing and settlements in Indonesia, the Company's ability to respond to challenges is its most valuable asset in winning the competition.

GCG PRINCIPLES

As part of State-Owned Enterprises, in its GCG implementation the Company refers to the GCG principles as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises. The principles are as follows:

1. Transparency, namely openness/ transparency in making decisions and in disclosing material and relevant information concerning the Company;
2. Accountability, namely clarity of function, implementation, and accountability of organs for the effective implementation of the Company's management;

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, implementasi prinsip-prinsip GCG di Perum Perumnas senantiasa dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal.

3. Responsibility, namely compliance of the Company's management with laws and regulations of principles of a sound corporation;
4. Independency, namely condition where the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that are against the laws and regulations and principles of a sound corporation;
5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

In achieving the best results, GCG principles are always linked to corporate strategy, operational management, human resource management, risk management, and internal control at Perum Perumnas.

ASESMEN PENERAPAN GCG

Perum Perumnas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG dari tahun ke tahun. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan melakukan asesmen atau penilaian penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut. Asesmen menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Mekanisme asesmen GCG ditujukan untuk menguji penerapan GCG berdasarkan indikator yang telah ditentukan, memberikan gambaran hasil pengukuran, memberikan rekomendasi perbaikan yang diusulkan, serta memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perumnas.

Asesmen GCG untuk periode tahun buku 2021 dilakukan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen dilakukan dalam rentang waktu 15 Maret 2022 s.d 14 April 2022. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, penerapan GCG di lingkungan Perum Perumnas selama kurun waktu 1 Januari-31 Desember 2021 mendapat skor 89,50 dengan predikat "Sangat Baik". Skor ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil asesmen tahun buku 2020 dengan perolehan skor 87,41 dan predikat "Sangat Baik". Selain mendapatkan skor hasil asesmen, Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan semua rekomendasi dari asesor agar penerapan GCG di tahun berikutnya semakin baik.

GCg IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Perum Perumnas is committed to improving the quality of GCG implementation year after year. Therefore, the Company conducts an annual assessment or evaluation of the implementation of GCG principles. The parameters of the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) are used in the assessment, as specified in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Parameters/Indicators of the Implementation of Good Corporate Governance. The GCG assessment mechanism is intended to test GCG implementation using predetermined indicators, provide an overview of measurement results, provide recommendations for proposed improvements, and monitor the consistency of GCG implementation within Perumnas.

PT Kharisma Integrasi Manajemen conducted the GCG assessment for the 2021 fiscal year for the period from March 15, 2022 to April 14, 2022. Based on the results of the assessment, the implementation of GCG in Perum Perumnas during the period January 1-December 31, 2021 received a score of 89.50 with the predicate "Very Good". This score has improved compared to the results of the 2020 fiscal year assessment, of which the Company received the score of 87.41 with "Excellent" predicate. In addition to receiving a score from the assessment, Perum Perumnas is committed to implementing all recommendations from the assessors in order to improve GCG implementation the following year.

Tabel Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2021
Table of 2021 GCG Implementation Assessment

| No. | Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Evaluation/Indicator/parameter | Bobot Weight | Capaian Tahun 2021 2021 Achievement | | |
|-----|--|-----------------|--|----------------------------|------------------------------|
| | | | Skor Score | % Capaian % Achievement | Penjelasan Remarks |
| 1 | Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance | 7,000 | 6,21 | 88,66% | "Sangat Baik" "Excellent" |

Tabel Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2021
Table of 2021 GCG Implementation Assessment

| No. | Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Evaluation/Indicator/parameter | Bobot Weight | Capaian Tahun 2021 2021 Achievement | | |
|--|--|-----------------|--|----------------------------|-------------------------------------|
| | | | Skor Score | % Capaian % Achievement | Penjelasan Remarks |
| 2 | Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owner | 9,000 | 7,75 | 86,06% | "Sangat Baik" "Excellent" |
| 3 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board | 35,000 | 32,30 | 92,29% | "Sangat Baik" "Excellent" |
| 4 | Direksi Board of Directors | 35,000 | 32,50 | 92,85% | "Sangat Baik" "Excellent" |
| 5 | Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency | 9,000 | 7,00 | 77,78% | "Sangat Baik" "Excellent" |
| 6 | Aspek lainnya Other Aspect | 0,000 | 3,75 | 75,00% | "Sangat Baik" "Excellent" |
| Skor Keseluruhan Overall Score | | 100,000 | 89,5 | 89,5% | "Sangat Baik" "Excellent" |

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Tahun 2017-2021
Trend of GCG Implementation Assessment Results 2017-2021

| Tahun Buku Assessment Year | Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score | Peringkat Predicate | Parameter yang Digunakan Paramater | Pelaksana Assessor |
|----------------------------------|--|--------------------------|--|------------------------------------|
| 2021 | 89,50 | Sangat Baik Excellent | SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/ MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012 | PT Kharisma Integrasi Manajemen |
| 2020 | 87,41 | Sangat Baik Excellent | SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/ MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012 | BPKP |
| 2019 | 88,12 | Sangat Baik Excellent | SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/ MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012 | Self-Assessment (Internal) |
| 2018 | 88,02 | Sangat Baik Excellent | SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/ MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012 | BPKP |
| 2017 | 87,84 | Sangat Baik Excellent | SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/ MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012 | Self-Assessment (Internal) |

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perum Perumnas terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) dan Pedoman Tata Kelola Direksi dan Dewan Pengawas (Board Manual), keduanya terbit Juli 2020. Sesuai dengan struktur yang berlaku, Dewan Pengawas bertugas menjalankan pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure of Perum Perumnas consists of the Supervisory Board and the Board of Directors, as regulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual, both published in July 2020. In accordance with the prevailing structure, the Supervisory Board is in charge of carrying out supervision, while the Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Dewan Pengawas mengangkat Sekretaris Dewan Pengawas dan membentuk organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Perencanaan & Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi & Sumber Daya Manusia. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern. [GRI 102-18]

To support the implementation of its duties and authorities, the Supervisory Board appoints the Secretary of the Supervisory Board and establishes supporting organs in the form of the Audit Committee, Planning & Risk Monitoring Committee, and Organizational & Human Resources Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. [GRI 102-18]

KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA

Rapat Pembahasan Bersama

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perum Perumnas, Rapat Pembahasan Bersama selanjutnya disebut RPB adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Pelaksanaan RPB dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka pembahasan pengambilan keputusan penting terkait modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dan kewenangan lainnya yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

Penyelenggaraan RPB di Perum Perumnas terbagi menjadi tiga, yaitu RPB Tahunan, RPB Luar Biasa dan RPB Sirkuler.

1. RPB Tahunan

RPB Tahunan adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang. Rencana Jangka Panjang harus disahkan dalam RPB.

2. RPB Luar Biasa

RPB Luar Biasa adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.

3. RPB Sirkuler

RPB Sirkuler adalah Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

Risalah Rapat Pembahasan Bersama dibuat dengan ketentuan memuat dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Pembahasan Bersama serta ditandatangani oleh Pemilik Modal.

COMPOSITION OF GOVERNANCE ORGANS

Joint Discussion Meeting

In accordance with the Company's Code of Corporate Governance, the Joint Discussion Meeting hereinafter referred to as JDM is the holder of the highest authority and shall not be replaced/substituted by anyone in accordance with the laws and regulations. JDM is attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and is held by the Ministry of SOEs at the request of the Supervisory Board, the Board of Directors or the Minister for discussing important decisions regarding capital, the use of profits and reserve funds, issuance of bonds and other debt securities, and other authorities that have not been delegated to the Board of Directors and the Supervisory Board.

The holding of JDM is divided into three, namely Annual JDM, Extraordinary JDM, and Circular JDM.

1. Annual JDM

Annual JDM is a Joint Discussion Meeting held every year to discuss the Company's Annual Report and Annual Calculation, Work Plan and Budget, and Long Term Plan. The Company's Long Term Plan shall be ratified in the JDM.

2. Extraordinary JDM

Extraordinary JDM is a Joint Discussion Meeting held at any time if requested or deemed necessary to determine or decide on matters that are not carried out in the Annual JDM.

3. Circular JDM

Circular JDM is a Joint Discussion Meeting held in addition to Annual JDM and Extraordinary JDM without holding a direct/face-to-face meeting.

Minutes of the Joint Discussion Meeting are prepared with the provision that they include the dynamics that occur as well as the resolutions made in the Joint Discussion Meeting and are signed by the Capital Owner.

Selama tahun 2021, Perumnas melaksanakan 3 (tiga) kali RPB sebagai berikut:

| No. | Jenis RPB Type of JDM | Hari/Tanggal/Waktu Day/Date/Time | Tempat Venue |
|-----|---|--|--|
| 1 | Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021 Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2021 Fiscal Year of Perum Perumnas | Kamis, 28 Januari 2021 Thursday, January 28, 2021 | Zoom Meeting |
| 2 | Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Perumnas Tahun Buku 2019 Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for 2019 Fiscal Year of Perum Perumnas | Jumat, 3 September 2021 Friday, September 3, 2021 | Zoom Meeting |
| 3 | Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Perum Perumnas Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year of Perum Perumnas | Senin, 20 Desember 2021 Monday, December 20, 2021 | Zoom Meeting dan Ballroom Lantai 7 Wisma Perumnas Zoom Meeting and Ballroom 7th Floor of Wisma Perumnas |

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas merupakan Organ Perusahaan yang memiliki fungsi utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penyelenggaraan pengelolaan perusahaan. Kriteria dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahannya yang dimuat berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/11/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-19/MBU/10/2014.

Masa Jabatan Dewan Pengawas diatur berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 28 ayat (3) yang mengatur masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sebagaimana diatur *Board Manual*, jumlah Dewan Pengawas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas dan seorang di antaranya diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas. Pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sedapat mungkin 20% berasal dari pihak independen. Adapun komposisi (jumlah dan kompetensi) anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat. Dewan Pengawas merupakan organ utama perusahaan yang berperan penting dalam mendorong pengelolaan Perum Perumnas sebagai perusahaan yang well-governed.

During 2021, the Company held JDM for 3 (three) times as follows:

Supervisory Board

Supervisory Board is the Company's organ that has the main function to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The criteria and appointment of the Company's Supervisory Board refer to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs and its amendments contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-21/MBU/11/2014 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-19/MBU/10/2014.

The term of office of the Supervisory Board is regulated based on Article 28 paragraph (3) of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which regulates the term of office of members of the Supervisory Board to be 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Pursuant to the *Board Manual*, the Supervisory Board consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the Chairman of the Supervisory Board. In assisting the Supervisory Board's duties, 1 (one) Secretary of the Supervisory Board is appointed. The number of the Supervisory Board's members shall not exceed the number of the Board of Directors and 20% thereof comes from independent parties if possible. The Supervisory Board's composition (number and competency) is determined in such a way that decision-making can be carried out effectively, precisely, and quickly. The Supervisory Board is the Company's main organ, and it plays an important role in encouraging Perum Perumnas to be a well-governed company.

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Pengawas berjumlah 6 (enam) orang, bertambah 1 (satu) orang dibanding komposisi tahun sebelumnya. Penambahan terjadi dengan adanya anggota Dewan Pengawas Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Pengawas selengkapnya adalah 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) Ketua Dewan Pengawas, 4 (empat) anggota Dewan Pengawas, dan 1 (satu) anggota Dewan Pengawas Independen.

As of December 31, 2021, the composition of the Supervisory Board consists of 6 (six) members, an additional of 1 (one) member compared to the previous year. The addition occurred with the presence of an Independent member of the Supervisory Board. Thus, the complete composition of the Supervisory Board is 6 (six) members consisting of 1 (one) Chairman of the Supervisory Board, 4 (four) members of the Supervisory Board, and 1 (one) Independent member of the Supervisory Board.

Susunan Dewan Pengawas selengkapnya adalah sebagai berikut:

The complete composition of the Supervisory Board is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment | Masa Jabatan Term of Office | Periode Jabatan Service Period |
|----------------------|--|--|--------------------------------|-----------------------------------|
| Rildo Ananda Anwar | Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020 – 2025 | Ke-1 1st |
| Miftah Faqih | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-125/MBU/7/2017 tanggal 6 Juli 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-125/ MBU/7/2017 dated July 6, 2017 | 2017 – 2022 | Ke-2 2nd |
| Bambang Riswanda | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020 – 2025 | Ke-1 1st |
| Achmad Khadafi Munir | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020 – 2025 | Ke-1 1st |
| Erna Witoelar | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020 – 2025 | Ke-1 1st |
| Agus Mauro | Anggota Dewan Pengawas Independen Independent Member of the Supervisory Board | Keputusan Menteri BUMN No. SK-11/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-11/ MBU/01/2021 dated January 11, 2021 | 2021 – 2026 | Ke-1 1st |

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi harus menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan atau mempunyai potensi berbenturan dengan kepentingan pribadi, termasuk kepentingan perusahaan dengan kepentingan anak perusahaan. Apabila hal demikian terjadi atau mungkin terjadi, maka Direktur yang bersangkutan akan mengungkapkan benturan atau potensi benturan kepentingan tersebut kepada Dewan Pengawas dan Direksi, dan selanjutnya Dewan Pengawas yang akan menentukan langkah yang diperlukan.

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the company in a healthy and ethical manner in accordance with the applicable provisions/regulations for the interests and achievement of the Company's objectives, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors acts carefully, thoroughly and considers important aspects that are relevant in carrying out its duties. The Board of Directors shall avoid conditions where the Company's duties and interests conflict or have the potential to conflict with personal interests, including the interests of the Company and its subsidiaries. If such thing occurs or may occur, the concerned member of the Board of Directors shall disclose the conflict or potential conflict of interest to the Supervisory Board and the Board of Directors, and then the Supervisory Board shall determine the necessary measures.

Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemilik Modal secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan kepengurusan perusahaan. Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Selama tahun 2021 terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2021. Komposisi Direksi Perumnas terdiri dari 6 (enam) orang dengan 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur. Komposisi Direksi Perumnas per 31 Desember 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment | Masa Jabatan Term of Office | Periode Jabatan Serving Period |
|-----------------------|---|---|--|---|
| Budi Saddewa Soediro | Direktur Utama President Director | Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020-2025 | Ke-1 1st |
| Oni Febrarto Rahardjo | Wakil Direktur Utama Vice President Director | Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020-2025 | Ke-1 1st |
| Anton Rijanto | Direktur Hukum Director of Legal | Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/ MBU/01/2021 dated January 11, 2021 | 2021-2026 | Ke-1 1st |
| Tri Hartanto | Direktur Produksi Director of Production | Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/ MBU/01/2021 dated January 11, 2021 | 2021-2026 | Ke-1 1st |
| Muhammad Hanugroho | Direktur Keuangan Director of Finance | Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020 | 2020-2025 | Ke-1 1st |
| Tambok Setyawati | Direktur Pemasaran Director of Marketing | Keputusan Menteri BUMN No. SK-320/ MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-320/ MBU/10/2021 dated October 9, 2021 | 2020-2025 | Ke-1 1st |

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

The Board of Directors submits to the Capital Owner complete and honest reports on all material facts regarding the Company's management in a timely manner and ongoing basis. The Board of Directors is appointed by the Capital Owner with a term of office for each member of 5 (five) years and can be reappointed according to the resolution of the Joint Discussion Meeting (JDM). The position of a member of the Board of Directors ends when he/she resigns, no longer meets the requirements, dies, is dismissed by the Supervisory Board, or based on a decision of the Capital Owner. The appointment of the Board of Directors has gone through a fit & proper test process in accordance with the applicable laws and regulations as well as GCG provisions.

During 2021 there have been changes in the structure and composition of the Board of Directors compared to the previous year, as stated in the Company's 2021 Annual Report. The composition of the Company's Board of Directors consists of 6 (six) members with 1 (one) member as the President Director, 1 (one) member as Vice President Director, and 4 (four) members as Directors. The full composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

SUPPORTING ORGANS UNDER THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function, the Supervisory Board is assisted by several supporting organs, namely the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Planning and Risk Monitoring Committee, as well as the Organizational and Human Resources Committee.

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung
Supervisory Board and Its Supporting Organs



Masing-masing tugas dan tanggung jawab organ pendukung Dewan Pengawas dijelaskan sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas dalam membantu Dewan Pengawas dalam mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Pendapat dan Saran Dewan Pengawas atas Laporan Manajemen, dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

2. Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas, khususnya pengawasan dalam hal sistem pengendalian intern, evaluasi kinerja auditor eksternal, review sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan.

3. Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait perencanaan sistem manajemen, perencanaan investasi, strategi dan kebijakan manajemen risiko.

4. Komite Organisasi & SDM

Komite Organisasi & SDM bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengembangan struktur organisasi dan perencanaan SDM dan formulasi penilaian kinerja Perusahaan berbasis Key Performance Indicators (KPI).

Sementara itu, Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi monitoring dan pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Duties and responsibilities of each supporting organ of the Supervisory Board are as follows:

1. Secretary of the Supervisory Board

Secretary of the Supervisory Board is responsible to assisting the Supervisory Board in preparing meetings, preparing minutes of meetings, administering Supervisory Board documents, compiling the Supervisory Board's Work Plan and Budget, compiling the Supervisory Board's Draft Opinions and Suggestions on Management Reports, and carrying out other duties of the Supervisory Board.

2. Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the supervisory duties of the Supervisory Board especially supervision in terms of internal control system, external auditor performance evaluation, review of management control system and financial reporting.

3. Planning and Risk Monitoring Committee

Planning and Risk Monitoring Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding management system planning, investment planning, strategy and risk management policies.

4. Organization & HR Committee

Organization & HR Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the development of organizational structure and HR planning and the formulation of the Company's performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).

In the meantime, the Board of Directors has organization that handles both business functions and internal control. The President Director, other Directors, and their subordinate organs carry out business functions. Meanwhile, the Corporate Secretariat and the Internal Audit Unit (IAU) support the function of internal monitoring and supervision of various aspects.

Direksi dan Organ Pendukung

The Board of Directors and Its Supporting Organs



1. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mendukung pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga serta Hubungan Internasional.

2. Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan yang profesional, obyektif, dan sesuai dengan pencapaian tujuan Perumnas.

1. Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is responsible to supporting the management of an effective communication program for all stakeholders, including the Secretariat of the Board of Directors, Public Relations and Inter-Institutional Relations as well as International Relations.

2. Internal Audit Unit

Internal Audit Unit plays a role as a strategic partner for the Company's management in increasing the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance processes so that the Company is expected to be able to realize professional, objective management, and in accordance with the achievement of the Company's objectives.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar organ tata kelola perusahaan seperti Dewan Pengawas dan Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi meliputi:

1. Pemahaman atas regulasi pengelolaan korporasi secara umum dan Badan Usaha Milik Negara secara khusus;
2. Pengetahuan *core business* Perusahaan yang meliputi lingkungan bisnis properti dan kapabilitas lain yang terkait;
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Analisis atas Laporan Keuangan Korporasi.

Sesuai dengan panduan di atas, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Pengawas dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF GOVERNANCE ORGANS

Competency development is regarded as critical in order for corporate governance organs such as the Supervisory Board and the Board of Directors to always be up to date on the latest developments in the Company's core business as well as the applicable laws and regulations. The Supervisory Board and the Board of Directors' competency development programs include:

1. Understanding of corporate management regulations in general, and State-Owned Enterprises in particular;
2. Knowledge of the Company's core business, which includes the property business environment and other related capabilities;
3. Good Corporate Governance; and
4. Analysis of Corporate Financial Statements.

In accordance with the foregoing guidelines, the Supervisory Board and Board of Directors participated in the following competency development activities in 2021:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2021
Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Nama Pelatihan Training Title | Tanggal Pelatihan Training Date(s) | Tempat Pelatihan Training Venue | Lembaga Penyelenggara Training Organizer |
|---|---|--|---|--|---|
| Dewan Pengawas Supervisory Board | | | | | |
| Rildo Ananda Anwar | Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board | <i>Executive Insight-Leadership Series</i> <i>Business Judgement Rule</i> | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | PTC |
| Miftah Faqih | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | <i>Executive Insight-Leadership Series</i> <i>Business Judgement Rule</i> "National Conference - Peserta - GRC Forum & Conference" "National Conference - Participant - GRC Forum & Conference" | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 27-29 Oktober 2021 October 27-29, 2021 | Online | PTC |
| Bambang Riswanda | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | <i>Executive Insight-Leadership Series</i> <i>Business Judgement Rule</i> | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | PTC |
| Achmad Khadafi Munir | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | Onboarding Commisioner Program Angkatan 1 Tahun 2021 Onboarding Commisioner Program Batch 1 of 2021 <i>Business Judgement Rule</i> <i>Executive Insight-Leadership Series</i> | 9 Juni-7 Juli 2021 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 | Online | FHCI |
| Erna Witoelar | Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board | <i>Executive Insight-Leadership Series</i> | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 | Online | PTC |
| Direksi Board of Directors | | | | | |
| Oni Febriarto Rahardjo | Wakil Direktur Utama Vice President Director | <i>Digital Risk Leadership: Orchestrating Business & Boardroom in Mitigating Risk</i> <i>Business Judgement Rule</i> | 24-25 Agustus 2021 August 24-25, 2021 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | LPPI |

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2021
 Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Nama Pelatihan Training Title | Tanggal Pelatihan Training Date(s) | Tempat Pelatihan Training Venue | Lembaga Penyelenggara Training Organizer |
|-----------------------|---|--|---|------------------------------------|--|
| Anton Rijanto | Direktur Hukum Director of Legal | Onboarding Directorship Program Angkatan 2 Tahun 2021 Onboarding Directorship Program Batch 2 of 2021 | 9 Juni-28 Juli 2021 June 9-July 28, 2021 | Online | FHCI |
| | | Digital Risk Leadership: Orchestrating Business & Boardroom in Mitigating Risk | 24-25 Agustus 2021 August 24-25, 2021 | Online | LPPI |
| | | Business Judgement Rule | 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | PTC |
| Tambok Setyawati | Direktur Pemasaran Director of Marketing | Business Judgement Rule | 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | PTC |
| Tri Hartanto | Direktur Produksi Director of Production | Business Judgement Rule | 26-28 Oktober 2021 October 26-28, 2021 | Online | PTC |
| Muhammad Hanugroho | Direktur Keuangan Director of Finance | Executive Insight- Leadership Series | 2-4 November 2021 November 2-4, 2021 | Online | PTC |

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

Dalam menjalankan usaha, Perum Perumnas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2021. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, sekaligus meminimalkan dampak yang timbul, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perum Perumnas didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, pasal 25, yang berbunyi:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalani fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

RISK MANAGEMENT [GRI 102-11]

In running its business, Perum Perumnas faces various risks that have the potential to hinder performance and the targets set in the Company's 2021 Work Plan and Budget. The Company has implemented a risk management system to anticipate these risks and minimize their consequences.

The implementation of the Company's Risk Management System is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 25, which reads:

1. The Board of Directors shall consider business risks in every decision/action;
2. The Board of Directors shall develop and implement an integrated corporate risk management program as part of the GCG program implementation;
3. The risk management program can be implemented by:
 - a. establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.
4. Together with the Company's periodic reports, the Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling.

Sejalan dengan upaya Perusahaan meningkatkan kualitas penerapan Sistem Manajemen Risiko, Direksi Perum Perumnas telah mengesahkan Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko pada bulan Januari 2021, yang berisi:

1. Komitmen Direksi untuk menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik, meningkatkan kesadaran budaya risiko, menyusun anggaran berbasis risiko (*Risk Based Budgeting*), menjadikan proses Manajemen Risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk Based Audit*), menjadikan ISO 37001:2016 sebagai dasar implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan menginformasikan dan mengelola kejadian risiko secara berkala sebagai proses Manajemen Risiko berkesinambungan;
2. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai dengan ISO 31000:2018;
3. Kerangka Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ISO 31000:2018;
4. Proses Manajemen Risiko sesuai dengan ISO 31000:2018 berikut dengan implementasinya.

Selain berbasis ISO 31000:2018, implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perum Perumnas juga berbasis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan sebagai bentuk partisipasinya antara lain Perusahaan mengidentifikasi potensi risiko berdasarkan isu penyuapan, ikut serta dalam proses mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 dan menjadi bagian Tim Fungsi Kepatuhan dan Anti Penyuapan.

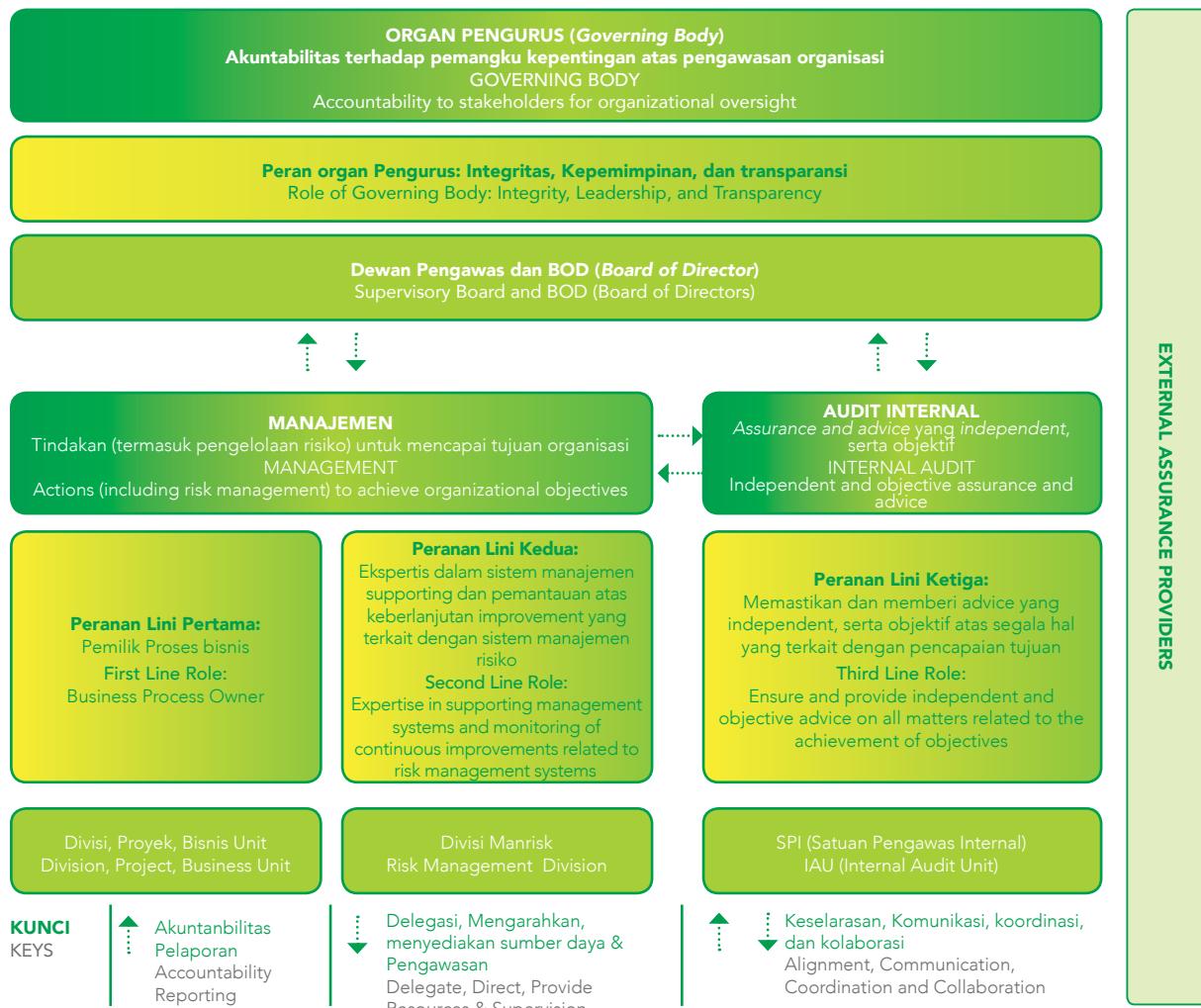
Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perum Perumnas semakin lengkap dengan penerapan *Three Lines of Defences* (lapis lini pertahanan) dengan penjabaran sebagai berikut:

In line with the Company's efforts to improve the quality of the implementation of the Risk Management System, the Board of Directors of Perum Perumnas has ratified the Risk Management Guidelines and Policies in January 2021, which contain:

1. Commitment of the Board of Directors to implement Risk Management in accordance with Good Corporate Governance, increase awareness of risk culture, prepare Risk-Based Budgeting, make the Risk Management process the basis for audit and supervision (Risk-Based Audit), make ISO 37001: 2016 as the basis for implementing the Anti-Bribery Management System, and periodically informing and managing risk events as a continuous Risk Management process;
2. Principles of Risk Management in accordance with ISO 31000:2018.
3. Risk Management Framework in accordance with ISO 31000:2018;
4. Risk Management process is in accordance with ISO 31000:2018 along with its implementation.

In addition to being based on ISO 31000:2018, the implementation of the Risk Management System at Perum Perumnas is also based on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and as a form of its participation, the Company identifies potential risks based on bribery issues, participates in the process of obtaining an ISO 37001:2016 certificate and become part of the Compliance and Anti-Bribery Function Team.

The Risk Management System implementation at Perum Perumnas is becoming more complete with the implementation of the Three Lines of Defense described below:



Three Lines of Defences Perum Perumnas

1. Lini pertahanan pertama adalah pemegang atau pemilik risiko (*Risk Owner*), yaitu Divisi Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit;
2. Lini pertahanan kedua adalah pihak/bagian *supporting* dalam proses bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Sistem Manajemen Risiko serta melakukan pemantauan atas keberlanjutan perbaikan atas sistem tersebut, yaitu Divisi Manajemen Risiko;
3. Lini pertahanan ketiga adalah pihak/bagian yang melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan rekomendasi terkait pencapaian tujuan Perusahaan, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI).

Three Lines of Defenses of Perum Perumnas

1. The first line of defense is the holder or owner of risk (*Risk Owner*), namely the Head Office, Projects and Business Units Division;
2. The second line of defense is the party supporting the Company's business processes and responsible for managing the Risk Management System as well as monitoring the continuous improvement of the system, namely the Risk Management Division;
3. The third line of defense is the party performing supervision and control and providing recommendations regarding the achievement of the Company's objectives, namely the Internal Audit Unit (IAU).

Lebih lanjut, sebagai bentuk implementasi sistem pengendalian potensi risiko, Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua) bersama-sama dengan Divisi Kantor Pusat/ Proyek/Bisnis Unit selaku *Risk Owner* (lapis pertahanan pertama) melakukan kegiatan proses manajemen risiko selama tahun 2021 atas 1.209 potensi risiko yang berhasil teridentifikasi, dengan rincian:

1. Lingkungan Proyek dan Bisnis Unit: 861 potensi risiko; dan
2. Lingkungan Kantor Pusat: 348 potensi risiko.

Hasil identifikasi risiko tersebut di atas, kemudian dikelola secara rutin dan berkala oleh Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua), selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan dan Kepala Satuan Pengawas Intern selaku Internal Audit (lapis pertahanan ketiga). Selain itu juga disampaikan kembali kepada *Risk Owner*.

Pada level korporasi juga terdapat item KPI APS tahun 2021 berupa ketepatan waktu pelaporan manajemen risiko dan sesuai Surat Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 tanggal 21 September 2020 hal Penyampaian Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko (*Risk Maturity Index*) BUMN, dimana Divisi Manajemen Risiko diwajibkan untuk melaporkan profil risiko tahun berjalan setiap triwulan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Untuk menindaklanjuti poin di atas, Perum Perumnas melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) di lingkungan Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit pada bulan Juli 2021 dengan hasil skor yaitu 2,78. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman proses Manajemen Risiko di lingkungan Perum Perumnas, walaupun masih berada pada posisi yang sama, yaitu Terinisiasi menuju Terbangun, dimana penerapan Pedoman Manajemen Risiko semakin dilaksanakan secara teratur dan terstruktur. Selain itu *Top Management* juga *concern* dalam penyelesaian potensi risiko yang berada pada posisi diatas batas tolerance (tingkat ketidakpastian yang dapat ditangani oleh Manajemen dalam upaya mencapai sasaran).

Berdasarkan pasal 25 ayat 1 PER-01/MBU/2011, dalam rangka mengambil keputusan/tindakan, baik bersifat bisnis maupun korporasi, Divisi Manajemen Risiko membantu BOD ataupun para *Risk Owner* untuk menganalisa hal tersebut selama periode bulan Januari-Desember tahun 2021 sebanyak 50 analisa risiko.

Furthermore, as a form of implementation of the risk potential control system, the Risk Management Division as the *Risk Officer* (second line defense) together with the Head Office/Projects/ Business Units Division as the *Risk Owner* (first line of defense) conducted risk management process activities during 2021 against 1,209 potential risks that have been identified, with details as follows:

1. Project and Business Units environments: 861 potential risks; and
2. Head Office environment: 348 potential risks.

The above-mentioned risk identification results were then managed on a regular and periodic basis by the Risk Management Division as the *Risk Officer* (second line of defense), and then reported to the Director of Finance and the Head of the Internal Audit Unit as the Internal Auditor (third line of defense). In addition, the results have also been submitted back to the *Risk Owner*.

At the corporate level, there were also 2021 APS KPI items in the form of timeliness of risk management reporting and according to the Assistant Deputy for Construction Services and Housing of the Ministry of SOEs No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 dated September 21, 2020 concerning the Submission of Reports on Risk Profile and Assessment of Risk Management Maturity Level (*Risk Maturity Index*) of SOEs, where the Risk Management Division is required to report the current year's risk profile every quarter to the Ministry of SOEs as the shareholder.

To follow up on the previous points, Perum Perumnas measured the *Risk Maturity Index* (RMI) in the Head Office, Projects, and Business Units in July 2021 and received a score of 2.78. This demonstrates an increase in the understanding of the Risk Management process within Perum Perumnas, though it remains in the same position, namely Initiated to Awaken, where the implementation of Risk Management Guidelines is increasingly done on a regular and structured basis. Furthermore, Top Management is concerned with mitigating potential risks that exceed the tolerance limit (the level of uncertainty that can be handled by Management in an effort to achieve the target).

According to Article 25 paragraph 1 of PER-01/MBU/2011, in order to take business and corporate decisions/actions, the Risk Management Division assisted the BOD or the *Risk Owners* to analyze as many as 50 risks from January - December 2021.

Dalam rangka mendukung transformasi bisnis dari tahun 2021 s/d 2025 sebagai opsi strategis yang perlu dijalankan oleh Perum Perumnas untuk meningkatkan kinerja bisnis ke depannya, maka pada tahun 2021 ini, Divisi Manajemen Risiko menerapkan budaya *Risk Based Thinking*.

Selanjutnya, untuk mendukung transformasi bisnis tahun 2022 dengan tema Harmonisasi, Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Divisi Teknologi Informasi mulai menjalankan digitalisasi Manajemen Risiko dalam bentuk *dashboard* yang berisikan data potensi risiko dan monitoring progres penanganannya setiap bulan agar dapat diakses lebih mudah. Sebagai bentuk usaha penerapan tersebut, Divisi Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi secara rutin kepada *Key Risk Person* (KRP) sebagai perwakilan Divisi Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja untuk dapat melaksanakan proses Manajemen Risiko disetiap keputusan/tindakan untuk melindungi nilai/sasarana/target pada Unit Kerja tersebut.

Masih berkaitan dengan upaya mengukuhkan penerapan Sistem Manajemen Risiko, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-8/MBU/08/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian BUMN tahun 2020-2024, Kementerian BUMN mendorong dilakukannya penguatan fungsi Manajemen Risiko dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk mendukung hal tersebut, saat ini, Perum Perumnas sedang dalam proses pendampingan pelaksanaan Manajemen Risiko dengan PT. RSM Indonesia Konsultan dalam rangka mencapai peningkatan profesionalitas tata kelola Manajemen Risiko Perum Perumnas.

Keberhasilan implementasi Sistem Manajemen Risiko tak lepas dari peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Dalam hal ini, kewajiban Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban Dewan Pengawas

Dewan Komisaris atau di BUMN disebut sebagai Dewan Pengawas adalah sebagai pengawas, memastikan bahwa:

- a. Adanya kajian risiko dalam menentukan sasaran dalam proses bisnis;
- b. Mempunyai pemahaman risiko utama yang dihadapi Perusahaan dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan;
- c. Sistem untuk mengelola risiko telah tersedia dan bekerja secara efektif;
- d. Risiko-risiko yang ditangani oleh Manajemen telah sesuai dengan konteks Perusahaan dalam mencapai sasaran Perusahaan;
- e. Pengelolaan informasi terkait pengelolaan risiko terkomunikasikan secara baik ke seluruh pihak terkait.

The Risk Management Division implemented a Risk-Based Thinking culture in 2021 to support the Company's 2021-2025 business transformation as a strategic option that Perum Perumnas shall implement in order to improve its business performance in the future.

Furthermore, to support the Company's 2022 business transformation with the theme "Harmonization," the Risk Management Division has begun to digitize Risk Management in the form of a dashboard containing data on potential risks and monitoring the progress of its handling every month so that it can be accessed more easily. The Risk Management Division also regularly coordinates with Key Risk Persons (KRP) as representatives of the Risk Management Division in each Work Unit to be able to carry out the Risk Management process in every decision/action to protect the Work Unit's values/goals/targets.

Still related to the efforts to strengthen the implementation of the Risk Management System, in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-8/MBU/08/2020 concerning the 2020-2024 Strategic Plan of the Ministry of SOEs, the Ministry of SOEs encourages the strengthening of the Risk Management function and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Thus, the Company is currently assisting in the implementation of Risk Management with PT. RSM Indonesia Consultant in order to increase the professionalism of Perum Perumnas Risk Management governance.

The successful implementation of the Risk Management System is inseparable from the role of the Supervisory Board and the Board of Directors in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the risk management processes carried out by the Company. In this case, the obligations of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Obligations of the Supervisory Board

The Board of Commissioners or in SOEs referred to as the Supervisory Board is to ensure the following:

- a. The availability of a risk assessment in determining targets in business processes;
- b. Having an understanding of the main risks faced by the Company in an effort to achieve the Company's objectives;
- c. System for managing risk is in place and working effectively;
- d. The risks handled by the Management are in accordance with the context of the Company in achieving its objectives;
- e. Management of information related to risk management is well communicated to all related parties.

2. Kewajiban Direksi

Fungsi kepemimpinan dan komitmen adalah memberikan indikator apa yang harus dilakukan Direksi sebagai pengelola Manajemen Risiko dan sekaligus Pemimpin Risiko (*Risk Leader*) antara lain:

- Menerapkan semua komponen dari kerangka kerja;
- Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko (*Risk Policy*) dan arah penerapan Manajemen Risiko;
- Mengalokasi sumber daya untuk mengelola risiko;
- Menetapkan peran, wewenang, dan tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko;
- Membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko (telah dilaksanakan).

2. Obligations of the Board of Directors

The function of leadership and commitment is to provide indicators of what the Board of Directors should do as a Risk Management Manager and at the same time a Risk Leader, including:

- Implement all components of the framework;
- Establish Risk Management policy (*Risk Policy*) and the direction of Risk Management implementation;
- Allocate resources to manage the risks;
- Define the roles, authorities, and responsibilities and accountability of risk management;
- Establish a Risk Management Work Unit (has been implemented).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perum Perumnas bertekad kuat untuk menyelenggarakan operasional usaha secara bersih, transparan, dan mencegah terjadinya berbagai praktik penyiangan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yaitu sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum Perumnas.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 tanggal 1 November 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perum Perumnas dan Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. SEKPER/167/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS di Lingkungan Perum Perumnas beserta Prosedur Pelaksanaan Teknisnya.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk berkaitan dengan pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan siapapun yang berniat melakukan hal tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is strongly determined to carry out business operations in a clean, transparent manner, and to prevent various irregularities from occurring. To that end, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous, and independent manner, and is used to maximize the participation of Perum Perumnas personnel and other parties.

The Company has established Whistleblowing System Guidelines based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 dated November 1, 2013 concerning Whistleblowing System of Perum Perumnas and Circular of Corporate Secretary No. SEKPER/167/II/2014 dated February 14, 2014 concerning the Implementation of the WBS Violation Reporting System in Perum Perumnas and its Technical Implementation Procedures.

The Whistleblowing Policy is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company.

Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perum Perumnas untuk terus menegakkan prinsip prinsip GCG di lingkungan Perum Perumnas, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perum Perumnas.

Adapun media *Whistleblowing System* di Perumnas adalah sebagai berikut:

| | |
|----------|---|
| Internal | : http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/ |
| Surel | : admin.wbs@perumnas.co.id |
| Surat | : Sekretariat Perusahaan Lt.2 Kantor Pusat Perumnas Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11 Jakarta Timur 13340 |

Untuk mendukung pemanfaatan media WBS secara optimal, Perumnas menjamin perlindungan bagi pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya, serta perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

Dalam menjamin efektivitas sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan melakukan sosialisasi WBS di internal Perumnas secara berkala melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika, hingga presentasi langsung. Adapun sosialisasi WBS bagi pihak eksternal disampaikan melalui website Perumnas dan pengiriman surat edaran/memo.

Per 31 Desember 2021, tercatat laporan yang masuk melalui Sistem WBS sebanyak 5 (lima) pelaporan. Dari jumlah itu, sebanyak 5 (lima) pengaduan telah ditindaklanjuti dengan hasil sebanyak 4 (empat) terbukti dan 1 (satu) tidak terbukti. Untuk pengaduan yang terbukti, Perum Perumnas telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

The following principles underpin the implementation of WBS management:

1. The Company's desire to continue upholding GCG principles within Perum Perumnas, particularly those related to integrity and transparency;
2. The Company's commitment to provide media for the enforcement of GCG principles, in order to create a clean and responsible work environment; and
3. As a powerful tool in preventing and detecting potential violations in Perum Perumnas.

The following are the media for Perumnas' Whistleblowing System:

| | |
|----------|---|
| Internal | : http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/ |
| E-mail | : admin.wbs@perumnas.co.id |

Mail : Corporate Secretary 2nd Floor
Head Office of Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11
East Jakarta 13340

To support optimal use of WBS media, the Company guarantees protection for the reporter (whistleblower), including guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report and security guarantees for the reporter and his/her family, as well as protection against adverse treatment, such as: unfair dismissal, demotion or rank, and harassment or discrimination.

In ensuring the effectiveness of the violation reporting system, the Company conducts WBS socialization regularly within the Company through various media, such as internal bulletin, posters, ethics socialization, to direct presentations. WBS socialization for external parties is delivered through the Company's website and by sending circular/memo.

There were 5 (five) reports submitted through the WBS System as of December 31, 2021. 5 (five) complaints were followed up on, with 4 (four) being proven and 1 (one) not being proven. Perum Perumnas has imposed sanctions in accordance with the Company Regulations for proven complaints.

KODE ETIK DAN INTEGRITAS [GRI 102-16]

Perum Perumnas menyadari pentingnya keselarasan perilaku dan tindakan dari seluruh insan Perumnas yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perumnas dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

Code of Conduct Perum Perumnas mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan Perumnas, termasuk di dalamnya Etika Bisnis dan Tata Perilaku. Adapun sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai *Code of Conduct* dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai secara mudah.

Pemahaman akan pentingnya penegakan nilai-nilai *Code of Conduct* diwujudkan dengan menyediakan mekanisme pengaduan terkait indikasi penyimpangan *Code of Conduct* kepada Unit Audit Internal (SPI) dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setiap pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti dan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran *Code of Conduct* dan Perum Perumnas telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

CODE OF ETHICS AND INTEGRITY [GRI 102-16]

The Company recognizes the importance of aligning the behavior and actions of all Perumnas personnel with the Company's objectives. To that end, the Company has developed a Code of Conduct that all Perumnas personnel can refer to when working and interacting with all stakeholders.

The Company's Code of Conduct governs ethical values policies that are stated explicitly as a standard of behavior that all Perumnas personnel must understand and apply, including Business Ethics and Code of Conduct. The socialization and dissemination of the Code of Conduct values are carried out on a regular basis through various media of the Company, including information technology that all employees can easily access.

An understanding of the importance of upholding the values of the Code of Conduct is realized by providing a complaint mechanism regarding indications of Code of Conduct deviations to the Internal Audit Unit (IAU) by ensuring the confidentiality of the identity of the reporter. Each incoming report will be investigated and penalized in accordance with the applicable laws and regulations. As of December 31, 2021, there have been no cases of Code of Conduct violations and the Company has imposed sanctions in accordance with Company Regulations.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE





RESTRUKTURISASI DAN EFISIENSI UNTUK PENCAPAIAN TERBAIK

STRUCTURING AND EFFICIENCY FOR THE BEST OUTCOME

Tinjauan Ekonomi Indonesia Tahun 2021

Kondisi ketidakpastian mewarnai tahun 2021. Selain kekhawatiran resesi ekonomi tahun 2020 bakal berlanjut, ketidakjelasan kapan pandemi COVID-19 akan berakhir juga menjadi pertimbangan penting para pelaku usaha dalam melangkah. Walau demikian, tidak ada alasan untuk berhenti melangkah, meski untuk menjalankan operasional usaha juga tidak mudah. Dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, pelaku usaha di berbagai sektor terus bergerak, sembari tetap mendukung berbagai langkah pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. [GRI 103-1]

Komitmen dan upaya pemerintah menangani pandemi, yang didukung pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari dunia usaha, membawa hasil positif. Laju penyebaran virus corona bisa ditekan dan perekonomian pun bangkit. Sebab itu, berbagai kalangan menyebut tahun 2021 sebagai tahun pemulihan kehidupan sosial kemasyarakatan, sekaligus pemulihan ekonomi.

Dari segi ekonomi, sempat jatuh ke dalam zona resesi pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mulai merangkak naik sejak triwulan pertama hingga keempat tahun 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Walau masih minus, tetapi angka minusnya jauh berkurang dibanding tiga bulan sebelumnya.

Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (year on year/yoY), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoY). Pencapaian ini sekaligus menandai lepasnya ekonomi Indonesia dari resesi.

2021 Indonesia Economic Outlook

The year 2021 was marked by uncertainty. In addition to concerns about the continuation of the 2020 economic recession, the uncertainty regarding when the COVID-19 pandemic would end was an important consideration for business actors moving forward. However, there was no reason to stop moving, even when running a business was not easy. Business actors in various sectors continued to move forward while supporting various government measures to control the spread of the corona virus as the cause of the pandemic. [GRI 103-1]

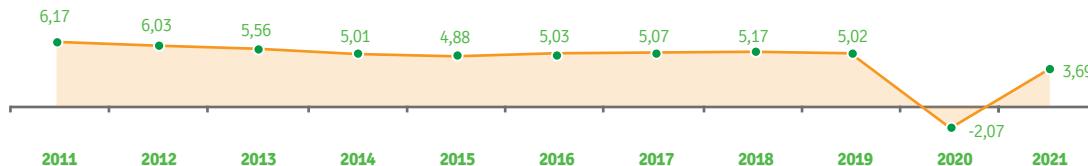
The government's commitment and efforts to combat the pandemic, which were supported by other stakeholders, including the business community, have yielded positive results. The rate of spread of the Corona virus could be slowed, and the economy grew. As a result, various groups have designated 2021 as the year of social and economic recovery for the people.

From an economic standpoint, after entering a recession in 2020, the Indonesian economy began to recover from the first to the fourth quarters of 2021. It grew minus 2.07 % at the end of 2020, but three months later, or in the first quarter of 2021, it grew minus 0.71%. Although there was still a minus, it was much lower than in the previous three months.

The Indonesian economy began to grow positively in the following three months, with 7.07% in the second quarter, 3.51% in the third quarter, and 5.02% in the fourth quarter. According to BPS- Statistics Indonesia, Indonesia recorded economic growth of 3.69 (year on year/yoY) in 2021, significantly higher than the previous year's contraction of 2.07% (yoY). This achievement also marked the end of the Indonesia's economic recession.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021: 3,69% (c-to-c)
Economy Growth in Year 2021: 3.69% (c-to-c)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan
Indonesia's Annual Economic Growth



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022

Source: Official Statistics News, BPS, February 7, 2022

Pemulihan kehidupan sosial masyarakat dan ekonomi selama tahun 2021 membuktikan ketepatan dan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah, yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kebijakan lain yang tak kalah penting adalah vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Vaksinasi yang dimulai pada awal tahun 2021 itu, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil.

Penurunan tingkat penyebaran virus corona, yang diikuti dengan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat, selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Tak hanya itu, indikator berupa pengeluaran, konsumsi rumah tangga, investasi, maupun kinerja konsumsi pemerintah juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi karena permintaan mitra dagang utama Indonesia tetap kuat. Merujuk berbagai indikator itu, maka pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab setelah BPS merilis data terbaru pada 7 Februari 2022, yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%.

Kinerja Sektor Real Estat Tahun 2021

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi, menurut BPS, ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan lembaga ini untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2021. Tercatat, hanya lapangan usaha yang mengalami kontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah sektor real estat yang tumbuh 2,78%, naik dibanding pertumbuhan tahun 2020, yang mencapai 2,32%. Pertumbuhan sektor ini antara lain dipengaruhi oleh adanya peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

The recovery of social and economic life in the community in 2021 demonstrates the accuracy and effectiveness of various government policies, specifically the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, the level of which is adjusted to local conditions. Another important policy is free mass vaccination, both for the first and second doses. According to President Joko Widodo, Indonesia has injected more than 282 million doses of the COVID-19 vaccine and has met the WHO target of vaccinating at full doses by 2021. This success places Indonesia among the five countries with the highest COVID-19 vaccination rates in the world, following China, India, America and Brazil.

The slowing of the corona virus's spread, followed by a relaxation of restrictions on public activities, boosted economic growth even more. Several economic indicators, including population mobility, have returned to positive level, and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) has returned to expansionary level. Not only that, but indicators such as spending, household consumption, investment, and government consumption performance improved. Meanwhile, export performance remained strong due to high demand from Indonesia's main trading partners. Based on these various indicators, the government believed that Indonesia's economic growth would remain at the range of 3.7-4.5% in 2021. This optimism was validated when BPS released the most recent data on February 7, 2022, which stated that Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%.

Property Sector Performance in 2021

According to BPS, Indonesia's success in avoiding recession was supported by the growth in 16 of the 17 business sectors used by the institution to formulate and calculate the economic growth rate in 2021. Only three business sectors experienced contraction: government administration, defense, and mandatory social security. Among the 16 business fields or sectors that grew positively, the property sector grew 2.7%, up from 2.32% in 2020. This sector's growth was influenced by the increase in Home Ownership Loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA), among other factors.

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DAN 2021 MENURUT LAPANGAN USAHA

(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)

ECONOMIC GROWTH IN 2020 AND 2021 BY BUSINESS SECTOR
(64.92% of GDP in 2021 derived from Industry, Agriculture, Trade, Construction, and Mining)



Pertumbuhan sektor real estat merupakan kabar baik terkait pemenuhan perumahan dan permukiman di Indonesia, yang saat ini masih memiliki pekerjaan rumah berupa *backlog* atau defisit perumahan. Pada Februari 2021, di depan peserta Musyawarah Nasional VI Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi), Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyebut angka *backlog* mencapai 11,4 juta unit. Angka berbeda disampaikan otoritas resmi dari Ditjen Perumahan Kementerian PUPR yang menyebut angka *backlog* berada di angka 12,75 juta unit sesuai hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2020.

Untuk menekan *backlog*, pemerintah berkomitmen untuk meneruskan Program Sejuta Rumah yang diluncurkan pada tahun 2015. Selama tahun 2021, program ini berhasil merampungkan pembangunan rumah sebanyak 1.105.707 unit, terdiri dari 826.500 unit rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan 279.207 unit rumah non MBR. Perinciannya, pencapaian rumah MBR terdiri dari hasil pembangunan rumah yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR sebanyak 341.868 unit, kementerian/lembaga lainnya 3.080 unit, pemerintah daerah 43.933 unit, pengembang perumahan 419.745 unit, CSR Perumahan 2.270 unit dan masyarakat 15.604 unit. Sedangkan rumah untuk non MBR berasal dari hasil pembangunan rumah yang dilaksanakan oleh pengembang perumahan sebanyak 244.010 unit dan masyarakat sebanyak 35.197 unit.

The growth of the property sector is good news regarding the fulfillment of housing and settlements in Indonesia, which currently is still experiencing housing backlog or deficit. In February 2021, in front of the participants of the 6th National Conference of the Association of Indonesian Housing and Settlement Developers (Apersi), Vice President Ma'ruf Amin said the backlog amounted to 11.4 million units. A different figure was conveyed by an official from the Directorate General of Housing, the Ministry of Public Works and Public Housing, which stated that the backlog amounted to 12.75 million units based on the results of the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas).

To reduce backlog, the government is committed to continuing the One Million Houses Program, which was launched in 2015. During 2021, this program succeeded in completing the construction of 1,105,707 houses, consisting of 826,500 low-income (MBR) housing units and 279,207 non-MBR housing units. In detail, the achievement of MBR houses consists of the results of housing development carried out by the Ministry of Public Works and Public Housing as many as 341,868 units, other ministries/institutions 3,080 units, regional governments 43,933 units, housing developers 419,745 units, Housing CSR 2,270 units and the community 15,604 units. Meanwhile, houses for non-MBR came from the results of housing development carried out by housing developers as many as 244,010 units and the community as many as 35,197 units.

Tabel Realisasi Program Sejuta Rumah Tahun 2015-2021
Table of Realization of the Million Houses Program 2015-2021

| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------|---------|---------|-----------|-----------|---------|------------------|
| 669.770 | 805.169 | 904.758 | 1.132.621 | 1.257.852 | 965.217 | 1.105.707 |

INISIATIF DAN STRATEGI BISNIS PERUM PERUMNAS

Perum Perumnas sebagai bagian dari sektor real estat menyambut gembira atas pertumbuhan sektor tersebut pada tahun 2021. Terlebih lagi, menurut laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Perusahaan juga mencatatkan perbaikan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu tak lepas dari berbagai inisiatif strategi yang diterapkan Perusahaan selama tahun pelaporan, di antaranya restrukturisasi keuangan, efisiensi biaya usaha dan operasional. Selain itu, Perum Perumnas juga melakukan perbaikan strategi bisnis, yang sekaligus menjadi pijakan untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang yang telah ditetapkan dalam rencana kerja perusahaan.

Inisiatif dan strategi Perum Perumnas untuk mencapai target dan kinerja tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

[GRI 103-2]

1. Pembentukan bank informasi (*big data*) melalui Sistem Informasi Pertahanan (SINTA);
2. Penyelesaian pemenuhan kewajiban penyediaan tanah makam (TPU) di lokasi Campaka;
3. Inventarisasi tanah-tanah inventori yang tidak produktif dengan merancang kerangka dan tata cara pencatatan detail secara lengkap dalam rangka menyamakan persepsi status lahan dalam pencatatan inventarisasi di masing-masing proyek;

THE COMPANY'S BUSINESS INITIATIVES AND STRATEGIES

Perum Perumnas as part of real estate developer welcomed the sector's expansion in 2021. Furthermore, the Company's performance improved over the previous year, according to the financial statements audited by the Public Accounting Firm. This accomplishment could not be separated from the Company's various strategic initiatives implemented during the reporting year, such as financial restructuring, business efficiency, and operational costs. Moreover, Perum Perumnas has improved its business strategy, which serves as the foundation for meeting the Company's short- and long-term objectives.

The Company's initiatives and strategies to achieve the target and performance in 2021 are as follows: [GRI 103-2]

1. Establishment of an information bank (*big data*) through the Defense Information System (SINTA);
2. Completion of the fulfillment of the obligation to provide burial ground (TPU) at the Campaka location;
3. Inventory of unproductive inventory lands by designing a complete framework and detailed recording procedures in order to equalize perceptions of land status in inventory recording in each project;

4. Penghapusan kontrak induk dan maksimalisasi penggunaan sistem paket dalam kontrak kerja;
5. Evaluasi rutin prosedur kerja dan melakukan penyempurnaan jika diperlukan;
6. Peningkatan kualitas lingkungan melalui pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan;
7. Strategi *Tiering Price*;
8. Sosialisasi *bulksales* instansi (40 instansi);
9. Peningkatan kapasitas tenaga SDM Pemasaran dan Penjualan Perum Perumnas melalui workshop strategi harga dan *workshop team collection*;
10. Pelaksanaan Bank Gathering;
11. Program Pengembangan Payment Channer Partner;
12. Strategi percepatan pencapaian *cash in* melalui pembuatan *manual book* piutang *online*, pembuatan *collection call center*, program kompetisi pencapaian *cash in* dan *outing team collection*.
4. Eliminate master contracts and maximize the use of package systems in work contracts;
5. Routine evaluation of work procedures and make improvements if necessary;
6. Environmental quality improvement through sustainable environmental management;
7. Tiering Price Strategy;
8. Socialization of agency bulk sales (40 agencies);
9. Capacity improvement of Perum Perumnas Marketing and Sales HR personnel through pricing strategy workshop and team collection workshop;
10. Implementation of the Bank Gathering;
11. Payment Channel Partner Development Program;
12. Strategy for accelerating cash-in achievement through the creation of an online accounts receivable manual book, the creation of a collection call center, a competition program for achieving cash-in and outing team collection.

Faktor lain yang menopang pencapaian kinerja Perum Perumnas tahun 2021 adalah terbitnya stimulus pemerintah pada sektor properti sehingga mendorong pasar properti semakin pulih. Stimulus pemerintah itu antara lain berupa uang muka (*down payment/DP*) 0 persen dan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). Merujuk data Real Estate Indonesia (REI), insentif pemerintah sangat berdampak besar pada penjualan properti. Bagi pengembang yang memiliki hunian ready stock akan mengalami peningkatan penjualan 30–50%.

The issuance of government stimulus in the property sector, which encouraged the property market to recover, was another supporting factor for the Company's performance achievement in 2021. The government's stimulus package includes a 0% down payment and Government-Borne Value Added Tax (PPN DTP). According to data from Real Estate Indonesia (REI), government incentives have a significant impact on property sales. Sales should increase by 30–50% for developers who have ready stock housing.

KINERJA EKONOMI PERUM PERUMNAS TAHUN 2021

Di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Perum Perumnas telah menyusun berbagai rencana kerja dan target kinerja seperti disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2021. Seluruh insan Perusahaan telah berupaya secara optimal untuk mencapai target kinerja tersebut di sepanjang tahun 2021, termasuk menerapkan berbagai inisiatif dan strategi bisnis yang telah disepakati, upaya tersebut membawa hasil sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3]

THE COMPANY'S 2021 ECONOMIC PERFORMANCE

In the midst of the COVID-19 pandemic's uncertainty, Perum Perumnas has prepared various work plans and performance targets as stated in the Company's 2021 Work Plan and Budget. All Company personnel made every effort to meet these performance targets throughout 2021, including implementing various agreed-upon business initiatives and strategies with results as shown in the following table: [GRI 103-3]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019-2021

Tabel of Target and Realization 2019-2021

| Deskripsi Description | Realisasi 2021 Realization | Target 2021 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 Achievement of 2021 Realization to Target | Realisasi 2020 Realization | Target 2020 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2020 Achievement of 2020 Realization to Target | Realisasi 2019 Realization | Target 2019 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2019 Achievement of 2019 Realization to Target |
|--|----------------------------------|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|---|
| Pembangunan (Unit) Development (Unit) | 3.170 | 4.547 | 69,72% | 1.679 | 4.933 | 34,04% | 4.804 | 29.150 | 16,48% |
| Penjualan (Unit) Sales (Unit) | 2.238 | 5.756 | 38,88% | 2.215 | 8.569 | 25,85% | 1.150 | 17.350 | 6,63% |
| Tingkat Hunian Sewa (Unit) Rental Occupancy Rate (Unit) | 3.425 | 4.182 | 81,90% | 3.410 | 3.362 | 101,43% | 3.856 | 7.457 | 51,71% |
| Pendapatan Bersih (Rp-miliar) Net Revenue (IDR Billion) | 795,61 | 1.776 | 44,76% | 694 | 1.141 | 60,82% | 600,98 | 4.187,67 | 14,35% |

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019-2021

Tabel of Target and Realization 2019-2021

| Deskripsi Description | Realisasi 2021 Realization | Target 2021 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 Achievement of 2021 Realization to Target | Realisasi 2020 Realization | Target 2020 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2020 Achievement of 2020 Realization to Target | Realisasi 2019 Realization | Target 2019 Target | Pencapaian Realisasi terhadap Target 2019 Achievement of 2019 Realization to Target |
|---|----------------------------------|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------|---|
| HPP (Rp-miliar) Cost of Goods Sold (IDR Billion) | 426,86 | 1.162 | 36,66% | 504 | 791 | 63,72% | (408,74) | 3.019,37 | -13,53% |
| Laba Kotor (Rp- miliar) Gross Profit (IDR Billion) | 368,75 | 614 | 59,77% | 169 | 351 | 48,15% | 192,24 | 1.168,30 | 16,45% |
| Laba (Rugi) Bersih (Rp-miliar) Net Profit and Loss (IDR Billion) | (355,85) | (205,87) | -173,17% | (396) | (339) | 116,81% | (642,99) | 448,21 | -143,46% |

Berdasarkan tabel di atas, secara umum, Perum Perumnas belum berhasil mewujudkan target RKAP 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya Perusahaan mewujudkan target tersebut adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Pada saat penyusunan RKAP 2021 dalam asumsi penyusunan, Perumnas mendapatkan PMN sebesar Rp2 triliun dan PEN sebesar Rp650 miliar, sedangkan realisasinya dana PMN ditangguhkan untuk tahun anggaran 2022, sedangkan dana PEN dicairkan bertahap di November 2020 dan Juni 2021;
2. Proses persetujuan warga dalam proses Revitalisasi Rumah Susun baru mencapai 40% dan proses penetapan revitalisasi dari pemerintah Provinsi DKI Jakarta belum keluar;
3. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan belum menyelesaikan kewajiban terhadap Proyek Jakabaring sehingga belum dapat diakui sebagai pendapatan di tahun 2021.

Per 31 Desember 2021, Perum Perumnas mencatatkan pembangunan rumah sebanyak 3.074 unit atau 67,21% dari target sebanyak 4.574 unit. Hal tersebut dipengaruhi oleh:

1. Pemberian rekomendasi dana talangan untuk proyek yang memiliki potensi untuk dikembangkan;
2. Koordinasi rutin bersama Divisi Keuangan untuk percepatan dropping modal kerja yang sudah direkomendasikan;
3. Update dan maintenance terhadap sistem ERP yang terkait dengan informasi proyek;
4. Pemberian pelatihan kepada pengawas lapangan Perum Perumnas secara rutin dan menyeluruh;
5. Finalisasi dan pelatihan materi SMK3L untuk pelaksanaan rumah tapak, rumah susun dan precast;
6. Penunjukan officer QHSE di setiap proyek.

Adapun penjualan rumah pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 2.238 unit atau 38,88% dari target sebanyak 5.756 unit. Tidak tercapainya penjualan rumah terdampak oleh pandemi COVID-19 dan konsentrasi piutang, perizinan, hukum, serta potensi pasar rendah.

Sementara itu, tingkat hunian sewa per 31 Desember 2021 terbilang sebanyak 3.425 unit, atau 81,90% dari target sebanyak 4.182 unit. Tidak tercapainya tingkat hunian sewa disebabkan oleh:

According to the table above, in general, Perum Perumnas has not met the Company's 2021 Work Plan and Budget targets. The following factors influence the Company's ineffectiveness in achieving the objectives: [GRI 103-3]

1. During the preparation of the Company's 2021 Work Plan and Budget, the Company's used the assumption of receiving State Equity Participation (PMN) of IDR2 trillion and PEN of IDR650 million, while the realization of PMN funds was suspended for the 2022 fiscal year and the PEN funds were disbursed in stages in November 2020 and June 2021;
2. The process of getting residents' approval for the revitalization of flats only reached 40% and the process of determining revitalization from the DKI Jakarta Provincial Government has not yet released;
3. The South Sumatra Provincial Government has not yet completed obligations to the Jakabaring project. Thus, it could not be recognized as revenue in 2021.

As of December 31, 2021, Perum Perumnas recorded 3,074 units of housing development or 67.21% of the target of 4,574 units, which was influenced by the following:

1. Providing recommendations for bailout funds for projects that have the potential to be developed;
2. Routine coordination with the Finance Division to accelerate the recommended dropping of working capital;
3. Update and maintenance of the ERP system related to project information;
4. Provision of training to the Company's Field Supervisors regularly and comprehensively;
5. Finalization and training of SMK3L material for the implementation of landed houses, flats and precast;
6. Appointment of QHSE Officer in each project.

In the reporting year, housing sales amounted to 2,238 units, or 38.88% of the target of 5,756 units. The failure in achieving the housing sales target was due to Covid-19 Pandemic as well as the concentration of receivables, licensing, law, and low market potentials.

Meanwhile, as of December 31, 2021, the rental occupancy rate was 3,425 units, or 81.90% of the target of 4,182 units. The failure to achieve rental occupancy rate was caused by:

1. Peningkatan pelayanan terhadap konsumen (Gerakan Jumat bersih & pemeliharaan kebersihan Lingkungan);
2. *Marketing digital/online* melalui platform facebook, dan lain-lain sesuai target market;
3. Dengan adanya pandemi, orang lebih memilih Sewa Hunian dengan tarif terjangkau;
4. Peningkatan fasilitas umum/sosial untuk penghuni sehingga meningkatkan tingkat kepuasan penyewa.

Hingga akhir tahun 2021, Perum Perumnas mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp795,61 miliar, atau 44,76% dari target sebesar Rp1.776 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh rencana pencairan PEN yang dilakokasikan untuk modal kerja diperkirakan cair di tahun 2020 bergeser menjadi bulan Juni 2021, sehingga proses serah terima ke konsumen tertunda dan belum dapat diakui pendapatan di tahun berjalan.

Adapun laba kotor per 31 Desember 2021 terbilang sebesar Rp368,75 miliar atau 59,77% dari target sebesar Rp614 miliar. Faktor yang mempengaruhi pencapaian laba kotor disebabkan oleh pencapaian pendapatan tidak mencapai target. Setelah dikurangi dengan beban dan pajak, pada akhir tahun 2021, Perum Perumnas membukukan laba (rugi) bersih sebesar Rp(355,85) miliar atau (173,17%) dari target sebesar Rp(205,87) miliar. Faktor yang mempengaruhi pencapaian laba bersih disebabkan oleh terlambatnya penyelesaian unit ke konsumen.

Distribusi Nilai Ekonomi

Sesuai dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perum Perumnas tahun 2021, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 201-1]

1. Improved service to consumers (Clean Friday Movement & Maintenance of Environmental Cleanliness);
2. Digital/online marketing through Facebook platform, etc. according to the target market;
3. With the pandemic, people prefer Housing Rental at affordable rates;
4. Improved public/social facilities for residents thereby increasing the level of tenant's satisfaction.

Until the end of 2021, Perum Perumnas recorded a net revenue of IDR795.61, or 44.76% of the target of IDR1,776 billion. This was due to the plan for PEN disbursement, which was allocated for working capital, has been shifted to June 2021 from initially in 2020. Therefore, the handover process to consumers was delayed and could not be recognized as revenue for the year.

As of December 31, 2021, the Company's gross profit amounted to IDR368.75 billion, or 59.77% of the target of IDR614 billion. The factor influencing the Company's gross profit achievement was the failure in meeting the revenue target. After deducting expenses and taxes, the Company recorded a net profit (loss) of IDR(355.85) billion as of the end of 2021, or 173.17% of the target of IDR(205.87) billion. The late completion of units to consumers was one of the factors affecting the achievement of net profit.

Distribution of Economic Value

Based on the above performance, the Company's distribution of economic value in 2021, namely the direct economic economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company during its operations, such as net service revenues, finance income, and share of profit (loss) from associates. While the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The economic value retained refers to the difference between the economic value generated deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The complete distribution of economic value is presented in the following table: [GRI 103-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021
Economic Value Distributed in 2019-2021

Jutaan Rupiah)
(in IDR million)

| Uraian Description | 2021 | 2020* | 2019* |
|--|---------|----------|---------|
| Nilai ekonomi yang dihasilkan Direct Economic Value Generated | | | |
| Pendapatan Bersih Net Revenues | 795.605 | 694.280 | 600.975 |
| Pendapatan Keuangan Finance Income | 8.024 | 15.316 | 21.438 |
| Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of Profit (Loss) from Associates | - | (19.906) | (6.635) |

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021
Economic Value Distributed in 2019-2021

Jutaan Rupiah
(in IDR million)

| Uraian Description | 2021 | 2020* | 2019* |
|--|--------------------|--------------|--------------|
| Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated | 803.629 | 689.690 | 615.778 |
| Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed | | | |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues | (426.858) | (504.127) | (408.737) |
| Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan) Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries) | (323.195) | (308.055) | (289.061) |
| Jumlah Beban Lain-Lain Total Other Expenses | (401.227) | (295.230) | (546.169) |
| Beban Pajak Kini Current Tax Expense | (174) | (2.390) | - |
| Dividen Dividends | - | (1.000) | (62.165) |
| Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/TJS) Community Expenses (CSR/TJS) | (25.648) | (3.508) | (10.557) |
| Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed | (1.177.102) | (1.114.310) | (1.316.689) |
| Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Retained | (373.473) | (424.620) | (700.911) |

*disajikan kembali

*restated

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai entitas BUMN, Perum Perumnas berkomitmen dalam mendukung pembangunan nasional. Komitmen itu, antara lain, ditunjukkan dengan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Pemenuhan kewajiban ini juga ditujukan untuk mendukung penuh komitmen Perumnas sebagai good citizen, menciptakan iklim usaha yang patuh dan sehat, serta menghindari dijatuhkannya sanksi atau denda kepada Perumnas. Informasi mengenai jumlah pembayaran pajak kepada negara yang dipenuhi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun disajikan dalam tabel berikut:

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas is committed to supporting national development. This commitment, among others, is demonstrated by fulfilling its obligations as a taxpayer in a timely manner and in the right amount. Fulfillment of this obligation is also aimed at fully supporting the commitment of the Company as a good citizen, creating a compliant and healthy business climate, and avoiding the imposition of sanctions or fines on the Company. Information regarding the amount of tax payments to the country that the Company has fulfilled in 3 (three) years is presented in the following table:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2019-2021 (Jutaan Rupiah)
Table of Payment of Taxes 2019-2021 (IDR Million)

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|---------------|---------------|----------------|
| PPh Pasal 4 Ayat 2 Final Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final | 15.058 | 29.488 | 50.510 |
| PPh Pasal 21 Income Income Tax Article 21 | 15.033 | 19.284 | 15.888 |
| PPh Pasal 22 Income Tax Article 22 | 46 | 13.57 | 134,7 |
| PPh Pasal 23 Income Tax Article 23 | 1.913 | 1.160 | 457,71 |
| PPN WAPU VAT Collector (WAPU) | 2.501 | 33.365 | 50.038 |
| PPN PKP VAT Taxable Entrepreneur (PKP) | 2.691 | 13.692 | 13.168 |
| Jumlah Total | 37.242 | 97.003 | 130.197 |

BERSAING SEHAT

Bersaing atau berkompetisi secara sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang Perum Perumnas dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik. [GRI 103-1]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Perum Perumnas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan trust. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-2]

Untuk mewujudkan persaingan sehat, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Perum Perumnas yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Bab Pedoman Etika Usaha, huruf K, Persaingan Usaha yang Sehat, Perusahaan mewujudkan persaingan sehat dengan:

1. Menciptakan produk dan jasa yang inovatif dan berkualitas agar tetap bertahan dan unggul dalam persaingan usaha;
2. Menghindari melakukan kesepakatan yang tidak wajar atau persekongkolan dengan pelaku industri lainnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan konsumen;
3. Mendukung perilaku kompetitif yang sehat dan menunjukkan sikap saling menghargai antar pesaing;
4. Mencegah upaya atau partisipasi pada pembayaran-pembayaran yang tidak wajar atau penggunaan praktik-praktek yang tidak terpuji untuk dapat mempertahankan keunggulan bersaing;
5. Menghargai hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual dengan tidak mencuri dan memanfaatkan informasi usaha secara legal.

Komitmen segenap insan Perum Perumnas dalam mewujudkan persaingan sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan anti-trust dan monopoli di Indonesia. [GRI 103-3, 206-1]

HEALTHY COMPETITION

One of the principles held by Perumnas in running a business is healthy competition. In the face of increasingly strict competition, healthy competition will encourage the company to provide the best products and services while meeting consumer expectations. Competition, on the other hand, will benefit consumers since they will be able to select the best company with the best products and services. [GRI 103-1]

The Company is committed to continuing to improve the quality of products and services in the face of increasingly strict competition, as well as to winning competition. The Company believes that healthy competition is one way to promote economic efficiency and sustainable development. [GRI 103-2]

In realizing a healthy competition, the Company has established Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct in which Perum Perumnas has an attitude that supports the principles of healthy business competition in accordance with the applicable laws and regulations. In the Chapter of Guidelines for Business Ethics, letter K, Healthy Competition, the Company shall realize a healthy business competition, by:

1. Creating innovative and quality products and services in order to survive and excel in business competition;
2. Avoiding abnormal agreement or conspiracy with other industry actors, to benefit at the expense of consumer interests;
3. Supporting healthy competitive behavior and showing mutual respect between competitors;
4. Preventing efforts or participation in irregular payments or the use of practices that are not commendable to be able to maintain competitive advantage;
5. Respecting copyright and intellectual property rights by not stealing and utilizing business information legally.

The commitment of all Perumnas personnel to promoting a healthy competition resulted in the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), an authority authorized to investigate allegations of monopoly practices and/or unfair business competition. Furthermore, the Company received no sanctions or fines for violating Indonesian anti-trust and monopoly regulations. [GRI 103-3, 206-1]

BERGERAK BERSAMA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

MOVING TOGETHER TO EMPOWER THE COMMUNITY

Keberadaaan dan perkembangan usaha Perum Perumnas saat ini tak lepas dari dukungan besar masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan mereka atas keberadaan Perusahaan turut menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Untuk meraih dukungan dan penerimaan masyarakat, Perum Perumnas berupaya maksimal untuk memenuhi hak masyarakat. Hak itu antara lain mereka memetik manfaat atau dampak tidak langsung atas kehadiran Perusahaan. [GRI 103-1]

Pemenuhan hak masyarakat tersebut selaras dengan spirit pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam membimbing dan memberikan bantuan kepada kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat di sekitar BUMN beroperasi. Seiring dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang berlaku sejak diundangkan pada 20 April 2021 itu berlaku surut sehingga wajib diimplementasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSN BUMN tahun buku 2021. [GRI 103-2]

Keberadaan regulasi baru ini sekaligus mencabut regulasi sebelumnya, dan dinyatakan tidak berlaku. Regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341). [GRI 103-2]

Sebelum peraturan terbaru terbit, komitmen Perum Perumnas untuk memberdayakan masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan memaknai CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di Perum Perumnas, kegiatan CSR dilakukan secara konsisten melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

The existence and development of the Perumnas business is inseparable from the abundant support of the community as one of the main stakeholders. Their acceptance towards the Company also determines the continuity and sustainability of its business in the future. In obtaining the support and acceptance of the community, Perum Perumnas strives to fulfill the community's rights, including the rights of receiving the benefits or indirect impacts of the Company's presence. [GRI 103-1]

Fulfilling the rights of the community is consistent with the spirit of the establishment of a State-Owned Enterprise (SOE), which is not only concerned with profit, but also with noble values. These values include contributing to the guidance and assistance of vulnerable economic groups, as well as community development in the areas where SOEs operate. Along with that, the Ministry of SOEs issued a Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program (TJSN) of State-Owned Enterprises. The regulation was promulgated on April 20, 2021, and applied retroactively. Thus, it should be implemented in the Work Plan and Budget of Social and Environmental Responsibility Program (TJSN) of State-Owned Enterprises for the 2021 Fiscal Year. [GRI 103-2]

The existence of this new regulation revokes previous regulations and declares them invalid. The regulation is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises, which has been amended several times by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 341). [GRI 103-2]

Prior to the latest regulations, the Company's commitment to community empowerment was carried out through the implementation of corporate social responsibility (CSR). Perumnas defines CSR as the Company's commitment to contributing to sustainable economic development. CSR activities were carried out consistently in Perum Perumnas through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

DASAR KEBIJAKAN TJSI [GRI 103-2]

Pelaksanaan TJSI Perum Perumnas merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai peraturan ini, terdapat dua program utama TJSI yaitu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSI) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Sedangkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program TJSI BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil maksimal, Program TJSI BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Dalam implementasi di lapangan, Program TJSI BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu:

1. sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan

BASIS OF TJSI POLICY [GRI 103-2]

The implementation of the Company's TJSI Program refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, there are two main TJSI programs, namely social and environmental responsibility programs as well as micro and small enterprises funding programs.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSI) is an activity that is a company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment, and law and governance through more integrated, directed, measurable principles that can be accounted for and are part of the company's business approach. Whereas the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK) is a program designed to help micro and small businesses become more resilient and self-sufficient.

The objectives of SOE's TJSI program are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development and legal development and governance for the Company;
2. Contributing to the creation of added value to the Company through integrated, directed and measurable principles and accountability;
3. Fostering micro and small enterprises to be more resilient and self-sufficient as well as the community around the Company.

In obtaining maximum results, the SOE's TJSI program is implemented by applying the following principles:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes that have a connection with stakeholders;
2. Directed, namely has a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable impact, namely having contribution and providing benefits that generate changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, which can be accounted for in order to avoid the potential for abuse and deviation.

The SOE's TJSI program is carried out in the field on the following pillars:

1. social, to achieve the fulfillment of basic quality human rights fairly and equally in order to improve the welfare of the entire community;
2. environment, for the management of natural resources and sustainable environment as the support for life;
3. economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, sufficient infrastructures, affordable clean energy and supported by partnership; and

4. hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

4. law and governance, for the realization of effective, transparent, accountable and participatory legal certainty to create security stability and establish a state based on the rule of law.

RENCANA DAN IMPLEMENTASI PROGRAM TJSL TAHUN 2021 [GRI 103-3]

Pengelolaan TJSL di Perum Perumnas terdiri dari program kerja di bawah berbagai divisi terkait, tidak hanya Divisi Sekretaris Perusahaan. Mekanisme penyaluran TJSL merujuk pada Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/04/2021. Adapun anggaran dan realisasi TJSL Perum Perumnas selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PLAN AND IMPLEMENTATION OF THE 2021 TJSL PROGRAM [GRI 103-3]

The management of TJSL in Perum Perumnas consists of work programs under various related divisions, not only the Corporate Secretary Division. The TJSL distribution mechanism refers to the Regulation of the Minister No. PER-05/MBU/04/2021. The budget and realization of the Company's TJSL Program in 2021 is as follows:

Tabel Anggaran dan Realisasi TJSL Perum Perumnas Tahun 2021
Table of Budget and Realization of TJSL Perum Perumnas in 2021

| Subjek Inti Core Subject | Divisi Division | No TPB | RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 Work Plan and Budget (IDR) | RKA s.d TW IV Tahun 2021 (Rp) 2021 Work Plan and Budget until 4th Quarter of 2021 (IDR) | Realisasi s.d TW 2021 (Rp) 2021 Realization until 4th Quarter of 2021 (IDR) | Presentase Capaian Percentage of Achievement | |
|--|--|-------------------------|--|---|--|---|---|
| | | | | | | Rea/RKA Tahunan Annual Realization/ Work Plan and Budget | Real/RKA Triwulan Quarterly/ Work Plan and Budget |
| Tata Kelola Governance | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 16 | 100.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 | 100% | 100% |
| HAM Human Rights | Hukum Legal | 16 | 10.440.340.000 | 10.440.340.000 | 13.137.000.000 | 126% | 126% |
| Praktik Perburuhan Labor Practices | PSDM HR Development | 5 | 74.000.000 | 74.000.000 | 74.000.000 | 100% | 100% |
| Lingkungan Environment | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 6 | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | 100% | 100% |
| | QHSE | 8 | - | - | - | 0% | 0% |
| Operasi yang Adil Fair Operations | Pengadaan Procurement | 16 | 800.250.000 | 800.250.000 | 800.250.000 | 100% | 100% |
| Isu Konsumen Consumer Issue | Pemasaran Korporasi Corporate Marketing | 11 | 100.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 | 100% | 100% |
| CID | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 1 | 220.932.000 | 220.932.000 | 278.673.800 | 126% | 126% |
| | | 3 | 58.140.000 | 58.140.000 | 230.014.200 | 396% | 396% |
| | | 4 | 255.816.000 | 255.816.000 | 326.762.000 | 128% | 128% |
| | | 6 | 232.560.000 | 232.560.000 | 50.000.000 | 21% | 21% |
| | | 8 | 2.956.280.000 | 2.956.280.000 | 4.387.606.600 | 148% | 148% |
| | | 11 | 279.072.000 | 279.072.000 | 143.225.000 | 51% | 51% |
| | | 14 | - | - | 20.000.000 | 100% | 100% |
| TOTAL | | | 21.517.390.000 | 21.517.390.000 | 25.647.531.600 | 119% | 119% |

IMPLEMENTASI TJSI DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam RPJMN 2020–2024 dimana pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek yang bertujuan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sebelumnya Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian 17 Tujuan SDGs/TPB dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Menurut Kementerian PPN/Bappenas, seperti dimuat dalam <https://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/>, pemangku kepentingan (stakeholders) utama yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs di Indonesia terdiri dari empat platform, yaitu meliputi:

1. Pemerintah dan Parlemen;
2. Akademisi dan Pakar;
3. Filantropi dan Pelaku Usaha;
4. Organisasi Kemasyarakatan dan Media.

Sebagai bagian dari pelaku usaha, sekaligus dalam statusnya sebagai BUMN, Perum Perumnas berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain melalui pembangunan perumahan dan permukiman sebagai bidang usaha Perum Perumnas, dukungan terhadap TPB dilakukan melalui Program TJSI BUMN. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSI dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan pemetaan tersebut, Program TJSI Perum Perumnas telah mendukung 9 (sembilan) dari 17 TPB, sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

TJSI IMPLEMENTATION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The Indonesian government is committed to implementing sustainable development as stated in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan where sustainable development has been defined as one aspect that aims to provide access to equitable and inclusive development, as well as protect the environment. Thus, sustainable development is expected to be able to improve the quality of life from one generation to the next.

In terms of sustainable development, President Joko Widodo previously signed the Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia in order to realize sustainable development. The Presidential Regulation is also a commitment to carry out and achieve the 17 SDGs in a participatory manner by involving all stakeholders. According to the Ministry of National Development Planning/Bappenas, as published in <https://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/>, the main stakeholders who actively participate in the implementation and achievement of the SDGs in Indonesia consist of four platforms, which include:

1. Government and Parliament;
2. Academics and Experts;
3. Philanthropy and Business Actors;
4. Community Organizations and Media.

As part of the business actors, as well as in its status as a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas is committed to realizing Sustainable Development Goals (SDGs). Apart from developing housing and settlements as Perum Perumnas' line of business, support for SDGs is also carried out through the SOEs' TJSI Program. Hence, the Company has mapped TJSI implementation with the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Based on this mapping, the Company's TJSI Program has supported 9 (nine) of the 17 SDGs, as shown in the following table: [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

Tabel CSR/TJSR Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2021
 Table of the Company's 2021 CSR/TJSR Program and Its Linkage to SDGs

| No. | Jenis Kegiatan Type of Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievements |
|-----|---|---|---|--|
| 1 | Program Perumnas Patuh GCG Perumnas Comply with GCG Program | TPB 16 : Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 : Peace, Justice and Strong Institutions | Alokasi Dana Rp.100.000.000. Terlaksana bulan Mei Fund Allocation of IDR100,000,000. Held in May | GCG atas tahun 2020 tercapai 100% 2021 GCG achieved 100% |
| 2 | Program Perumnas Bersih Sosialisasi SMAP Perumnas Clean Program SMAP Socialization | | Periode pelaksanaan bulan April Implementation period in April | Tersosialisasi ke seluruh karyawan Perum Perumnas Socialized to all employees of Perum Perumnas |
| 3 | Sosialisasi Qualified Risk Management Officer Qualified Risk Management Officer Socialization | | Terlaksana bulan September Held in September | Tersosialisasikan 100% pada 17 divisi kantor pusat dan 38 proyek 100% socialized in 17 divisions of head office and 38 projects |
| 4 | Seminar ISO 9001 2015 ISO 9001 2015 Seminar | | Terlaksana bulan September Held in September | Tersosialisasikan 100% pada 17 divisi kantor pusat dan 38 proyek 100% socialized in 17 divisions of head office and 38 projects |
| 5 | Sosialisasi risk maturity index Risk Maturity Index Socialization | | Terlaksana bulan Juni Held in June | Tersosialisasikan 100% pada 17 divisi kantor pusat dan 38 proyek 100% socialized in 17 divisions of head office and 38 projects |
| 6 | Penyelesaian permasalahan hukum litigasi Settlement of litigation legal issues | TPB 16 : Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 : Peace, Justice and Strong Institutions | Alokasi Dana Rp11.501.000.000. Terlaksana bulan Januari- Desember Fund Allocation of IDR11,501,000,000. Held in January-December | Penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi non litigasi dan litigasi Settlement of public information disputes through mediation and/ or non-litigation and litigation adjudication |
| 7 | Penyelesaian Permasalahan hukum non litigasi Non-litigation legal dispute resolution | | Alokasi Dana Rp1.636.000.000. Terlaksana bulan Januari- Desember Fund Allocation of IDR1,636,000,000. Held in January-December | |
| 8 | Perempuan dalam Nominated Talent Woman in Nominated Talent | TPB 5 : Kesetaraan Gender SDG 5: Gender Equality | Alokasi Dana Rp74.000.000. Terlaksana bulan Januari- Desember Fund Allocation of IDR74,000,000. Held in January-December | Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial Proportion of women in managerial positions |
| 9 | Pelaporan rutin monitoring K3 OHS monitoring regular reports | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Terlaksana bulan Januari- Desember Held in January-December | Jumlah proyek 100% menerapkan K3 dan hak-hak pekerja Number of projects 100% implementing OHS and workers' rights |
| 10 | Penerapan HSE-plan Implementation of HSE-plan | | | |
| 11 | Pelaksanaan wajib APD Mandatory Implementation of Mandatory PPE | | | |
| 12 | Pengurangan penggunaan kertas di proyek dan kantor Pusat dengan memaksimalkan sistem informasi elektronik Reduction of paper use in projects and Head Office by maximizing electronic information system | TPB 6 : Air bersih dan Sanitasi Layak SDG 6: Clean Water and Sanitation | Alokasi Dana Rp4.000.000.000. Terlaksana bulan Maret – Desember Fund Allocation of IDR4,000,000,000. Held in March - December | Proporsi untuk melestarikan hutan dan alam dengan mengurangi logging dan penebangan liar untuk pemanfaatan kertas Proportion to conserve forest and nature by reducing logging and illegal logging for paper use |
| 13 | Environment office clean | | Alokasi Dana Rp2.000.000.000. Terlaksana bulan Maret – Desember Fund Allocation of IDR2,000,000,000. Held in March - December | Proporsi terhadap pencemaran lingkungan Proportion to environmental pollution |

Tabel CSR/TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2021

Table of the Company's 2021 CSR/TJSL Program and Its Linkage to SDGs

| No. | Jenis Kegiatan Type of Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievements |
|-----|---|---|--|--|
| 14 | Implementasi system E-Procurement dalam proses pengadaan di Perum Perumnas Implementation of E-Procurement system in the procurement process at Perum Perumnas | TPB 16 : Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 : Peace, Justice and Strong Institutions | Alokasi Dana Rp800.250.000. Terlaksana bulan Maret Fund Allocation of IDR800,250,000. Held in March | Penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan 100% 100% use of E-procurement on procurement spending |
| 15 | Hunian Milenial dengan konsep Transit Oriented Development Millennial Residential with Transit Oriented Development concept | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp100.000.000. Terlaksana bulan Januari-Desember Fund Allocation of IDR100,000,000. Held in January-December | Penyediaan rumah yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau Provision of houses that have access to decent and affordable housing |
| 16 | Perumnas Peduli bencana alam dan non alam banjir di Kepulauan Riau Perumnas Care for natural and non-natural disasters Flooding in Riau Islands | TPB 1 : Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun SDG 1: End Poverty in All Its Forms Everywhere | Alokasi Dana Rp10.100.000. Terlaksana bulan Januari Fund Allocation of IDR10,100,000. Held in January | Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial Fulfillment of basic needs of victims of social disasters |
| 17 | Perumnas Peduli bencana alam dan non alam pandemi COVID-19 Perumnas Care for natural and non-natural disasters COVID-19 | | Alokasi Dana Rp268.573.800. Terlaksana bulan Januari-Desember Fund Allocation of IDR268,573,800. Held in January-December | Pemenuhan kebutuhan dasar dan fasilitas kesehatan korban bencana alam dan non alam Fulfillment of basic needs and health facilities for victims of natural and non-natural disasters |
| 18 | Perumnas membangun sarana prasarana penunjang destinasi wisata super prioritas kolaborasi BUMN di Taman Wisata Candi Borobudur Perumnas builds infrastructure facilities to support super priority tourism destinations (DPSP) in collaboration with SOEs at the Borobudur Temple Tourism Park | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp47.625.000. Terlaksana bulan Mei Fund Allocation of IDR 47,625,000. Held in May | Mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal dan laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap PDB di 1 lokasi DPSP Promoting sustainable tourism that creates jobs and promotes local culture and products and the growth rate of tourism's contribution to GDP in 1 DPSP location |
| 19 | Perumnas Mandiri Program Pendanaan UMK sektor industri di Ngawi Jawa Timur Perumnas Mandiri MSE Funding Program for the industrial sector in Ngawi, East Java | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp3.673.481.600. Terlaksana bulan Januari-Desember Fund Allocation of IDR3,673,481,600. Held in January-December | Pendanaan kepada 75UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 75 MSEs for decent work, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services |
| 20 | Perumnas Mandiri Program Pendanaan UMK sektor perdagangan di wilayah Jakarta Timur dan Karanganyar Perumnas Mandiri MSE Funding Program for the trade sector in East Jakarta and Karanganyar | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp100.000.000. Terlaksana bulan Januari-Desember Fund Allocation of IDR100,000,000. Held in January-December | Pendanaan kepada 2UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 2 MSEs for decent work, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services |

Tabel CSR/TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2021
 Table of the Company's 2021 CSR/TJSL Program and Its Linkage to SDGs

| No. | Jenis Kegiatan Type of Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievements |
|-----|--|--|---|---|
| 21 | Perumnas Mandiri Program Pendanaan UMK sektor Perdagangan di wilayah Sulawesi Selatan Perumnas Mandiri MSE Funding Program for the trade sector in South Sulawesi region | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp300.000.000. Terlaksana bulan Januari- Desember. Fund Allocation of IDR300,000,000. Held in January-December. | Pendanaan kepada 2UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 2 MSEs for decent work, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services |
| 22 | Perumnas Mandiri Program Pendanaan UMK sektor Industri di wilayah Sulawesi Selatan Perumnas Mandiri MSE Funding Program for the Industrial sector in South Sulawesi region | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp200.000.000. Terlaksana bulan Januari- Desember. Fund Allocation of IDR200,000,000. Held in January-December. | Pendanaan kepada 1UMK lapangan kerja layak, kewirausahaan, pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan Funding for 1 MSE for decent work, entrepreneurship, growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services |
| 23 | Pameran UKM dalam rangka Muktamar NU ke-34di Lampung SME Exhibition in the 34th NU Congress in Lampung | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp50.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR50,000,000. Held in December | Mempromosikan produk UMK Lokal Promoting local MSE products |
| 24 | Program Perumnas Mendidik, Sertifikasi K3 bagi pekerja proyek high rise TOD Pondok Cina, TOD Rawabuntu dan TOD Tanjung Barat Perumnas Educate Program, OHS Certifications for high rise project workers at TOD Pondok Cina, TOD Rawabuntu and TOD Tanjung Barat | TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 : Decent Work and Economic Growth | Alokasi Dana Rp16.500.000. Terlaksana bulan November Fund Allocation of IDR16,500,000. Held in November | 3 orang pekerja proyek highrise tersertifikasi K3 OHS certifications for 3 highrise project workers |
| 25 | Perumnas Membangun Penyediaan sarana ibadah di lingkungan perumahan Perum Perumnas Perumnas Build Provision of worship facilities in the housing areas of Perum Perumnas | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp30.000.000. Terlaksana bulan Feb – November Fund Allocation of IDR30,000,000. Held in February - November | 2 lokasi terbangun fasilitas bersama di lingkungan perumahan 2 locations where shared facilities are built in residential areas |
| 26 | Perumnas Membangun, bantuan sarana pendidikan di Pondok Pesantren di Lampung Perumnas Build, assistance for educational facilities at Islamic boarding school in Lampung | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp50.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR50,000,000. Held in December | Terbangunnya 1 pondok pesantren di Lampung Construction of 1 Islamic boarding school in Lampung |
| 27 | Perumnas Sehat Pengadaan motor angkut sampah dan alat kebersihan di lingkungan perumahan Perum Perumnas Perumnas Healthy Procurement of waste transport motorbikes and cleaning equipment in the housing areas of Perum Perumnas | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp33.000.000. Terlaksana bulan Juni Fund Allocation of IDR33,000,000. Held in June | Persentase sampah perkotaan yang tertangani di 1 lokasi perumahan BCA Majalengka Percentage of urban waste handled in 1 housing location of BCA Majalengka |

Tabel CSR/TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2021

Table of the Company's 2021 CSR/TJSL Program and Its Linkage to SDGs

| No. | Jenis Kegiatan Type of Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievements |
|-----|--|--|--|--|
| 28 | Perumnas Membangun, program renovasi Rumah Tidak Layak Huni dan toilet tidak layak bagi keluarga tidak mampu di desa Dermayasa, Banjarnegara Perumnas Build Renovation programs for uninhabitable houses and inadequate toilets for underprivileged families in Dermayasa village, Banjarnegara | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp20.000.000. Terlaksana bulan November-Desember Fund Allocation of IDR20,000,000. Held in November-December | Pembangunan 1 unit Rumah tak layak huni dan toilet Construction of 1 unit of uninhabitable house and toilet |
| 29 | Perumnas Asri, penanaman pohon di wilayah Perumahan Perumnas Pesawaran Residence Proyek Lampung Perumnas Asri, Planting trees in the area of Perumnas Pesawaran Residence, Lampung Project | TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG 11 : Sustainable Cities and Communities | Alokasi Dana Rp10.225.000. Terlaksana bulan November-Desember Fund Allocation of IDR10,225,000. Held in November-December | Penanaman 150 pohon di lingkungan jalan perumahan Pesawaran Residence Planting of 150 trees in the residential area of Pesawaran Residence |
| 30 | Perumnas Sehat, Pembangunan safe house di Grand Sentraland Karawang sebagai tempat karantina bagi masyarakat terkonfirmasi positif COVID-19 Perumnas Healthy Construction of a safe house in Grand Sentraland Karawang as a quarantine place for people who are confirmed positive for COVID-19 | TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-Being | Alokasi Dana Rp200.524.200. Terlaksana bulan April-Desember Fund Allocation of IDR200,524,200. Held in April-December | Penyediaan 1 unit safehouse sebagai pelayanan kesehatan esencial dan fasilitas kesehatan Provision of 1 safehouse unit as essential health services and health facilities |
| 31 | Perumnas Sehat, Posyandu Berdaya di Posyandu Sakura XIV Karawang Perumnas Healthy Posyandu Berdaya at Posyandu Sakura XIV Karawang | TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-Being | Alokasi Dana Rp17.850.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR17,850,000. Held in December | Penyediaan 1 unit fasilitas pelayanan kesehatan di lingkungan perumahan Provision of 1 unit of health service facility in residential area |
| 32 | Perumnas Peduli bencana alam dan non alam pandemi COVID-19 biaya sharing vaksin bersama BUMN Perumnas Care for natural and non-natural disasters for the COVID-19 pandemic, the cost of sharing vaccines with SOEs | TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB 3: Healthy and Prosperous Life | Alokasi Dana Rp11.640.000. Terlaksana bulan Oktober Fund Allocation of IDR11,640,000. Held in October | 97 warga di sekitar Perumnas terlayani vaksin COVID-19 97 residents around Perumnas were provided with the COVID-19 vaccines |
| 33 | Program One School One Project Pembangunan Toilet Siswa di Sekolah dan Pondok Pesantren One School One Project Program Construction of Student Toilets in Schools and Islamic Boarding Schools | TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education | Alokasi Dana Rp144.762.000. Terlaksana bulan Maret – Desember Fund Allocation of IDR144,762,000. Held in March- December | Pembangunan toilet di 9 sekolah Construction of toilets in 9 schools |
| 34 | Program Perumnas Mendidik, pembangunan sekolah adat Rengganis Kolaborasi TJSL BUMN di Mandalika Lombok Perumnas Educate Program Construction of Rengganis traditional school in collaboration with SOEs's TJSL Program in Mandalika Lombok | TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education | Alokasi Dana Rp75.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR50,000,000. Held in December | Pembangunan sekolah di 1 lokasi DPSP School construction in 1 DPSP location |

Tabel CSR/TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2021
 Table of the Company's 2021 CSR/TJSL Program and Its Linkage to SDGs

| No. | Jenis Kegiatan Type of Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievements |
|-----|--|---|--|--|
| 35 | Program Perumnas Mendidik, Perpustakaan Digital di SMP Negeri 1 Parung Panjang Bogor Perumnas Educate Program Digital Library at SMP Negeri 1 Parung Panjang Bogor | TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education | Alokasi Dana Rp75.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR50,000,000. Held in December | Pengadaan perpustakaan digital di 1 sekolah di lingkungan Proyek Parayasa Procurement of a digital library in 1 school in the Parayasa Project area |
| 36 | Program Perumnas Mendidik, tabungan beasiswa SD – SMA Perumnas Educate Program Elementary-High School scholarship savings | TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education | Alokasi Dana Rp24.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR24,000,000. Held in December | Sebanyak 24 siswa SD-SMA putra putri karyawan non organik mendapatkan tabungan dana pendidikan 24 elementary-high school students, sons and daughters of non-organic employees, received educational fund savings |
| 37 | Program Perumnas Mendidik, beasiswa dana pendidikan bagi siswa pondok pesantren terdampak COVID-19 di Jakarta Perumnas Educate Program Educational fund scholarships for Islamic boarding schools students affected by COVID-19 in Jakarta | TPB 4 : Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education | Alokasi Dana Rp8.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR8,000,000. Held in December | Sebanyak 20 santri mendapatkan beasiswa dan paket sembako 20 students received scholarships and food packages |
| 38 | Program Perumnas Asri, penanaman mangrove di Sampang Madura Perumnas Asri Program Planting of mangrove in Sampang Madura | TPB 14 : Ekosistem Lautan SDG 14 : Life Below Water | Alokasi Dana Rp20.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR20,000,000. Held in December | Penanaman 4.000 pohon mangrove di lahan kritis pesisir Madura Planting of 4,000 mangrove trees on critical lands on the coast of Madura |
| 39 | Program Kolaborasi BUMN Penyediaan fasilitas air bersih di Madura SOEs Collaborative Program Provision of clean water facilities in Madura | TPB 6 : Air Bersih & Sanitasi Layak TPB 6: Clean Water & Sanitation | Alokasi Dana Rp50.000.000. Terlaksana bulan Desember Fund Allocation of IDR50,000,000. Held in December | Pengadaan 1 unit fasilitas air bersih untuk mengatasi kelangkaan air dalam pengambilan air baku di 1 lokasi Procurement of 1 unit of clean water facilities to overcome water scarcity in raw water collection in 1 location |

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN

Pembangunan berbagai infrastruktur, seperti pembangunan sekolah, pondok pesantren, rumah layak huni, fasilitas kesehatan, fasilitas air bersih, toilet dan sebagainya, sebagaimana disampaikan dalam tabel di atas, merupakan salah satu fokus Program TJSL Perum Perumnas. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang bisa dipetik dari ketersediaan infrastruktur tersebut bagi masyarakat. Ketersediaan sekolah dan pondok pesantren misalnya, akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan umum maupun keagamaan, pembangunan fasilitas layanan kesehatan akan menaikkan tingkat kesehatan warga, begitu juga dengan pembangunan fasilitas berupa toilet maupun penyediaan fasilitas air bersih.

INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICE SUPPORT

One of the focuses of the Company's TJSL Program is the construction of various infrastructures, such as schools, Islamic boarding schools, inhabitable houses, health facilities, clean water facilities, toilets, etc., as shown in the table above. This is inseparable from the numerous benefits that the community can derive from the availability of this infrastructure. The availability of schools and Islamic boarding schools, for example, will be able to improve the quality of general and religious education, while the construction of health service facilities, as well as the construction of toilets and the provision of clean water facilities, will improve the health level of residents.

Berkaitan dengan bentuk program infrastruktur, selama tahun 2021, Perum Perumnas banyak menerima proposal atau usulan program dari masyarakat dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengokomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Selama tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perum Perumnas sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakan secara gratis atau pro bono. Walaupun ada bantuan dan penggunanya harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pembangunan sekolah atau pesantren, namun uang pembayaran dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perusahaan. [GRI 103-3, 203-1]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Perum Perumnas agar kehadirannya bermanfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program TJSL. Dari segi ekonomi misalnya, beroperasinya Perusahaan membuka lapangan kerja serta membuka peluang untuk menggandeng pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Penyerapan tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi Perusahaan untuk memajukan dan memberdayakan perekonomian masyarakat setempat. [GRI 103-3]

Lebih dari itu, dampak ekonomi tidak langsung dari keberadaan Perum Perumnas juga dirasakan dengan adanya Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, seperti diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. Selain memberikan modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut, sekaligus menciptakan lapangan kerja, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar mitra binaan bisa memanfaatkan dana program secara maksimal dan usaha yang ditekuninya maju dan berkembang. Lebih dari itu, Perum Perumnas juga membantu promosi agar produk-produk UMK tersebut meraih pasar yang lebih luas. [GRI 103-3, 203-2]

In terms of infrastructure programs, the Company received many proposals or program proposals from the community in 2021 and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continues to make decisions in order for the selected programs to provide the greatest possible benefit to the community.

Various infrastructures were built by Perum Perumnas as investments that benefited the local community during the reporting year. All of these programs were provided by the Company as a free or pro bono service to the public. Despite the fact being assistance and that users must pay a number of commercial costs, such as the construction of schools or Islamic boarding schools, the money paid by the community did not went into the Company's treasury. [GRI 103-3, 203-1]

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The Company's commitment to making its presence as useful to the community as possible is realized not only through the implementation of various TJSL programs. In terms of economics, for example, the Company's operations create jobs and opportunities to collaborate with local suppliers in meeting the Company's needs for goods and services. The Company's contribution to advancing and empowering the local community's economy is the hiring of local labor and the establishment of partnerships with local suppliers. [GRI 103-3]

Furthermore, the existence of the Micro and Small Enterprises Funding Program, as regulated in the Regulation of the Minister of SOE No. PER-05/MBU/04/2021, has an indirect economic impact on the existence of Perum Perumnas. In addition to providing working capital in the form of loans and creating job opportunities, the Company organizes various trainings and mentoring so that the fostered partners can fully utilize program funds and their businesses grow and develop. Moreover, Perum Perumnas also helps in the promotion of MSE products to a broader market. [GRI 103-3, 203-2]





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

►►► DUKUNGAN KARYAWAN TERBAIK UNTUK KINERJA OPTIMAL

THE SUPPORT OF EXCELLENT EMPLOYEES FOR OPTIMAL PERFORMANCE

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perum Perumnas. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka Perusahaan membutuhkan karyawan yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan tersebut harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan. Bermodal karyawan seperti itulah, maka Perum Perumnas akan mampu mewujudkan target-target yang disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) [GRI 103-1]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, maka Perusahaan terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Di Perum Perumnas, pengelolaan karyawan menjadi tanggung jawab Divisi Pengembangan SDM yang berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. Pengelolaan karyawan merujuk pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan-peraturan turunannya, maupun praktik-praktik kepegawaian yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, turnover, manajemen karier, pengembangan kompetensi, penilaian/review kinerja, tunjangan dan sebagainya. [GRI 103-2]

Kepegawaian

Jumlah karyawan tetap Perum Perumnas hingga akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 857 orang, berkurang 88 orang atau 9,31% dibanding tahun 2020 yaitu sebanyak 945 orang. Pengurangan terjadi sejalan dengan adanya karyawan yang tidak bekerja lagi di Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang, seperti pensiun, meninggal atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Di sisi lain, pada tahun 2021, Perusahaan mengambil kebijakan untuk tidak menerima karyawan baru melalui rekrutmen. Dengan demikian, dalam laporan ini, informasi terkait komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin maupun wilayah kerja tahun 2021 adalah nol. Komposisi selengkapnya tentang karyawan baru disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Employees are one of the main stakeholders for Perum Perumnas. They are the driving force behind the Company, as well as being the determinants of its progress. With such a very strategic position, the Company requires highly dedicated employees, who have the capacity and competency in their respective fields. Furthermore, and perhaps most importantly, these employees must share the same loyalty and vision as the Company. Perum Perumnas will be able to meet the objectives outlined in the Company's Work Plan and Budget with the help of such employees.[GRI 103-1]

To provide the highest level of quality to its employees, the Company continues to strive to implement the best management and development strategies. Employee management is the responsibility of the HR Development Division at Perum Perumnas, which is coordinated by the Vice President Director. Employee management refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and its derivative regulations, as well as general staffing practices carried out in Indonesia, starting with planning, selection and recruitment, turnover, career management, competency development, performance assessment/review, allowances, etc. [GRI 103-2]

Staffing

The number of permanent employees of Perum Perumnas until the end of 2021 was recorded at 857 people, a decline of 88 people or 9.31% compared to 2020, which was 945 people. The decline was in line with employees who leave or no longer work at the Company for various reasons justified by law, such as retirement, death or resigning at their own request. In contrast, the Company adopted a policy in 2021 not to hire new employees through recruitment. Perum Perumnas, on the other hand, hired five new employees in the reporting year to meet the Company's needs. The following table shows the composition of age, gender, and work area of new employees: [GRI 103-3, 401-1]

Komposisi karyawan baru berdasarkan usia tahun 2019-2021
Composition of new employees by age 2019-2021

| Kelompok Usia Age Group | 2021 | 2020 | 2019 |
|----------------------------|----------|-----------|-----------|
| ≤30 tahun ≤30 years | 0 | 42 | 43 |
| 31-50 tahun 31-50 years | 0 | 4 | 0 |
| ≥51 tahun ≥51 years | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 0 | 46 | 43 |

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin tahun 2019-2021
Composition of new employees by gender in 2019-2021

| Jenis Kelamin Gender | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------------------|----------|-----------|-----------|
| Pria Male | 0 | 33 | 34 |
| Wanita Female | 0 | 13 | 9 |
| Jumlah Total | 0 | 46 | 43 |

Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja tahun 2019-2021
Composition of new employees by work area in 2019-2021

| Jenis Kelamin Organizational Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---------------------------------------|----------|-----------|-----------|
| Kantor Pusat Head Office | 0 | 14 | 10 |
| Kantor di Daerah* Regional Office* | 0 | 32 | 33 |
| Jumlah Total | 0 | 46 | 43 |

*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek

*) Regional offices include Regional Offices, Business Unit Offices and Project Offices

Adapun jumlah karyawan yang tidak lagi bekerja di Perum Perumnas pada tahun 2021 tercatat sebanyak 88 orang. Perincian karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan rentang usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapnya adalah sebagai berikut : [GRI 103-3, 401-1]

In 2021, there were 88 employees who left or were no longer employed at Perum Perumnas. The following is a complete breakdown of employees who leave the Company based on age, gender, and work area: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan usia
Table of employees leaving the Company by age

| Usia Age | 2021 | 2020 | 2019 |
|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| ≤30 tahun ≤30 years | 7 | 13 | 4 |
| 31-50 tahun 31-50 years | 20 | 5 | 12 |
| ≥51 tahun ≥51 years | 61 | 38 | 27 |
| Jumlah Total | 88 | 57 | 43 |

Tabel karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan jenis kelamin
Table of employees leaving the Company by gender

| Jenis Kelamin Gender | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Laki-laki Male | 72 | 52 | 26 |
| Perempuan Female | 16 | 5 | 17 |
| Jumlah Total | 88 | 57 | 43 |

Tabel karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan wilayah kerja
 Table of employees leaving the company by work area

| Jenis Kelamin Organizational Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Kantor Pusat Head Office | 10 | 45 | 25 |
| Kantor di Daerah*) Regional Office *) | 78 | 12 | 18 |
| Jumlah Total | 88 | 57 | 43 |

*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Cabang/Proyek.
 *) Regional offices include Regional Offices, Business Unit Offices and Branch/Project Offices.

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan Perum Perumnas seperti di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2021. *Turnover* didefinisikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun normal atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* di Perum Perumnas. Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, Perum Perumnas menggunakan rumus sebagai berikut: [GRI 103-3]

The employee turnover rate during 2021 could be calculated based on the number of employees joining and leaving the Company as described above. Turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons, among others the desire to get a better job. Therefore, employees who leave due to normal retirement or death are not counted as a factor of high or low turnover rate in the Company. To calculate the employee turnover rate, Perum Perumnas uses the following formula: [GRI 103-3]

$$\text{T O Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan yang tidak lanjut}}{\text{(Jumlah Karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun})/2} \times 100$$

Annual Turnover Rate
 $(\text{Jumlah karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun})/2$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat turnover selama tahun 2021 adalah 2,44%, naik dibanding tahun 2020 dengan tingkat turnover sebesar 1,99%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

With this formula, the turnover rate during 2021 is 2.44%, an increase compared to 2020 with a turnover rate of 1.99%, as presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2020-2021
 Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2020-2021

| Penyebab Reason | 2021 | 2020 |
|--|------|------|
| Pensiun Retired | 44 | 39 |
| Meninggal Die | 15 | 6 |
| Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri Resigned at Own Request | 22 | 19 |
| Diberhentikan Dismissed | 0 | 0 |
| Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year | 945 | 963 |
| Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year | 857 | 945 |

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2020-2021
Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2020-2021

| Penyebab Reason | 2021 | 2020 |
|---|-------|--------|
| (Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun)/2 X 100% (Number of employees beginning of year + end of year)/2 X 100% | 901 | 954 |
| Tingkat turnover Turnover Rate | 2,44% | 1,99%* |

*disajikan kembali
*restated

TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP

Berdasarkan statusnya, karyawan Perum Perumnas terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan sebagaimana tabel berikut:

PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE BENEFITS

The Company's employees are classified as either permanent or non-permanent/contract employees. The differences in status have an impact on the benefits received as part of the employee's remuneration, as shown in the table below:

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan
Table of Benefits by Employee Status

| No. | Komponen Component | Besaran Quantity | Status Karyawan Employee Status | |
|-----|--|--|---|--|
| | | | Karyawan Tetap Permanent Employees | Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees |
| 1 | Bonus Jasa Produksi Production Service Bonus | 300% Gaji + 150% Insentif Bulanan 300% Salary + 150% Monthly Incentive | ✓ | ✓ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors) |
| 2 | Insentif Kinerja Performance Incentive | Sesuai dengan SK DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018 In accordance with Decree DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018 | ✓ | - |
| 3 | Benefit Kesehatan Health Benefits | Diberikan kepada karyawan sampai dengan usia 59 tahun Awarded to employees up to the age of 59 years | ✓ | ✓ (KKWT & OS pakai BPJS) (KKWT & OS use BPJS) |
| 4 | Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance | 200% dari gaji + 100% Insentif Bulanan dengan batas minimum Rp9.000.000 untuk karyawan tetap dan untuk karyawan kontrak minimum Rp8.500.000 200% of salary + 100% Monthly Incentive with a minimum limit of IDR9,000,000 for permanent employees and for contract employees a minimum of IDR8,500,000 | ✓ | ✓ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors) |
| 5 | Tunjangan Pendidikan Educational Allowance | 100% Gaji + 100% Insentif Bulanan 100% Salary + 100% Monthly Incentive | ✓ | x |
| 6 | Purnabakti/Pesangon Retirement/ Severance pay | 2 X Masa Kerja X 100% Gaji 2 X Years of Service X 100% Salary | ✓ | x |
| 7 | Santunan Kematian Compensation for Death | 32 X Gaji terakhir 32 X Last salary | ✓ | x |
| 8 | Penghargaan Purnabakti Post-Employment Award | Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun pada saat pensiun Awarded to employees with more than 16 years of service at the time of retirement | ✓ | x |
| 9 | Dana Pensiun Pension Fund | Sesuai iuran selama masa kerja In accordance with contributions during work period | ✓ | x |

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Perum Perumnas telah menggunakan Sistem Manajemen Kinerja untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja sesuai peran dan tanggung jawabnya. Penerapan sistem manajemen kinerja mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi terutama dalam persamaan kesempatan dan pengembangan karier.

Perum Perumnas menerapkan Sistem Manajemen Kinerja berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapan sistem manajemen kinerja dimulai dengan adanya KPI Tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi, sampai kepada KPI masing-masing individu karyawan. Adapun hasil pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu.

Untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karier, tanggung jawab dan remunerasinya, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja menggunakan tools *Balanced Scorecard*.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dan kesempatan kerja atau non-diskriminasi bagi setiap karyawan. Hal ini merupakan faktor penting guna membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi karyawan agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja. Perum Perumnas menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur. [GRI 103-1]

Komitmen non-diskriminasi telah dikukuhkan dalam *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)* Tahun 2020 Bab Pedoman Etika Usaha, Huruf C, Hubungan dengan Karyawan. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan antara lain menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Klausul lain, perusahaan mendorong dan menfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan, baik peningkatan keahlian teknis maupun non-teknis (*soft skills*); Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier yang *fair* kepada seluruh karyawan. [GRI 103-2]

Dalam praktik dan operasional sehari-hari, Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama maupun pilihan politik sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Memastikan asas kesetaraan diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi;
2. Tidak ada perbedaan jumlah upah bagi pekerja pria dan wanita;

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Perum Perumnas has used the Performance Management System to identify each employee's achievement targets in performing in accordance with their roles and responsibilities. The performance management system's implementation prioritizes the principles of fairness and transparency, particularly in terms of equal opportunity and career development.

The Company implements a Performance Management System based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The implementation of Performance Management System is started from Corporate Level KPI, which is then cascaded down into Division KPI, and ultimately into individual KPI. Fulfillment of individual KPI is one of the requirements for promotion and certain positions.

The Company implements Performance Management System using Balanced Score Card system tools to obtain accuracy, uniformity, and transparency that are balanced in assessing the competence of all employees, their career development, responsibilities, and remuneration.

Equality and Job Opportunities

The Company is committed to ensuring equality and equal employment opportunities for all employees. This is an important factor in creating a healthy, conducive work environment and motivating employees to continue to improve their capacity and commitment to their jobs. The Company respects and protects human rights, eliminates workplace discrimination, and promotes equal rights in operations and throughout the business chain. The Company does not tolerate forced labor or the employment of minors. [GRI 103-1]

The 2020 Code of Conduct, Chapter of Guidelines for Business Ethics, Letter C, Employee Relations, confirms the Company's commitment to non-discrimination. The Company's policies include prohibiting discrimination against employees on the basis of ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by laws and regulations. Another clause states that the Company encourages and facilitates the development of employees' professional abilities, both technical and non-technical skills (*soft skills*); the Company is committed to providing all employees with equal job opportunities and career development. [GRI 103-2]

In daily practice and operations, the Company treats all employees equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or political preference, as follows: [GRI 103-3]

1. Ensuring that the principle of equality is applied in determining the level of position in the promotion process;
2. No difference in the amount of wages for male and female workers;

3. Tidak ada perbedaan jaminan kesehatan bagi pekerja pria dan wanita mengingat tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria;
4. Setiap pekerja baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi baik melalui jenjang pendidikan formal maupun pelatihan *inhouse/public*;
5. Faktor yang membedakan remunerasi antara pria dan wanita adalah kinerja dan level pekerja.

Dalam rangka menjunjung atasas kesetaraan dalam pengelolaan SDM, Perusahaan mengaturnya melalui kebijakan promosi jabatan, di mana setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan. Pada aspek promosi jabatan, Perusahaan telah melakukannya dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai, baik teknis dan manajerial serta hasil penilaian kinerja dalam Sistem Manajemen Kinerja Individu. Komitmen Perum Perumnas dalam penerapan atasas kesetaraan juga diterapkan melalui pemberian jaminan kesehatan dan remunerasi bagi setiap karyawan, baik pria dan wanita dan untuk jaminan kesehatan wanita, tanggungan yang dimiliki pegawai wanita diakui sama dengan tanggungan pekerja pria.

Penghormatan atas prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak perlu mengambil tindakan untuk perbaikan karena regulasi internal seperti *Code of Conduct* masih relevan untuk dijadikan sebagai panduan. [GRI 103-3, 406-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberadaan karyawan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya merupakan syarat pokok untuk memajukan perusahaan. Sejalan dengan itu, maka pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan merupakan salah satu fokus Divisi Pengembangan SDM. Program pengembangan kompetensi direalisasikan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Melalui program ini, Perusahaan optimistis mampu menyeimbangkan kapabilitas dan keahlian karyawan dengan perkembangan bisnis Perum Perumnas yang dinamis.

Sebagai implementasi prinsip kesetaraan, maka pengembangan kompetensi terbuka untuk seluruh karyawan dengan tetap menimbang kebutuhan bisnis sesuai dengan level dan posisi yang didudukinya. Jenis pengembangan kompetensi yang diberikan terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-2]

3. No difference in health insurance for male and female workers considering that the dependents of female workers are recognized as equal to that of male workers;
4. Every worker, both male and female, has the same opportunity to develop competency, either through formal education or in-house/public training;
5. The factor that differentiates the remuneration between men and women is the performance and level of workers.

To uphold the principle of equality in HR management, the Company regulates it through a promotion policy in which every employee is given equal opportunities while taking into account the applicable requirements and the needs of the Company. In terms of promotion, the Company has done so by taking into account employees' technical and managerial competence, as well as the results of performance assessment in the Individual Performance Management System. Perum Perumnas' commitment to implementing the principle of equality is also demonstrated by the provision of health insurance and remuneration for all employees, both male and female, and for women's health insurance, the dependents of female employees are treated equally with those of male workers.

Respect for the principles of equality and employment opportunity or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company has no requirement to take improvement action since internal regulations such as the *Code of Conduct* are still relevant to serve as guidelines. [GRI 103-3, 406-1]

Employee Competency Development

The presence of qualified and competent employees in their fields is a basic requirement for the Company's advancement. In line with this, the HR Development Division prioritizes the continuous development of employee competencies and capabilities. The competency development program is implemented by providing opportunities for each employee to grow personally and professionally. The Company believes that by implementing this program, it will be able to balance its employees' capabilities and expertise with Perum Perumnas' dynamic business development.

As part of the implementation of the principle of equality, competency development is available to all employees while taking into account business needs based on their level and position. The types of competency development provided are divided into regular training, tiered education, public training, provision for official exams, training for retirement preparation, formal education, and internship students. During 2021, the Company has carried out the following competency development activities: [GRI 103-3, 404-2]

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2019-2021
 Table of Competency Development and Costs for 2019-2021

| No. | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | | Realisasi 2021 2021 Realization | |
|-------------------------------|---|------------------------|----------------------|------------------------------------|------------------------|
| | | Orang People | Rp IDR | Orang People | Rp IDR |
| 1 | Pelatihan Reguler Regular Training | | | | |
| | Kompetensi Generik Generic Competency | 120 | Rp480.000.000 | 151 | Rp420.500.000 |
| | Kompetensi keahlian Skill Competency | 1.369 | Rp2.088.750.000 | 634 | Rp76.032.000 |
| | Jumlah I Total I | 1.489 | Rp2.568.750.000 | 785 | Rp496.532.000 |
| 2 | Pendidikan Berjenjang Tiered Education | | | | |
| | Jumlah II Total II | 305 | Rp972.280.000 | 141 | Rp140.700.000 |
| 3 | Pengembangan Perumnas Institute Development of Perumnas Institute | | | | |
| | Jumlah III Total III | 203 | Rp1.265.000.000 | 6 | Rp198.000.000 |
| 4 | Pelatihan Umum Public Training | | | | |
| | Dalam Negeri Domestic | 100 | Rp410.360.000 | 120 | Rp781.232.722 |
| | Luar Negeri Overseas | 0 | Rp0 | 0 | Rp0 |
| | Public Training Direksi Public Training Directors | 6 | Rp342.280.000 | 6 | Rp134.000.000 |
| | Jumlah IV Total IV | 106 | Rp752.640.000 | 126 | Rp915.232.722 |
| 5 | Penerimaan Pegawai Employee Recruitment | | | | |
| | Jumlah V Total V | 40 | Rp0 | 5 | Rp33.972.230 |
| 6 | Pembekalan Ujian Dinas Training for Service Exam | | | | |
| | Jumlah VI Total VI | 50 | Rp0 | 56 | Rp0 |
| 7 | Pembekalan Persiapan Pensiun Training for Retirement Preparation | | | | |
| | Jumlah VII Total VII | 40 | Rp200.000.000 | 49 | Rp245.000.000 |
| 8 | Pendidikan Formal Formal Education | | | | |
| | Dalam Negeri Domestic | 0 | Rp0 | 0 | Rp0 |
| | Luar Negeri Overseas | 3 | Rp800.000.000 | 1 | Rp0 |
| | Jumlah VIII Total VIII | 3 | Rp800.000.000 | 1 | Rp0 |
| 9 | Siswa Magang Internship Students | | | | |
| | Jumlah IX Total IX | 100 | Rp275.000.000 | 31 | Rp248.122.500 |
| Grand Total (I s/d IX) | | 2.336 | 6.833.670.000 | 1.200 | Rp2.277.559.452 |

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2019-2021

Table of Competency Development and Costs for 2019-2021

| Realisasi 2020 2020 Realization | | Realisasi 2019 2019 Realization | | RKAP 2022 2022 RKAP |
|------------------------------------|---------------|------------------------------------|-------------------|------------------------|
| Orang People | Rp IDR | Orang People | Rp IDR | Rp IDR |
| 1 | 2.900.000 | 210 | 482.135 | 1.250.000.000 |
| 503 | 983.910.000 | 1.025 | 3.522.267 | 500.000.000 |
| 504 | 986.810.000 | 1.235 | 4.004.402 | 1.750.000.000 |
| 175 | 1.725.900.000 | 277 | 4.192.000 | 435.000.000 |
| - | - | - | - | 100.000.000 |
| 208 | 343.332.188 | 100 | 1.799.742 | 580.000.000 |
| 3 | 14.567.500 | 20 | 35.178 | - |
| 0 | 0 | 5 | - | - |
| 211 | 357.899.688 | 125 | 1.834.921 | 300.000.000 |
| - | - | 80 | 1.499.500 | 250.000.000 |
| - | - | 50 | 0 | - |
| 29 | 145.000.000 | 42 | 67.500 | 140.000.000 |
| 0 | 0 | 4 | 1.149.071 | - |
| 0 | 0 | 3 | 0 | - |
| 0 | 0 | 7 | 1.149.071 | - |
| 72 | 421.508.000 | 100 | 728.002 | 120.000.000 |
| 991 | 991 | 1.858 | 13.475.398 | 3.379.000 |

Perum Perumna

Secara akumulatif, selama tahun 2021, Perum Perumnas telah menyelenggarakan 63 pelatihan dengan total jam pelatihan sebanyak 709,5 jam dengan rincian sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-1]

Throughout 2021, Perum Perumnas has held 63 trainings totaling 709.5 hours of training with the following details: [GRI 103-3, 404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2019-2021
Average Hours of Training by Gender and Position Level in 2019-2021

| Uraian Description | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Who Received Training | | | Jam Pelatihan Hours of Training | | | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours of Training/ Employee | | |
|---|--|------|------|------------------------------------|------|------|--|------|------|
| | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Keseluruhan Overall | 1.035 | 0 | 0 | 709,5 | 0 | 0 | 1,45 | 0 | 0 |
| Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender | | | | | | | | | |
| Laki-laki Male | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Perempuan Female | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Berdasarkan kategori jabatan karyawan By employee position category | | | | | | | | | |
| Manajemen Management | 615 | 0 | 0 | 53 | 0 | 0 | 11,6 | 0 | 0 |
| Staf Staff | 413 | 0 | 0 | 656,5 | 0 | 0 | 0,6 | 0 | 0 |

Beberapa program pelatihan Perum Perumnas dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan. Program-program pelatihan telah diterapkan dari awal karyawan atau calon pegawai yang lulus seleksi rekrutmen mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh Perumnas dan bekerja sama dengan pihak luar. Adapun pembekalan calon pegawai terdiri Pembekalan Inti, yaitu *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills*, dan Pembekalan Keperumnasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan. [GRI 103-3]

Selain untuk karyawan yang masih aktif, Perum Perumnas juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP) mendapatkan ketrampilan kewirausahaan dengan biaya perusahaan, seperti diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2019-2021. Adapun biaya pembekalan/pelatihan bagi karyawan MPP adalah sebesar Rp5 juta. Pelatihan MPP bisa diikuti oleh karyawan yang tiga bulan lagi memasuki masa pensiun. Pada tahun 2021, sebanyak 49 karyawan mengikuti pelatihan MPP, naik dibanding tahun 2020 yang diikuti oleh 28 karyawan. [GRI 103-3, 404-2]

Several Perum Perumnas training programs are offered to meet the competency requirements of each employee. Employees or prospective employees who pass the recruitment selection receive briefings organized by Perumnas and in collaboration with outside parties. Prospective employees are briefed on core topics such as Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling, and Negotiation Skills, Perumnas Debriefing, and Leadership, Mental, and Discipline Training. [GRI 103-3]

In addition to active employees, the Company offers opportunities for employees entering the retirement preparation period (MPP) to gain entrepreneurial skills at the expense of the Company, as stipulated in the 2019-2021 Collective Labor Agreement. Debriefing/training for MPP employees costs amounted to IDR5 million. Employees who are three months away from retirement can enroll in MPP training. In 2021, 49 employees attended MPP training, an increase from the previous year's attendance of 28 employees. [GRI 103-3, 404-2]

Penilaian Karyawan

Perum Perumnas secara berkala melakukan penilaian atau review kinerja karyawan sebagai mekanisme pemberian apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan kepada karyawan tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan penilaian yang adil, Perseroan optimistis akan membuat karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, mutasi/rotasi, atau dalam kondisi tertentu terdapat karyawan yang mendapatkan demosi.

Untuk menjamin terselenggaranya penilaian karyawan, topik ini telah diatur dalam Pasal 40, Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2019-2021 dalam Bab Insentif Kinerja, sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Setiap kurun waktu tertentu dilakukan penilaian kinerja karyawan;
2. Penilaian kinerja karyawan dilakukan melalui mekanisme KPI sesuai dengan target Perusahaan secara transparan dan obyektif;
3. Penyusunan KPI dibahas tersendiri secara berjenjang sesuai dengan level jabatan karyawan dengan melibatkan Serikat Karyawan (Sekar Perumnas).

Sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku, hasil penilaian karyawan tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-3]

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2020-2021
Employee Assessment and Career Path 2020-2021

| Tahun Year | Jumlah dan Persentase Pegawai yang Mendapatkan Penilaian Number and Percentage of Employees Receiving Assessment | Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development | | |
|---------------|---|---|--------------------|--------------------|
| | | Promosi Promotion | Rotasi Rotation | Demosi Demotion |
| 2021 | 857 (100% dari total karyawan tetap) 857 (100% of total permanent employees) | 77 | 307 | 0,00 |
| 2020 | 945(100% dari total karyawan tetap) 945(100% of total permanent employees) | 29 | 265 | 0,00 |

Hubungan Industrial [GRI 102-41]

Perum Perumnas berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Hal itu diwujudkan dengan adanya kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul dengan mendirikan Serikat Karyawan (Sekar) Perumnas. Melalui Sekar, karyawan bisa menyampaikan pendapatnya, termasuk apabila terjadi perselisihan perburuan. Per 31 Desember 2021, karyawan yang menjadi anggota Sekar Perumnas tercatat sebanyak 824 dari 857 orang atau 96,15% dari total karyawan tetap.

Employee Assessment

The Company evaluates or reviews employee performance on a regular basis as a means of rewarding employees for their efforts throughout the fiscal year. Employees are assessed regardless of ethnicity, religion, gender, political beliefs, or other factors. With a fair assessment, the Company believes that employees will accept the results, resulting in job satisfaction and a positive correlation with increased performance of the Company. A fair assessment is also very useful for the Company in determining employee career paths, such as promotions, transfers/rotations, or demotion under certain conditions.

This topic has been regulated in Article 40 of the 2019-2021 Collective Labor Agreement in the Performance Incentives Chapter to ensure the implementation of employee assessments, as follows: [GRI 103-3]

1. Employee performance assessment is carried out on a regular basis;
2. Employee performance assessment is carried out transparently and objectively through the KPI mechanism in accordance with the Company's targets;
3. The Workers Union is involved in the preparation of KPI in stages based on the level of the employee's position (Sekar Perumnas).

The complete results of the 2021 employee assessment are as follows, in accordance with the applicable procedures and mechanisms: [GRI 103-3, 404-3]

Industrial Relations [GRI 102-41]

The Company is dedicated to fostering harmonious labor relations with its employees. This is demonstrated by the freedom of employees to associate and assemble, as demonstrated by the establishment of the Perumnas Workers Union (Sekar Perumnas). Employees can use Sekar to voice their concerns, including during a labor dispute. As of December 31, 2021, there were 824 employees who joined Sekar Perumnas out of a total of 857 people, representing 96.15% of the total permanent employees.

Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perum Perumnas telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati kedua belah pihak. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2019-2021, yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. DIRUT/0391/10/III/2019 dan No. DPN-Sekar/63/III/2019.

Perusahaan memberi keleluasaan bagi Sekar Perumnas dalam melaksanakan kegiatannya selama tidak melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam hubungan industrial, keberadaan PKB digunakan sebagai pedoman atas komitmen yang harus dijaga oleh kedua belah pihak di mana dengan disepakatinya PKB tersebut, seluruh pihak berharap akan terbentuk iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan berkeadilan. Perusahaan secara aktif terus membina hubungan baik dengan Serikat Pekerja demi tercapainya tujuan bersama, serta secara berkala melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.

The Company already has a Collective Labor Agreement (CLA) in place to govern the rights and obligations of employees and management. The current CLA is the 2019-2021 CLA, which has been registered with the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security under the registration numbers DIRUT/0391/10/III/2019 and DPN-Sekar/63/III/2019.

The Company provides Sekar Perumnas with the flexibility in carrying out its activities as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (CLA). In industrial relations, the existence of CLA serves as a guideline for the commitments that both parties must uphold. By reaching an agreement on the CLA, all parties hope to create a conducive, harmonious, and fair working environment. The Company actively maintains good relations with the Workers Union in order to achieve common goals, and meetings are held on a regular basis as needed.



KECELAKAAN KERJA NIHIL SEBAGAI PRIORITAS

ZERO WORK ACCIDENTS AS A PRIORITY

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis Perum Perumnas. Tak hanya membuat karyawan bekerja dengan hati tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perusahaan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu otomatis akan mendorong peningkatan kinerja Perum Perumnas sehingga menjadi lebih optimal. [GRI 103-1]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Perum Perumnas berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). [GRI 103-2]

Adapun langkah konkret yang diambil Perusahaan antara lain menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas ini yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api ringan yang diisi rutin setiap 1 bulan sekali, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), fasilitas ruang menyusui, tempat ibadah, ruang parkir luas, kebersihan toilet, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perum Perumnas secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 103-3]

Upaya selengkapnya yang dilakukan Perum Perumnas untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman disampaikan dalam uraian berikut:

A healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) rules is critical to the operations of Perum Perumnas. Employees will not only work more calmly, but the realization of a similar work environment will also make them comfortable and happy. The Company believes that combining a safe working environment with a pleasant working environment will make employees more productive and optimal at work. With such employee performance, it will naturally encourage Perum Perumnas performance to improve so that it becomes more optimal. [GRI 103-1]

Perum Perumnas is guided by a number of regulations to create the best work environment possible, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 36 of 2009 concerning Health as amended by Law No. 20 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. Furthermore, the Company adopted Government Regulation No. 50 of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). [GRI 103-2]

The Company's concrete measures include providing facilities to support workplace safety and comfort, including in the event of an emergency. Smoke detection devices, light fire extinguishers that are filled once a month, hydrants, First Aid kits (P3K), breastfeeding room facilities, places of worship, large parking space, toilet cleanliness, 24-hour security, and other amenities are provided. Perum Perumnas, in addition to providing various facilities, continuously disseminates OHS as a shared responsibility, with the ultimate goal of achieving zero accident rates and the absence of occupational diseases. [GRI 103-3]

The complete efforts made by the Company to create a healthy and safe workplace are presented in the following description:

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L)

Dalam statusnya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia perumahan dan permukiman yang memiliki tingkat potensi bahaya tinggi, sekaligus memiliki karyawan lebih dari seratus orang, maka Perum Perumnas wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012. Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, maka Perusahaan membentuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L). Sistem ini merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. [GRI 103-3, 403-1]

Tujuan penerapan SMK3L di Perum Perumnas secara umum merujuk pada SMK3 yaitu: [GRI 103-3]

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, maka Perum Perumnas telah menyusun rencana K3 dan melengkapinya dengan sumber daya manusia dengan kualifikasi tertentu, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sarana dan prasarana yang sudah dimiliki Perusahaan adalah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3 Perum Perumnas. Selain merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, kewajiban pembentukan P2K3 juga diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Di Perum Perumnas, P2K3 merupakan badan pembantu yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Lembaga ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah K3.

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan tenaga kerja/karyawan, yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Ketua adalah pimpinan puncak atau pengurus, sedangkan Sekretaris adalah ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan. [GRI 103-3]

Environmental Occupational Safety and Health Management System (SMK3L)

In its status as a company engaged in providing housing and settlements that have a high level of potential danger, as well as having more than one hundred employees, Perum Perumnas is required to implement Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012. As a follow-up to this regulation, the Company established an Environmental Occupational Safety and Health Management System (SMK3L). This system is part of the Company's overall management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. [GRI 103-3, 403-1]

The objectives of implementing SMK3L in Perum Perumnas generally refers to SMK3, namely: [GRI 103-3]

1. Improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/ laborers, and/or workers union/labor union;
3. Create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

To achieve the aforementioned objectives, the Company developed OHS plan and staffed it with qualified personnel, as well as providing adequate facilities and infrastructure. The Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3), as the organization/unit responsible for the Company's OHS, is one of the facilities and infrastructure already owned by the Company. The obligation to establish P2K3 is also regulated in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3).

P2K3 is a supporting agency in Perum Perumnas that serves as a forum for cooperation between employers and employees or workers in order to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. This institution is tasked with providing advice and considerations to entrepreneurs or management regarding OHS issues, whether requested or not.

P2K3 membership is made up of entrepreneurs and workers/employees, of which the composition contains of the Chair, Secretary, and Members. According to the laws and regulations, the Chair is top management or management, and the Secretary is OHS expert. [GRI 103-3]

Rencana K3 Tahun 2021

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perum Perumnas telah menyusun berbagai Rencana K3, yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, dan wakil karyawan. Rencana K3 Perusahaan memuat tentang:

1. Tujuan dan sasaran;
2. Skala prioritas;
3. Upaya pengendalian bahaya;
4. Penetapan sumber daya;
5. Jangka waktu pelaksanaan;
6. Indikator pencapaian; dan
7. Sistem pertanggungjawaban.

Sesuai dengan Rencana K3 Tahun 2021, program-program pengelolaan K3 yang telah diwujudkan Perum Perumnas adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

2021 OHS Plan

To create a safe and healthy work environment, Perum Perumnas has prepared various OHS Plan, the preparation of which involves OHS Experts, OHS Governing Board, and employee representatives. The Company's OHS Plan contains:

1. Objectives and targets;
2. Scale of priority;
3. Hazard control efforts;
4. Determination of resources;
5. Implementation period;
6. Achievement indicators; and
7. Accountability system.

In accordance with the 2021 OHS Plan, the OHS management programs that have been realized by Perum Perumnas are as follows: [GRI 103-3]

| No. | Nama Kegiatan Name of Activity | Tujuan Kegiatan Objective of Activity | Waktu Pelaksanaan Time of Implementation |
|-----|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi SOP Bidang QHSE, Buku Saku Pengawasan Proyek Perumnas Socialization of SOP for QHSE, Pocket Book of Perumnas Project Supervision | Memberikan pemahaman dan panduan kepada karyawan proyek proyek Perumnas tentang adanya Kebijakan Mutu dan Kebijakan K3 di Perusahaan dan pentingnya untuk diterapkan di proyek proyek Perumnas. Provide understanding and guidance to Perumnas project employees regarding the existence of Quality Policy and OHS Policy in the Company and the importance of implementing it in Perumnas projects. | 26 November 2021 November 26, 2021 |

Pemetaan Risiko Kerja

Dalam upaya mewujudkan target zero accident dan tidak terjadi penyakit akibat kerja, Perum Perumnas telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan. Pemetaan dilakukan dengan merujuk pada sejumlah regulasi yang relevan, seperti undang-undang kesehatan, ketenagakerjaan dan peraturan tentang penyakit akibat kerja. Dengan adanya pemetaan tersebut, maka Perusahaan bisa menetapkan mitigasi risiko sehingga kecelakaan kerja dan dampaknya bisa dihindari, atau diminimalkan.

Sesuai dengan hasil pemetaan yang dilakukan, Perum Perumnas telah menetapkan jenis-jenis pekerjaan yang berbahaya dan berisiko tinggi terjadi kecelakaan kerja, sekaligus menetapkan mitigasi risiko dan prosedur standar apabila kecelakaan kerja benar terjadi. [GRI 103-3, 403-2]

Work Risk Mapping

The Company has mapped out the potential hazards/high risks and the possibility of occupational diseases occurring in employees in order to achieve zero accidents and no occupational diseases. The mapping is carried out by referring to a number of relevant regulations, such as health, labor, and occupational disease regulations. The Company can use the mapping to determine risk mitigation so that work accidents and their consequences can be avoided or minimized.

According to the mapping results, Perum Perumnas has identified the types of work that are dangerous and have a high risk of work accidents, as well as risk mitigation and standard procedures in the event of a work accident, as follows: [GRI 103-3, 403-2]

| No. | Jenis Pekerjaan Berbahaya/ Berisiko Type of Hazardous/At Risk Work | Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi Potential Hazard/Risk | Mitigasi Risiko Risk Mitigation | Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja Procedures that must be carried out in the event of a work accident |
|-----|--|--|---|--|
| 1. | Bekerja di ketinggian Working at high places | Terpeleset, Terjatuh Slips, Falls | Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) | P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe |

| No. | Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko Type of Hazardous/At Risk Work | Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi Potential Hazard/Risk | Mitigasi Risiko Risk Mitigation | Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja Procedures that must be carried out in the event of a work accident |
|-----|--|---|---|--|
| 2. | Pekerjaan Galian Tanah Excavating | Terperosok, tertimbun tanah Traped, Buried in the Ground | Jobs Safety Analysis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) | P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe |
| 3. | Pekerjaan dengan alat angkat dan angkut Work with lifting and conveying equipment | Tali sling terputus, tertabrak, tertimpa benda dari atas The sling rope was cut, hit by something from above | Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) | P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe |
| 4. | Pekerjaan pemotongan besi/kayu/baja ringan Metal/wood/light steel cutting work | Jari/tangan terpotong Fingers/hands cut off | Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) | P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe |
| 5. | Pekerjaan Pengelasan Welding | Terbakar, Gangguan penglihatan Burnt, Impaired vision | Jobs Safety Analisis, Safety Induction, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, Safety Induction, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK) | P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe |

Perum Perumnas meyakini kecelakaan kerja bisa dicegah, namun jika upaya pencegahan gagal dan kecelakaan kerja terjadi, maka Perusahaan akan melakukan investigasi untuk mengetahui penyebabnya. Selepas itu, Perusahaan akan menentukan langkah-langkah perbaikan dan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. [GRI 103-3]

Segenap insan Perusahaan meyakini bahwa penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip K3 merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2021, semua lini di Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan semua pekerjaan sesuai dengan pedoman dan prosedur operasi standar yang berlaku.

Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja sedang, berat apalagi fatal yang menyebabkan kematian. Namun demikian, selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 12 insiden kecelakaan kerja ringan sehingga memerlukan perawatan P3K. Terhadap insiden tersebut, Perusahaan telah melakukan investigasi, menemukan penyebabnya, serta menetapkan tindakan perbaikan agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Perbaikan tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan tertib administrasi *Health, Safey & Environment* (HSE), peningkatan kebersihan lingkungan kerja, site management, safety patrol dan safety perimeter. [GRI 103-3, 403-2]

The Company believes that work accidents are avoidable; however, if prevention efforts fail and work accidents occur, the Company shall conduct investigation to determine the cause. Following that, the Company shall devise corrective and mitigating measures to ensure that similar incidents do not occur again. [GRI 103-3]

All Perum Perumnas employees believe that creating a healthy and safe work environment based on OHS principles is a shared responsibility. As a result, all lines at Perum Perumnas are committed to carrying out all work in accordance with applicable guidelines and standard operating procedures throughout 2021.

As a result of these efforts, there have been no moderate, severe, or fatal workplace accidents that result in death. However, there were 12 minor work accidents that required first aid treatment during the reporting year. Concerning the incident, the Company has investigated, determined the cause, and determined corrective actions to ensure that similar incidents do not occur again. These enhancements include, among other things, improving the orderly administration of Health, Safety, and Environment (HSE), improving the cleanliness of the workplace, site management, safety patrols, and safety perimeters. [GRI 103-3, 403-2]

Layanan Kesehatan Kerja

Komitmen Perum Perumnas untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman tidak berhenti pada pemetaan risiko akibat kerja, namun juga memberikan perhatian yang sama terkait layanan kesehatan kerja. Layanan ini diberikan untuk mencegah penyakit akibat kerja, atau menjadi alternatif yang bisa diambil apabila ada karyawan yang mengalami sakit, baik akibat kerja maupun bukan akibat kerja.

Layanan kesehatan kerja bagi karyawan dan keluarganya diatur secara rinci dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2019-2021 pada Bab VIII Kesejahteraan Karyawan, Pasal 48 Pemeliharaan Kesehatan. Salah satu klausul dalam pasal tersebut mengatur tentang jenis pemeliharaan kesehatan yang terdiri dari: [GRI 103-3,403-3]

1. Perawatan di Rumah Sakit;
2. Pengobatan Pasca Rawat Inap;
3. Rawat Jalan;
4. Perawatan Bersalin;
5. Rehabilitasi Medik;
6. Pemeriksaan Kesehatan;
7. Poliklinik Perusahaan.

Khusus berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan, pada pasal yang sama, antara lain PKB mengatur hal-hal berikut: [GRI 103-3]

1. Pemeriksaan Umum Lengkap (*General Check Up*)/Terbatas dilaksanakan secara berkala 2 (dua) tahun sekali dengan kualitas yang ditingkatkan untuk Pejabat atau Karyawan yang berumur 45 tahun ke atas, dan bagi petugas khusus yang beresiko (Petugas foto copy, Pengemudi, Programmer dan Operator Komputer, Satpam dan kurir);
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus dilakukan sewaktu-waktu untuk setiap karyawan yang memerlukan berdasarkan adanya indikasi kesehatan tertentu yang ditetapkan oleh dokter Perusahaan;
3. Biaya Pemeriksaan Kesehatan (*General Check Up*) ditanggung Perusahaan.

Upaya perlindungan kesehatan karyawan di Perum Perumnas semakin lengkap dengan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai regulasi ini, maka Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).

Secara khusus, seiring dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perum Perumnas mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah karyawan terinfeksi virus corona. Kebijakan tersebut antara penyediaan safehouse bagi karyawan yang terinfeksi COVID-19 dan pembentukan Tim Task Force COVID-19.

Occupational Health Services

The Company's commitment to creating a healthy and safe work environment extends beyond mapping work-related risks to include occupational health services. The service is provided to prevent occupational diseases or as an alternative that can be used if employees become ill, whether due to work or not.

Occupational health services for employees and their families are detailed in Chapter VIII Employee Welfare, Article 48 Health Care of the 2019-2021 Collective Labor Agreement. One of the clauses in the article governs the type of health care, which includes: [GRI 103-3,403-3]

1. Hospital treatment;
2. Post-Hospital Treatment;
3. Outpatient;
4. Maternity Care;
5. Medic Rehabilitation;
6. Medical examination;
7. Company Polyclinic.

Specifically with regard to health examination, in the same article, among others, the CLA stipulates the following: [GRI 103-3]

1. Complete/Limited General Check Up is carried out periodically every 2 (two) years with improved quality for Officials or Employees aged 45 years and over, and for special officers who are at risk (Photocopying Officers, Drivers, Programmers) and computer operators, security guards and couriers);
2. Special Check Up is carried out from time to time for each employee who needs it based on certain health indications determined by the Company's physician;
3. The cost of the Health Examination (General Check Up) is borne by the Company.

Perum Perumnas' efforts to protect employees' health are becoming more complete with the Company's compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator (BPJS). This regulation states that the Company registers all employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs: Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Retirement Insurance (JHT), and Pension Insurance (JP).

Along with the ongoing COVID-19 pandemic, the Company has issued a number of policies to keep employees from becoming infected with the corona virus. These policies include the provision of a safehouse for employees infected with COVID-19 and the establishment of a COVID-19 Task Force Team.

Selain upaya pencegahan, dalam kasus terdapat karyawan yang terinfeksi virus corona dan memerlukan perawatan, maka Perum Perumnas berkomitmen untuk melakukan perawatan dengan menyediakan anggaran penanganan COVID-19. Rekapitulasi karyawan yang terinfeksi, penanganan dan biaya yang dikeluarkan disampaikan dalam tabel berikut:

| Tahun Year | Pegawai Terinfeksi/Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employees | Sembuh Recovered | Meninggal Died | Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Costs incurred for handling COVID-19 |
|---------------|--|---------------------|-------------------|--|
| 2021 | 194 | 190 | 4 | Rp1.509.745.594 IDR1,509,745,594 |
| 2020 | 64 | 62 | 2 | Rp1.155.829.200 IDR1,155,829,200 |

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Sejalan dengan komitmen menjadikan K3 sebagai prioritas, selain tertuang dalam pernyataan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3L), Perum Perumnas mengatur secara khusus mengenai Topik K3 di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2019-2021, yaitu di pasal 21 dan 22. Kedua pasal mengatur tentang Kewajiban Perusahaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kewajiban Karyawan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain pasal 21 dan 22, ada sejumlah ketentuan di PKB yang mengatur kewajiban Perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja pada saat karyawan menjalankan pekerjaannya sebagai berikut:

1. Pasal 38 ayat 4
Karyawan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja, penghentian pembayaran gajinya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan.
2. Pasal 48 ayat 10
Karyawan dan/atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992.

In addition to prevention efforts, Perum Perumnas is committed to carrying out treatment for employees who are infected with the corona virus and require treatment by providing a budget for handling COVID-19. The following table summarizes the number of infected employees, their treatment, and the costs incurred:

OHS Topic in Collective Labor Agreement

Apart from being stated in the Occupational Health & Safety Management System (SMK3L) policy statement, Perum Perumnas specifically regulates the OHS Topic in the 2019-2021 Collective Labor Agreement (CLA), specifically in Article 21 and 22. The two articles govern the Company's Occupational Safety and Health Obligations as well as the Employees' Occupational Health and Safety Obligations.

In addition to Article 21 and 22, the CLA contains a number of provisions that govern the Company's obligations in the event of a work accident while employees are performing their duties, as follows:

1. Article 38 paragraph 4
For employees who passed away due to occupational accident, the Company shall discontinue to pay their salary after 12 (twelve) months.
2. Article 48 paragraph 10
For employees and/or their family who experienced accident, medical and treatment cost shall be 100% reimbursed, including outpatient care in all hospitals. For occupational accidents in particular, the rights will be provided according to Law No. 3 of 1992.



MENGHADIRKAN KARYA TERBAIK UNTUK KONSUMEN

PRESENTING THE BEST WORK TO CONSUMERS

Konsumen/pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perum Perumnas. Dukungan dan keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang membeli produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan dan berhasil dipenuhi harapannya, maka keberlanjutan usaha Perum Perumnas akan terjaga.

Becermin pada posisi dan kedudukan konsumen yang sangat penting maka Perum Perumnas senantiasa berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali. Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam produk/jasa, pemasaran, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perum Perumnas.

Perum Perumnas memberikan pelayanan kepada konsumen secara setara karena konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821).

Tanggung Jawab Atas Produk

Upaya menghadirkan produk/jasa berkualitas terbaik merupakan prinsip yang dipegang Perum Perumnas yang tidak bisa ditawar. Selain mengutamakan kualitas, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu penyerahan serta harga yang wajar dengan pelayan yang optimal, Perusahaan juga mengutamakan faktor keselamatan dalam setiap produk/jasa yang dijual kepada konsumen. Dengan demikian, Perum Perumnas menjamin bahwa perumahan dan permukiman yang dijual aman untuk ditempati.

Sejalan dengan upaya memberikan layanan terbaik, Perusahaan juga membuka saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan konsumen apabila ada produk/jasa yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk maksimal dalam 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Consumers/customers are one of Perum Perumnas' most important stakeholders. Their support and presence will determine the Company's development and sustainability. The more consumers who buy the Company's products/services and have their expectations met successfully, the more sustainable Perum Perumnas' business will be.

Reflecting on the critical role and position of consumers, Perum Perumnas strives to provide the best and equal products and services to all consumers, without exception. For the Company, providing the best service includes product/service innovation, marketing, as well as opening a complaint channel and making every effort to provide the best solution as soon as possible. If all of these efforts are successful, customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the image of Perum Perumnas.

Perum Perumnas provides services to consumers on an equal basis because consumers have these rights, as outlined in Consumer Protection Law No. 8 of 1999. (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821).

Responsibility to Products

The effort to present the best quality products/services is a non-negotiable principle held by Perum Perumnas. In addition to prioritizing quality, which includes standard specification compliance, timely delivery, and reasonable prices with optimal service, the Company prioritizes safety factors in every product/service sold to consumers. As a result, Perum Perumnas ensures that the housing and settlements sold are safe to live in.

In line with efforts to provide the best service, the Company also opens a complaint channel that can be used by consumers if there are products/services that do not meet their expectations. With respect to incoming complaints, the Company strives to resolve incoming complaints within a maximum of 3 (three) working days in accordance with applicable procedures.

Konsumen yang hendak menyampaikan pengaduan bisa memanfaatkan saluran-saluran berikut:

Website : <https://perumnas.co.id/>
Instagram : infoperumnas
Twitter : infoperumnas
Facebook : infoperumnas
YouTube : infoperumnas

Per 31 Desember 2021, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 48 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 39 pengaduan sudah selesai ditindaklanjuti, dan 9 (sembilan) pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

Pemasaran dan Informasi Produk

Perum Perumnas menyadari bahwa konsumen atau calon konsumen memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan perusahaan. Informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan hak konsumen seperti diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen. Pemenuhan hak tersebut juga diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Perumnas tahun 2020 pada Pedoman Etika Usaha huruf D, Tanggung Jawab terhadap Pelanggan. Di antara pemenuhan hak pelanggan adalah memberikan informasi yang relevan kepada pelanggan secara transparan, akurat, dan tepat waktu mengenai segala syarat, kondisi, hak, dan kewajibannya.

Selain memberikan informasi secara transparan, *Code of Conduct* Perum Perumnas juga telah mengatur tentang aturan dan kaidah dalam komunikasi pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa promosi produk/jasa Perusahaan dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan publik. Prinsip tersebut dipegang karena Perum Perumnas menjunjung tinggi praktik pemasaran yang adil dan bertanggungjawab. Sementara itu, untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dimiliki Perum Perumnas selalu memiliki spesifikasi dan informasi yang jelas.

Komitmen Perusahaan terhadap praktik pemasaran yang adil, menjaga etika komunikasi pemasaran dan menyampaikan informasi produk yang jelas membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang mengatur hal-hal tersebut. Dengan demikian, tidak ada denda atau sanksi yang ditujukan kepada Perum Perumnas yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, dan pemberian informasi produk.

Consumers who wish to submit complaints can use the following channels:

Website : <https://perumnas.co.id/>
Instagram : infoperumnas
Twitter : infoperumnas
Facebook : infoperumnas
YouTube : infoperumnas

As of December 31, 2021, Perum Perumnas received 48 complaints. Of that number, 39 complaints have been followed up, and 9 are still in the process of being resolved.

Marketing and Product Information

Perum Perumnas realizes that customers have the right to know and get clear information about the products that offered by the Company. Correct, clear and honest information is the customer's right guaranteed in Law Customer Protection. The fulfillment of these rights is also regulated in the 2020 Perum Perumnas (*Code of Conduct*) in the Guidelines for Business Ethics letter D, Responsibility to Customers. Among the fulfillment of customer rights is providing relevant information to customers in a transparent, accurate, and timely manner regarding all terms, conditions, rights and obligations.

In addition to providing information transparently, the Company's *Code of Conduct* also regulates rules and regulations in marketing communications, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. In this case, the Company ensures that the promotion of the Company's products/services is carried out transparently and does not mislead the public. This principle is held because Perum Perumnas upholds fair and responsible marketing practices. Meanwhile, to fulfill information disclosure, all products owned by Perum Perumnas always have clear specifications and information.

The Company's commitment to fair marketing practices, ethical marketing communications, and providing clear product information has resulted in no incidents of noncompliance with these regulations. As a result, there are no fines or sanctions aimed at Perum Perumnas for marketing communications, such as advertising, promotion, and sponsorship, as well as providing product information.

Survei Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen/pelanggan atas kualitas layanan produk dan jasa merupakan salah satu kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan Perum Perumnas. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan konsumen. Survei perlu dilakukan karena merupakan salah satu sarana bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui survei tersebut, Perum Perumnas juga bisa memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang ditawarkan.

Pada tahun 2021, Perum Perumnas menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*) bekerja sama dengan lembaga independen dengan menggunakan metode *phone survey*. Data responden yang digunakan berdasarkan data base yang diberikan oleh internal Perum Perumnas. Domisili responden tersebar di berbagai kota baik dari pengguna apartemen, rusunami, rusunawa, rumah susun sederhana tapak (RST), dan Rumah Sederhana (RS) dengan total 2.000 responden. Skala pengukuran menggunakan Skala Likert.

Berdasarkan hasil survei tahun 2021, dari total 2000 responden, CSI Perum Perumnas mencapai 93,17% atau masuk kategori "Sangat Baik (Sangat Puas)." Dimensi pengukuran yang memiliki nilai paling tinggi terdapat pada dimensi *Physical Evidence* mencapai 95,13%, sementara dimensi *Promotion* memiliki nilai paling rendah mencapai 91,03%.

Hasil survei yang lain, tingkat pelayanan tanpa kendala (*Hassle Free Index/HFI*) mencapai 91,60% termasuk dalam kategori "Sangat Baik; sementara tingkat kepuasan pelanggan terhadap penanganan dan penyelesaian *complain* (*CSI Complain*) mencapai 73,13%, termasuk dalam kategori "Baik." Adapun tingkat kemungkinan pelanggan untuk tetap menggunakan properti yang saat ini digunakan mencapai 57,40%, termasuk kategori "Kurang." Sementara itu, tingkat merekomendasikan Perum Perumnas kepada orang lain (*Net Promoter Score/NPS*) mencapai 22,55%, termasuk kategori "Cukup Baik."

Customer Satisfaction Survey

Consumer/customer satisfaction with the quality of products and services is one of the keys to Perum Perumnas's progress and sustainability. The Company conducts customer satisfaction surveys on a regular basis to determine the level of customer satisfaction. The survey is necessary because it is one of the ways for the company to communicate with and involve stakeholders. Perum Perumnas, as one of the stakeholders, can use this survey to solicit feedback from consumers in order to improve the quality of the products/services offered.

In 2021, the Company conducted Customer Satisfaction Index (CSI) in collaboration with independent institutions using the phone survey method. The respondent data used was based on the database provided by Perum Perumnas internally. The domicile of the respondents were spread across various cities, from users of apartments, rusunami, rusunawa, simple landed house (RST), and simple house (RS) with a total of 2,000 respondents. The measurement scale applied the Likert Scale.

Based on the results of the 2021 survey, from a total of 2000 respondents, the CSI of Perum Perumnas reached 93.17% or was in the category of "Excellent (Very Satisfied)." The measurement dimension that has the highest value was the Physical Evidence dimension reaching 95.13%, while the Promotion dimension has the lowest value reaching 91.03%.

According to the results of another survey, the level of service without problems (Hassle Free Index/HFI) reached 91.60%, which was classified as "Excellent," while the level of customer satisfaction with the handling and resolution of complaints (CSI Complaint) reached 73.13%, which was classified as "Good." Customers have a 57.40% chance of continuing to use the property that is currently in use, was included in the "Less" category. Meanwhile, the percentage of people who would recommend Perum Perumnas to others (Net Promoter Score/NPS) was 22.55% and included in the "Fair" category.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE



BERSAMA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK

TOGETHER IN CREATING A BETTER ENVIRONMENT

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama dalam membangun, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan. Di sisi lain, di saat kemajuan ekonomi tercapai, justru ketimpangan sosial tercipta. [GRI 103-1]

Secara khusus, untuk mengurangi dampak buruk akibat kerusakan lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan, maka seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, dituntut untuk berkontribusi dalam penanganan masalah tersebut. Berkaitan dengan penanganan tersebut, paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi, di antaranya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, beserta aturan-aturan turunannya. Namun demikian, yang lebih penting dari semua itu adalah tegaknya implementasi semua regulasi tersebut di lapangan sehingga tujuan awal pembentukan aturan dan ketentuan tersebut dapat diwujudkan. [GRI 103-2]

Komitmen Perum Perumnas

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang usaha penyedia perumahan dan permukiman, Perum Perumnas turut mengubah bentang alam dan berdampak langsung terhadap lingkungan. Dalam posisi seperti itu, upaya terbaik yang bisa dilakukan Perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan adalah memenuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap proyek yang

Environmental sustainability has emerged as a global issue that demands collective attention, including Indonesia. This issue arose in response to the environmental damage caused by the implementation of the old paradigm in development, namely prioritizing economic aspects while ignoring environmental and social aspects. In many cases, environmental damage causes ecological disasters, resulting in loss of life and material losses. When economic progress is made, however, social inequality is created. [GRI 103-1]

In particular, the importance of preserving the environment surfaced in order to reduce the negative impact of environmental damage while also strengthening the carrying capacity of the environment. Other stakeholders, including corporations, are required to contribute to the resolution of these issues in addition to the government. In this regard, the old paradigm in development must be replaced with a new paradigm, namely development that balances economic, environmental, and social aspects, known as sustainable development.

Indonesia already has various regulations in place to protect the environment, including Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009), as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2019 concerning Water Resources, and Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management, as well as its derivative regulations. What is more important than all of this is that all of these regulations are implemented in the field so that the original objective of establishing these rules and regulations can be realized. [GRI 103-2]

The Company's Commitment

Perum Perumnas, as a corporation engaged in the business of providing housing and settlements, alters the landscape and has a direct impact on the environment. In this situation, the Company's best effort to help preserve the environment is to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations require that permits be fulfilled by

dikerjakan. Regulasi itu antara lain memenuhi perizinan dengan menyertakan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan ANDALALIN. [GRI 103-2]

Pelaksanaan perizinan berbasis AMDAL dan ANDALALIN dipenuhi Perusahaan dengan menggandeng jasa konsultan besertifikat agar menghasilkan hasil analisis yang lebih akuntabel. Konsistensi Perum Perumnas dalam menciptakan kegiatan dan proses bisnis yang berwawasan lingkungan tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2021. Selain itu, juga tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan. [GRI 103-3]

Sejalan dengan upaya mengerjakan proyek perumahan dan permukiman dengan mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga dilakukan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpedoman pada prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle), operasional kantor yang ramah lingkungan dilakukan dengan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan bijaksana dan sebaik-baiknya.

Penggunaan Material/Bahan Baku

Pembangunan perumahan dan permukiman memerlukan berbagai material/bahan baku yang bersumber dari alam, seperti agregat, semen, aspal, bambu, kayu, dan sebagainya. Sebagian besar material/bahan baku tersebut bersumber dari alam dan termasuk kategori bahan baku tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas. Oleh karena itu, Perum Perumnas sepakat untuk menggunakan seefisien mungkin. Bahkan, jika ada di antara bahan tersebut yang memungkinkan dipakai kembali, Perusahaan memilih opsi tersebut.

Dalam praktik, komitmen tersebut tidak bisa secara langsung diperlakukan di lapangan oleh Perum Perumnas. Sebab, sebagai pengembang, Perusahaan tidak melakukan pembangunan langsung karena pengerjaannya dilakukan oleh kontraktor. Hal yang bisa dilakukan adalah Perum Perumnas menyampaikan komitmen tersebut kepada kontraktor untuk ditindaklanjuti. Dengan demikian, dalam laporan ini, Perusahaan tidak bisa menyampaikan data terkait volume bahan baku/material tersebut, termasuk bahan baku/material yang didaur ulang atau digunakan kembali.

Di sisi lain, dalam operasional kantor, Perum Perumnas memerlukan material pendukung berupa kertas yang dipakai untuk administrasi, seperti dokumentasi perizinan, pelaporan, dan kebutuhan dokumentasi lainnya. Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan pohon jenis tertentu yang dibuat menjadi bubur kayu dan prosesnya memerlukan bahan bakar, air dan bahan lain, serta menghasilkan polusi dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, untuk mengurangi volume penebangan pohon dan dampak lain bagi lingkungan

including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and ANDALIN. [GRI 103-2]

The implementation of AMDAL and ANDALALIN based licensing is fulfilled by using a certified consultant to produce a more accountable analysis result. The consistency of Perum Perumnas in creating activities and business processes that are environmentally sound is reflected in the absence of sanctions or fines imposed related to non-compliance with environmental laws and regulations during 2021. In addition, there was also no environmental complaint addressed to the Company. [GRI 103-3]

In addition to working on housing and settlement projects while prioritizing compliance with environmental regulations, the Company contributes to a better environment by implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are carried out in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) by wisely and effectively managing the use of raw materials, energy, emissions, water, waste water, waste, etc.

Use of Materials/Raw Materials

The development of housing and settlements necessitates the use of natural materials/raw materials such as aggregate, cement, asphalt, bamboo, timber, etc. The majority of these materials/raw materials are derived from nature and fall into the category of non-renewable raw materials, the availability of which is becoming increasingly limited. As a result, the Company agreed to make the best use of it. In fact, if any of these materials can be reused, the Company will do so.

In practice, Perum Perumnas cannot directly implement this commitment on the ground since the Company, as a developer, does not perform direct construction because the work is performed by contractors. What can be done is for Perum Perumnas to convey this commitment to the contractor for further action. Thus, in this report, the Company cannot submit data related to the volume of raw materials/materials, including raw materials/materials that are recycled or reused.

On the other hand, in office operations, the Company requires administrative materials in the form of paper, such as licensing documentation, reporting, and other documentation requirements. The Company recognizes that paper-making necessitates the pulping of specific types of trees, as well as the use of fuel, water, and other materials, as well as the generation of pollution and greenhouse gas emissions. As a result, Perum Perumnas is committed to making efficient use of paper in order to reduce the volume of tree felling and other environmental

dari proses pembuatan kertas, Perum Perumnas bertekad kuat untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain mengadopsi pemanfaatan informasi berbasis teknologi seperti e-mail dan e-document. Selain itu, sejak 22 September 2020, Perum Perumnas juga mulai menerapkan e-office.

Berbagai upaya penghematan tersebut membawa hasil dengan turunnya volume penggunaan kertas seperti disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2019-2021
Table of Volume of Paper Usage in 2019-2021

| Tahun Year | Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream) | Indikator Indicator | Kebijakan Policy |
|---------------|---|---|--|
| 2021 | 355 (A4) 26 (F4) 14 (A3) | Penerapan e-materai sehingga tidak perlu mencetak dokumen kontrak Application of e-stamp to avoid the need to print contract documents | Surat No. PROC/01/1090/X/2021 Undangan Koordinasi Inisiasi Pelaksanaan Produk E-Materai di Lingkungan Perum Perumnas menunjukkan adanya percobaan untuk ulai menggunakan e-materai Letter No. PROC/01/1090/X/2021 Invitation for the Coordination of Initiation of e-Stamp Implementation in Perum Perumnas showed the trial to start using e-stamp |
| 2020 | 798 (A4) 244(F4) | Keberhasilan program paperless office dan pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik seperti e-mail, e-document, dan lainnya guna menunjang aktivitas operasional The success of the paperless office program and the use of information technology in the form of electronic applications such as e-mail, e-documents, and others to support operational activities | Surat Edaran tentang Penerapan E-Office di Lingkungan Perum Perumnas No. DIRUT/1432/10/IX/2020 tanggal 22 September 2020 Circular concerning the Implementation of E-Office in Perum Perumnas No. DIRUT/1432/10/IX/2020 dated September 22, 2020 |
| 2019 | 1.292 (A4) 275 (F4) | Kantor Cabang/Proyek mulai membuat laporan masing-masing sebelumnya dibuat di Kantor Regional sehingga penggunaan kertas meningkat Branch/Project Offices started to make their own reports, instead of previously made at the Regional Office, which caused the increase in paper usage | - |

Pengelolaan Energi

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perum Perumnas memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang pemenuhannya diperoleh dari pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik menjadi sumber energi untuk beragam sarana dan prasarana kerja seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM antara lain digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena BBM dan listrik termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediannya terbatas, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik maupun BBM. [GRI 103-1]

Penghematan energi Kantor Pusat Perum Perumnas merujuk pada Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Langkah efisiensi tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI103-2]

impacts associated with the paper-making process. The Company has taken genuine steps, such as adopting the use of technology-based information such as e-mail and e-documents. Furthermore, Perum Perumnas has begun implementing e-office since September 22, 2020.

These various savings efforts have resulted in a decline in the volume of paper usage as shown in the following table:

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2019-2021
Table of Volume of Paper Usage in 2019-2021

Energy Management

The Company requires two main sources of energy to run its business, namely electricity and fuel (BBM), both of which are obtained from third parties. Electricity is a source of energy for a variety of work facilities and infrastructure, including computers, elevators, air conditioning machines, photocopiers, and others, in addition to being the primary source of lighting. Meanwhile, fuel is used for a variety of purposes, including energy sources for operational vehicles. Because fuel and electricity are nonrenewable energy sources derived from fossil fuels, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. [GRI 103-1]

Energy saving at the Company's Head Office refers to the Circular concerning the Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 and Circular concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. This efficiency measure is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI103-2]

Langkah nyata untuk menghemat listrik antara lain dilakukan dengan mematikan lampu, AC dan peralatan elektronik yang lain apabila tidak dipakai untuk bekerja. Pada ruangan dengan panel kaca dan mendapat sinar matahari di waktu siang, maka lampu-lampu ruangan dipadamkan. Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara daring sehingga intensitas penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. Kebijakan memperbanyak rapat secara daring mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19. Kebijakan penghematan listrik dan BBM tersebut otomatis merupakan langkah konkret Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan kedua jenis energi. [GRI 103-3, 302-4]

Serangkaian upaya penghematan tersebut membawa hasil dengan turunnya volume penggunaan listrik dan BBM sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 302-1]

Real energy-saving measures include turning off lights, air conditioners, and other electronic equipment when they are not in use. The lights are turned off in a room with glass panels that receives sunlight at noon. In terms of fuel savings, among other things, reducing face-to-face meetings and replacing them with online meetings can reduce the intensity with which operational vehicles are used. With the COVID-19 pandemic, the policy of increasing online meetings is gaining traction. The Company's policy of saving electricity and fuel is an automatic concrete step toward reducing greenhouse gas emissions from the use of both types of energy. [GRI 103-3, 302-4]

This series of savings efforts resulted in a decline in the volume of electricity and fuel usage as presented in the following table: [GRI 103-3, 302-1]

Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2019-2021
Table of Electricity and Fuel Usage at Head Office in 2019-2021

| No. | Jenis BBM Fuel Type | Satuan Unit | 2021 | 2020* | 2019* |
|------------------------|------------------------|-------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Listrik | kWh | 702.910 | 722.712 | 756.468 |
| | | GigaJoules | 2.530 | 2.602 | 2.723 |
| 2 | BBM Fuel | Liter | 48.000 | 48.169 | 61.380 |
| | | GigaJoules | 1.642 | 1.647 | 2.099 |
| Jumlah Total | | GigaJoules | 4.172 | 4.249 | 4.822 |

*disajikan kembali, terdapat perubahan cakupan data dari per bulan menjadi per tahun
*restated due to changes in data coverage from month to year

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka Perum Perumnas berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin) dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik Kantor Pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 103-1,103-2]

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*).

Emission Management

Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the primary causes of global warming and climate change. Because the negative impact of greenhouse gas emissions on the environment is so real, the Company is committed to properly managing emissions. The Company emits emissions during normal operations, including the use of electricity and fuel. In this report, emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use. The dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO₂). [GRI 103-1,103-2]

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{thn yr}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn yr}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{TJ yr}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 109.771 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 110.187 kg CO₂eq. [GRI 103-3, 305-1]

From the results of the calculation according to the formula above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of gasoline in the amount of 109.771 kg CO₂eq, a decline compared to 2020 with GHG emissions of 110.187 kg CO₂eq. [GRI 103-3, 305-1]

Tabel Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Kantor Pusat Tahun 2019-2021

Table of Direct GHG Emissions (Scope 1) of Head Office 2019-2021

| Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption | Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption | | | FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ) | Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg) | | |
|--|--|-------|-------|---|---|---------|-----------|
| | 2021 | 2020 | 2019 | | 2021 | 2020 | 2019 |
| Bensin Gas | 1,584 | 1,590 | 2,026 | 69.300 | 109.771 | 110.187 | 140.401,8 |

Adapun penghitungan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 656.518 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 675.013 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-2]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2, which comes from outside energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use in 2021 were recorded at 656.518 kgCO₂eq, a decline compared to 2020, which reached 675.013 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-2]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Kantor Pusat Tahun 2019-2021

Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2) of Head Office 2019-2021

| Konsumsi Energi Energy Consumption | Satuan Unit | Tahun Year | | | Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg) | | |
|---------------------------------------|----------------|---------------|---------|---------|---|---------|---------|
| | | 2021 | 2020 | 2019 | 2021* | 2020* | 2019* |
| Listrik Electricity | Kwh | 702.910 | 722.712 | 756.468 | 656.518 | 675.013 | 706.541 |

*disajikan kembali, terdapat perubahan cakupan data dari per bulan menjadi per tahun

*restated due to changes in data coverage from month to year

Pengelolaan Air

Selain energi listrik dan BBM, air merupakan kebutuhan pokok bagi Perum Perumnas. Air yang digunakan Kantor Pusat Perusahaan dipasok oleh Perusahaan Air Minum (PDAM). Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti sanitasi, air minum, mandi, wudu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, dan kebutuhan operasional lainnya. [GRI 103-1]

Water Management

Apart from electricity and fuel, water is a vital requirement for Perum Perumnas. The water used by the Company is supplied by the Drinking Water Company (PDAM). Water is used for various domestic office purposes, such as sanitation, drinking water, bathing, ablution, watering plants, washing vehicles, and other operational needs. [GRI 103-1]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih yang bersumber dari air tanah kian menipis karena semakin masifnya pengambilan air tanah untuk berbagai kebutuhan manusia, seperti untuk industri dan perkantoran. Di sisi lain, air sungai yang menjadi air baku PDAM semakin banyak yang tercemar sehingga perlu upaya lebih dalam proses pengolahannya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih. Terkait hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolute scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perum Perumnas untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air yang dipasang di kamar kecil, langkah konkret yang diambil Perusahaan untuk menghemat air antara lain melapor kepada pengelola gedung apabila terjadi kebocoran kran atau pipa air, memberikan himbauan penggunaan air secukupnya dan memasang sensor on/off otomatis pada kran air.

Langkah-langkah penghematan tersebut merupakan implementasi Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Penghematan tersebut juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 103-2]

Segenap insan Perusahaan sudah menerapkan efisiensi dalam penggunaan air secara optimal, namun demikian, per 31 Desember 2021, terjadi peningkatan penggunaan air dari 3.456 meter kubik pada tahun 2020 menjadi 3.744 meter kubik pada tahun 2021 atau naik sebesar 8,33%. Kenaikan terjadi karena sudah kembali normal kegiatan perkantoran dari WFH 25%, 50% dan kemudian 100%. Volume pengambilan air selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 303-5]

The Company recognizes that the availability of clean water sourced from groundwater is diminishing as a result of the increasing massive extraction of groundwater for various human needs such as industry and offices. On the other hand, because the river water used by the PDAM is becoming increasingly polluted, more effort is required in the processing process. This situation has increased the likelihood of a clean water crisis. In this regard, the National Development Planning Agency (Bappenas) projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040 in the 2019 Medium-Term Development Plan of Environmental Assessment (KKLS). The amount of water resources that is insufficient to meet human needs and desires is referred to as absolute scarcity.

The scarcity of clean water sources, as well as the threat of a clean water crisis, is justifiable reasons for Perum Perumnas to use water wisely and save water. In addition to an appeal to save water that is installed in the restroom, concrete steps taken by the Company to save water include reporting to the building manager if there is a leak of a faucet or water pipe, providing an advisory on the use of sufficient water, and installing an automatic on/off sensor on the water faucet.

These saving measures are the implementation of the Company's Circular concerning Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 and Circular concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. The savings are also in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI103-2]

All Company personnel have implemented efficiency in optimal water use, however, as of December 31, 2021, there has been an increase in water usage from 3,456 cubic meters in 2020 to 3,744 cubic meters in 2021, an increase of 8.33%. The increase occurred because office activities have returned to normal from 25%, 50% and then 100% WFH. The complete water intake volume is presented in the following table: [GRI 103-3, 303-5]

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2019-2021
Table of Volume of Water Usage in 2019-2021

| No. | Sumber Air Water Source | Satuan | 2021 | 2020* | 2019 |
|-----|----------------------------|----------------|-------|-------|-------|
| 1 | Air PDAM PDAM Water | m ³ | 3.744 | 3.456 | 1.264 |

*disajikan kembali, terdapat perubahan cakupan data dari per bulan menjadi per tahun
*restated due to changes in data coverage from month to year

Pengelolaan Limbah

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, Perum Perumnas mengoptimalkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dengan menerapkan kebijakan antara lain tidak menggunakan botol plastik tetapi memakai tumbler/tempat air minum masing-masing atau menggunakan bahan lain non-plastik yang ramah lingkungan seperti sedotan kertas guna mengurangi timbulan sampah atau limbah domestik. Untuk pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk membawa sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Adapun jenis limbah dari operasional kantor yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti lampu bekas, cartridge bekas, aki bekas, oli bekas, dan sebagainya, Perusahaan menyerahkan limbah tersebut kepada pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co-processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Waste Management

In accordance with environmentally friendly office operational principles, the Company optimizes the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principles by implementing policies such as not using plastic bottles in favor of their own tumblers/drinking water containers or other environmentally friendly non-plastic materials. Paper straws, for example, can help to reduce waste generation or domestic waste. The Company provides sufficient trash bins for the management of office waste/domestic waste and collaborates with third parties to transport the waste to the final disposal site at a certain cost.

When it comes to waste from office operations that falls into the category of hazardous and toxic materials (B3), such as used lamps, cartridges, batteries, used oil, etc., the Company sends it to a third party with a permit to use B3 waste (*co.-processing*). B3 waste inventory activities were carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning B3 Waste Management.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melengkapi salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perum Perumnas:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of Perum Perumnas:

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak tahu | Do not know

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perum Perumnas:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of Perum Perumnas' social and environmental responsibilities:

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak tahu | Do not know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak tahu | Do not know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The materials and data in this Sustainability Report are quite comprehensive

Setuju | Agree

Tidak Setuju | Disagree

Tidak tahu | Do not know

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

How good are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report?

Sudah bagus | Good

Belum bagus | Not really

Tidak tahu | Do not know

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of Perum Perumnas. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and completing all of the questions, then kindly send back to us.

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....

Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

1. Pemilik modal
2. Pemerintah
3. Karyawan
4. Pelanggan
5. Mitra bisnis/pemasok/vendor
6. Masyarakat
7. Media massa
8. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Kantor Pusat Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Fax : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

What information that you consider to be most useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

What information that you consider to be less useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

What information that you consider is still lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Identity of Respondent:

Name :
Email :

Identification by stakeholders category:

1. Capital owner
2. Government
3. Employee
4. Customer
5. Business Partner/Supplier/Vendor
6. Public
7. Mass Media
8. Others, please specify

Please send back this feedback form to:

Head Office of Perum Perumnas
Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Call Center : (+62 21) 8194807
Facsimile : (+62 21) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

▶▶ INDEKS STANDAR GRI OPSI INTI [GRI 102-55]

INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS FOR CORE OPTIONS (CORE)

| Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards | PENGUNGKAPAN DISCLOSURES | Hlm. Page | Omission Omission |
|--|---|---------------------|-----------------------------|
| GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016 | | | |
| Pengungkapan Disclosure | PROFIL ORGANISASI Organization Profile | | |
| 102-1 | Nama perusahaan Company Name | 29 | |
| 102-2 | Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, Brands, Products, and Service | 29 | |
| 102-3 | Lokasi kantor pusat Location of Head Office | 29 | |
| 102-4 | Lokasi operasi Location of Operations | 44 | |
| 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and Legal Form | 29 | |
| 102-6 | Pasar yang dilayani Market Served | 46 | |
| 102-7 | Skala organisasi Scale of the Organization | 29,34 | |
| 102-8 | Informasi mengenai karyawan Information on Employees | 34 | |
| 102-9 | Rantai pasokan Supply Chain | 48 | |
| 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant Change to the Organization and Its Supply Chain | 50 | |
| 102-11 | Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Approach or Principle | 50,66 | |
| 102-12 | Inisiatif eksternal External Initiative | 51 | |
| 102-13 | Keanggotaan asosiasi Membership of Associations | 53 | |
| Pengungkapan Disclosure | STRATEGI STRATEGY | | |
| 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from Senior Decision Maker | 18 | |
| Pengungkapan Disclosure | ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY | | |
| 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, Principles, Standards, and Behavioral Norms | 31,73 | |
| Pengungkapan Disclosure | TATA KELOLA GOVERNANCE | | |
| 102-18 | Struktur tata kelola Governance Structure | 59 | |

| Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards | PENGUNGKAPAN DISCLOSURES | Hlm. Page | Omission Ommision |
|--|--|--------------|----------------------|
| Pengungkapan Disclosure | KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT | | |
| 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan List of Stakeholders Groups | 16 | |
| 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif Collective Bargaining Agreements | 105 | |
| 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders | 16 | |
| 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholders Engagement | 16 | |
| 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key Topics and Concerns Raised | 16 | |
| Pengungkapan Disclosure | PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE | | |
| 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statements | 4,47 | |
| 102-46 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining Report Content and Topic Boundaries | 5 | |
| 102-47 | Daftar topik material List of Material Topics | 7 | |
| 102-48 | Penyajian kembali informasi Restatement of Information | 5 | |
| 102-49 | Perubahan dalam pelaporan Changes in Reporting | 10 | |
| 102-50 | Periode pelaporan Reporting Period | 4 | |
| 102-51 | Tanggal laporan terbaru Date of Most Recent Report | 4 | |
| 102-52 | Siklus pelaporan Reporting Cycle | 4 | |
| 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact Point for Questions Regarding the Report | 11 | |
| 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting In Accordance with the GRI Standards | 4 | |
| 102-55 | Indeks isi GRI Index of GRI Contents | 4,128 | |
| 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal Assurance by External Parties | 5 | |

| PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES | | | Halaman Page | Ommision Ommision |
|---|-------|--|-------------------------------|------------------------------------|
| TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS | | | | |
| KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,76 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 78 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 79,80,81 | |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed | 81 | |
| DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,84 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 84,85 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Management Approach and Its Components | 86,87,93 | |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and Services Supported | 87,93 | |
| | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts | 87,93 | |
| PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,83 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 83 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Management Approach and Its Components | 83 | |
| GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016 Anti-Competitive Behavior 2016 | 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 83 | |
| TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS | | | | |
| ENERGI ENERGY | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,118,120 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 118,119,120 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Management Approach and Its Components | 119,121 | |
| GRI 302: Energi 2016 Energy 2016 | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the Organization | 121 | |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption | 121 | |

| PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES | | | Halaman Page | Ommision Ommision |
|--|-------|--|------------------------|-----------------------------|
| AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,118,122 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 118,119,123 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 119,123 | |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018 | 303-5 | Konsumsi air Water Consumption | 123 | |
| EMISI EMISSIONS | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 10,118 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 118,119 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 119,122 | |
| GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016 | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions | 122 | |
| | 305-2 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy Indirect (Scope 2) GHC Emissions | 122 | |
| TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS | | | | |
| KEPEGAWAIAN EMPLOYEMENT | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 11,96 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 96 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 96,97,98 | |
| GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016 | 401-1 | Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Hires and Employee Turnover | 96,97,98 | |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management 2018 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 11,107 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 107 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 107,108, 109,111 | |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018 | 403-1 | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system | 108 | |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation | 109 | |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja Occupational health services | 111 | |

| PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES | | | Halaman Page | Ommision Ommision |
|--|-------|---|-------------------------------|------------------------------------|
| PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 11,96 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 96 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 101,104,105 | |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016 | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee | 104 | |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs | 101,104 | |
| | 404-3 | Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews | 105 | |
| NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Boundaries | 11,96,100 | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and Its Components | 96,100 | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach | 100,101 | |
| GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016 | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken | 101 | |



perumnas

PERLUAS AKSES MENDORONG PERTUMBUHAN PERUMAHAN NASIONAL

EXPANDING ACCESS, PROMOTING NATIONAL HOUSING GROWTH



Perum Perumnas

Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
Phone : (021) 8194807
Fax : (021) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id



www.perumnas.co.id